

**Pengaruh *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai**

**Perusahaan**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Aprilian Tsalatsa

Nomor Mahasiswa: 15312418

**FAKULTAS EKONOMI**

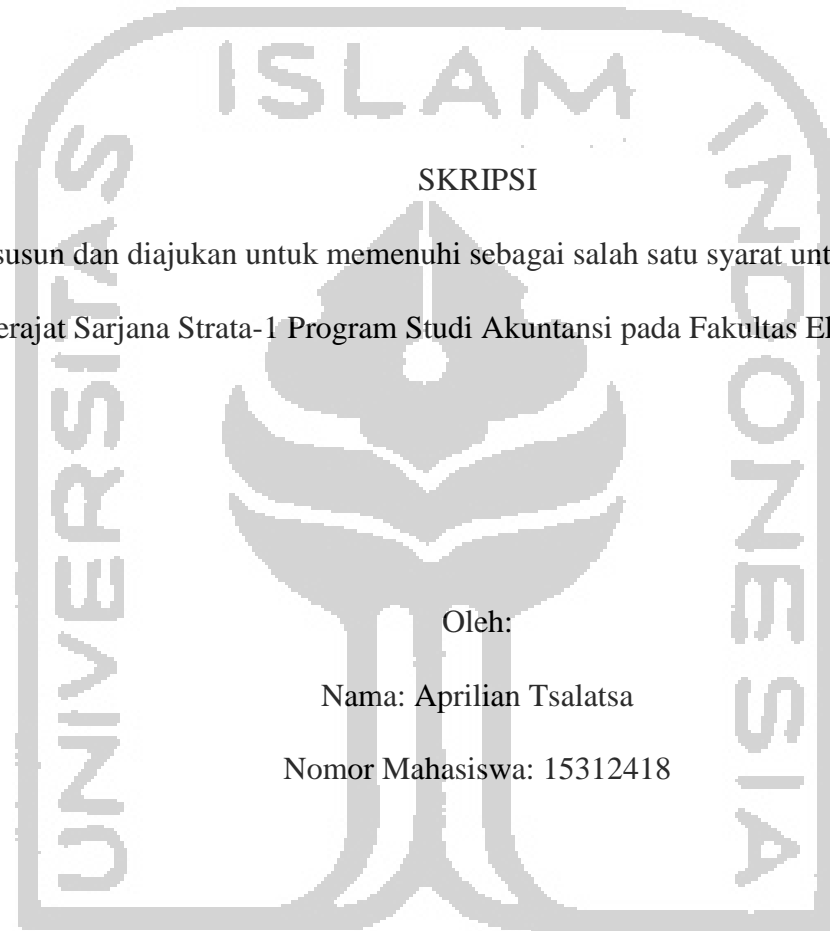
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

**Pengaruh *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai**

**Perusahaan**



SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Aprilian Tsalatsa

Nomor Mahasiswa: 15312418



**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

ISLAM  
**PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 11 Juli 2019

Penulis,

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
الحمد لله رب العالمین  
والصلاة والسلام على  
سيدنا محمد وآله الطيبين  
الطاهرين



(Aprilian Tsalatsa)

Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai



acc u/ disetujui  
8/19

(Herlina Rahmawati Dewi ,S.E., M.Sc.)

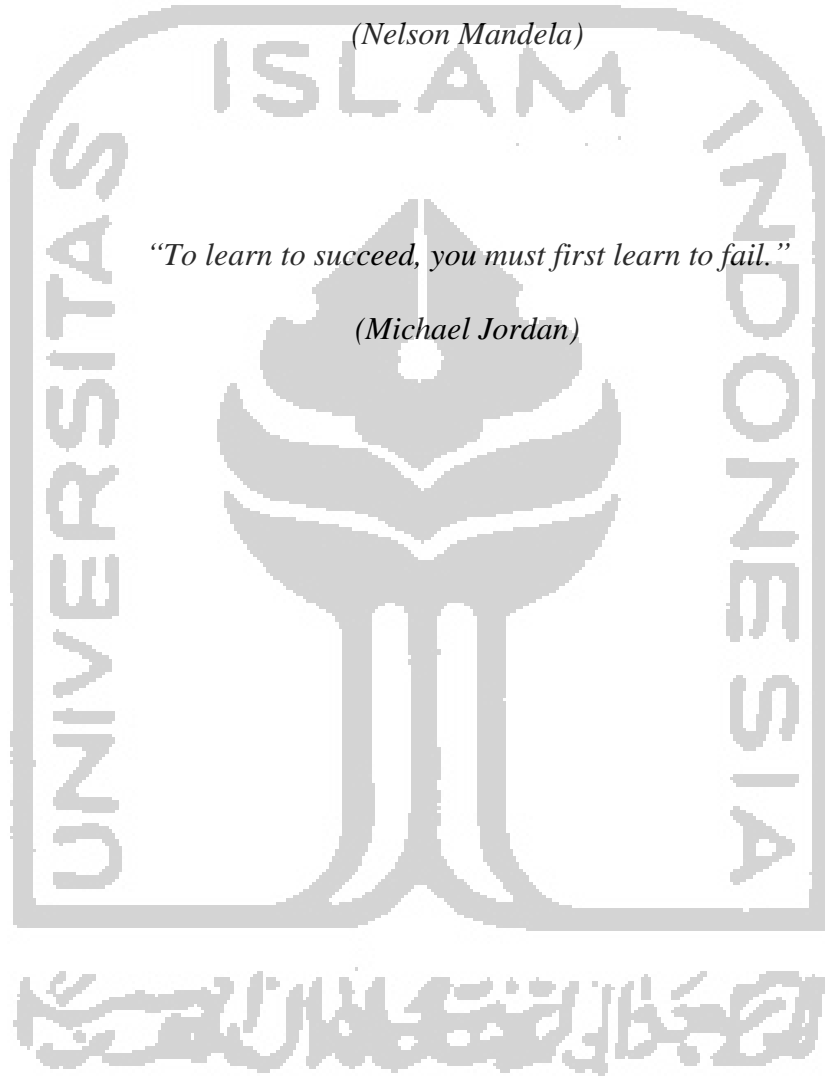
**HALAMAN MOTTO**

*"It always seems impossible until it's done."*

*(Nelson Mandela)*

*"To learn to succeed, you must first learn to fail."*

*(Michael Jordan)*



## KATA PENGANTAR

*Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* rabbi'l'alamin, puji syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis junjungan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaat-Nya terus menerus kepada umat islam hingga saat ini.

Skripsi dengan judul "**Pengaruh Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan**" disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang Maha Penyayang lagi Maha Pengasih atas segala rezeki yang telah diberikan kepada penulis baik berupa kemudahan, kelapangan ilmu, ataupun kesehatan.
2. Nabi Muhammad SAW yang menjadi contoh teladan sekaligus panutan sepanjang masa bagi penulis.

3. Kedua orangtua penulis, Siswanto dan Sumarni. Terima kasih atas kasih sayang yang tak terhingga, do'a yang tak pernah putus, perhatian, dukungan, kesabaran serta nasihat tanpa henti kepada penulis.
4. Kakak dan adik penulis, Velania Susanti, Ripal Aktoba dan Plantatika Septiviana Sawitri yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa'anya. Semoga kita selalu dilindungi oleh Allah SWT.
5. Kakek dan Nenek Penulis, Sumardi dan Kusnia yang selalu memberi kasih sayang, nasihat dan do'anya. Semoga selalu diberi kesehatan oleh Allah SWT.
6. Ibu Herlina Rahmawati Dewi ,S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu sabar memberikan arahan dan saran yang membantu penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
8. Bapak Dr. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
9. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., CA., CMA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
10. Para dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.

11. Vivi Octavianti, terimakasih telah menemani, menghibur dan memberikan motivasi serta semangat.
12. Teman-teman ‘Semangat Baru’ M Nur Hidayatsyah, Marissa Widya Putri, Fuadi Arif Aditya, Agata Abimanyu, Ricky Prayogi, Ananda Dhita Fauziah, yang telah memberikan nasihat dan dukungan kepada penulis.
13. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya yang telah membantu penulis dalam segala hal. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran masih diperlukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

*Wassalamu’alaikum wr.wb*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Penulis, 8 Juli 2019

Aprilian Tsalatsa

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1. Landasan Teori .....	11

2.1.1. Teori Pemangku Kepentingan ( <i>Stakeholder Theory</i> ) .....	11
2.1.2. Teori Legitimasi ( <i>Legitimacy Theory</i> ).....	13
2.1.3. Konsep Keberlanjutan .....	14
2.2. <i>Sustainability Report</i> .....	15
2.3. Penelitian Terdahulu .....	22
2.4. Hipotesis Penelitian.....	25
2.4.1. Pengaruh <i>Sustainability Report</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	25
2.4.2. Pengaruh <i>Sustainability Report</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	30
2.5. Kerangka Pemikiran .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian .....	36
3.3.1. Variabel Independen.....	36
3.3.2. Variabel Dependen .....	41
3.4. Metode Analisis Data .....	43
3.4.1. Statistik Deskriptif .....	43
3.4.2. Uji Asumsi Klasik .....	43
3.4.2.1. Uji Normalitas.....	44
3.4.2.2 Uji Multikolinieritas.....	44
3.4.2.3. Uji Autokorelasi.....	44
3.4.2.4. Uji Heteroskedastisitas.....	45
3.4.3. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	45
3.4.4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
3.5. Hipotesis Operasional .....	47
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
4.1. Populasi dan Sampel .....	51
4.2. Analisis Statistik Deskriptif.....	53
4.3. Uji Asumsi Klasik .....	59
4.3.1. Uji Normalitas .....	59

4.3.2. Uji Autokorelasi.....	60
4.3.3. Uji Multikolinieritas .....	61
4.3.4. Uji Heteroskedastisitas.....	63
4.4. <i>Treatment</i> Data Tidak Normal .....	66
4.4.1 Penghapusan Outlier .....	67
4.4.2. Transformasi Data.....	67
4.4.3. Uji Normalitas setelah Transformasi Data .....	68
4.4.4. Uji Autokorelasi setelah Transformasi Data.....	69
4.4.5. Uji Multikolinieritas setelah Transformasi Data .....	69
4.4.6. Uji Heteroskedastisitas setelah Transformasi Data .....	71
4.5. Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	74
4.6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	76
4.7. Pengujian Hipotesis.....	82
4.8. Pembahasan .....	90
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>95</b>
5.1. Kesimpulan.....	95
5.2. Implikasi.....	96
5.3. Keterbatasan dan Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>102</b>

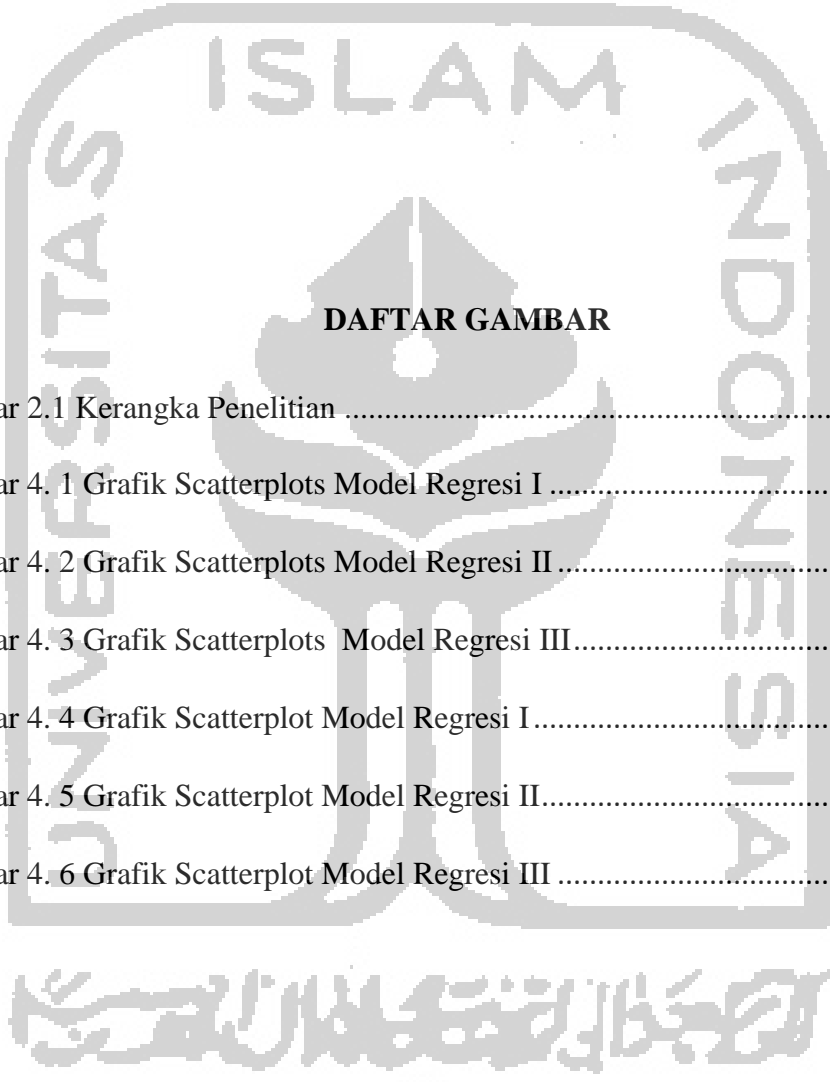


## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator GRI-G4.....	37
Tabel 4. 1 Proses penentuan sampel penelitian.....	52
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas .....	59
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi .....	61
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi I .....	62
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi II .....	62
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi III.....	62
Tabel 4. 8 Hasil Uji Geljser Model Regresi I .....	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji Glejser Model Regresi II .....	64
Tabel 4. 10 Hasil Uji Glejser Model Regresi III.....	65
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas setelah Transformasi.....	68
Tabel 4. 12 Hasil Uji Autokorelasi setelah Transformasi.....	69

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi I .....	69
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi II .....	70
Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi III.....	70
Tabel 4. 16 Hasil Uji Glejser Model Regresi I .....	71
Tabel 4. 17 Hasil Uji Glejser Model Regresi II .....	71
Tabel 4. 18 Hasil Uji Glejser Model Regresi III.....	72
Tabel 4. 19 Hasil Analisis Regresi Sederhana Model I .....	74
Tabel 4. 20 Hasil Analisis Regresi Sederhana Model II.....	75
Tabel 4. 21 Hasil Analisis Regresi Sederhana Model III.....	75
Tabel 4. 22 Hasil Analisis Regresi Model I.....	77
Tabel 4. 23 Hasil Analisis Regresi Model II.....	78
Tabel 4. 24 Hasil Analisis Regresi Model III .....	80





**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....34

Gambar 4. 1 Grafik Scatterplots Model Regresi I ..... 64

Gambar 4. 2 Grafik Scatterplots Model Regresi II ..... 64

Gambar 4. 3 Grafik Scatterplots Model Regresi III..... 65

Gambar 4. 4 Grafik Scatterplot Model Regresi I ..... 71

Gambar 4. 5 Grafik Scatterplot Model Regresi II..... 72

Gambar 4. 6 Grafik Scatterplot Model Regresi III ..... 73



## ABSTRACT

*The purpose of this study was to analyze the effect of sustainability report and each of its performance aspects on financial performance and firm value. Financial performance is measured by ROA and ROE while firm value is measured by Tobin's Q. The population in this study is LQ45 company which is consistently listed during the period 2015-2017. The companies that were sampled were determined by purposive sampling technique. The sample in this study were 36 companies. Data analysis techniques in this study used descriptive analysis, classical assumption test, simple linear regression and linear multiple regression.*

*The result of this study shows that sustainability report effects the ROA even if only partially but it does not affect ROE. Only governance and social performance have a positive effect on ROA and ROE, while economic and environmental performance has no effect on ROA and ROE. Sustainability report also has a positive effect on firm value even if only partially, only the governance aspects that affect the company's value, while the economic, environmental and social performance does not affect the value of the company.*

*Keywords: sustainability report, financial performance, ROA, ROE, firm value.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *sustainability report* beserta masing-masing aspek kinerjanya terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Kinerja keuangan diproksikan dengan ROA dan ROE sedangkan nilai perusahaan diproksikan dengan Tobin's Q. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang secara konsisten terdaftar selama periode 2015-2017. Perusahaan yang menjadi sampel ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Sampel dalam

penelitian ini sebanyak 36 perusahaan. Analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif terhadap ROA meskipun hanya secara parsial. Namun tidak berpengaruh terhadap ROE. Hanya tata kelola dan kinerja sosial yang berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE, sedangkan kinerja ekonomi dan lingkungan tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE. *Sustainability report* juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan walaupun hanya secara parsial, hanya aspek tata kelola yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *sustainability report*, kinerja keuangan, ROA, ROE, nilai perusahaan





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapatkan profitabilitas yaitu memaksimalkan laba untuk kepuasan investor agar memberikan dampak positif pada nilai perusahaan. Namun, akibat dari aktivitas perusahaan tersebut, perusahaan sering mengabaikan dampak lingkungan dan sosial. Banyak perusahaan melakukan eksploitasi terhadap sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk meningkatkan keuntungan perusahaan (Sutami *et al.*, 2011). Oleh karena itu, selain berfokus pada pemaksimalan keuntungan atau laba, perusahaan juga harus memperhatikan potensi dampak kerusakan lingkungan serta isu-isu sosial. Elkington (1997) memperkenalkan konsep *Tripple Bottom Line* yang berfokus pada 3P yaitu *Profit, People, dan Planet*. Konsep ini menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya mementingkan keuntungan (*profit*) namun harus juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat sekitar (*people*) dan juga berkontribusi aktif dalam pelestarian lingkungan (*planet*) untuk keberlangsungan sumber daya. Lingkungan dan sumber daya yang lestari akan menjamin kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang sehingga perusahaan akan dapat keuntungan yang bersifat jangka panjang dan berkesinambungan.

Tuntutan dari pemangku kepentingan (*stakeholders*) mengenai isu lingkungan dan sosial membuat perusahaan-perusahaan mulai memperhatikan pembangunan jangka panjang. Hal ini dikarenakan banyaknya kasus mengenai isu lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas operasional perusahaan, salah satunya adalah kasus menyemburnya lumpur panas di lokasi pengeboran Lapindo Brantas Inc. di Sidoarjo, Jawa Timur tahun 2006. Riski (2018) menyebutkan luapan lumpur Lapindo sangat merugikan masyarakat karena luapan lumpur menggenangi pemukiman yang membuat warga terpaksa meninggalkan rumah dan desa serta kehilangan pekerjaan sebagai petani dan buruh pabrik, serta masyarakat menghadapi risiko kesehatan akibat zat berbahaya dari asap semburan lumpur. Contoh lain adalah kasus kebakaran hutan akibat pembukaan area lahan perkebunan kelapa sawit di provinsi Riau yang dilakukan dengan tidak bertanggung jawab. Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, kebakaran lahan di wilayah Riau terjadi sejak awal Januari 2019 mencapai 1.178 hektar. Kabupaten Bengkalis menjadi daerah paling luas mengalami kebakaran lahan terutama di daerah Rupert mencapai 700 hektar lebih. Hal itu sangat merugikan masyarakat karena kabut asap mengganggu kualitas udara di wilayah Dumai dan Rupert pada level tidak sehat (Novitra, 2019).

Akibat kasus seperti ini perusahaan mendapatkan tuntutan dan desakan dari para pemangku kepentingan untuk menjamin bahwa perusahaan melakukan segala aktivitasnya dengan tujuan keberlangsungan hidup (*going concern*), serta

memperhatikan isu terkait dengan lingkungan dan sosial. Perusahaan dapat melakukan pengungkapan *sustainability report*, karena perusahaan perlu menyusun sebuah laporan yang memberikan gambaran posisi dan aktivitas perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial kepada para pemangku kepentingan. PSAK No.1 menyatakan tentang penyajian laporan keuangan yang menyatakan bahwa perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan, khususnya bagi industri dimana lingkungan hidup memegang peranan penting. Sehingga pengungkapan *sustainability report* dapat menjadi satu alat yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan gambaran positif bagi aktivitas perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial karena sudah selayaknya perusahaan melaporkan semua aspek yang mempengaruhi kelangsungan operasi perusahaan kepada masyarakat (Cahyandito, 2006)

*Global Reporting Initiative* mendefinisikan *sustainability report* sebagai praktik dalam mengukur dan mengungkapkan aktivitas perusahaan sebagai tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. *Sustainability report* ini disusun dengan sebuah acuan atau dasar yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI merupakan sebuah organisasi non-profit yang mempromosikan keberlanjutan ekonomi, lingkungan dan sosial. GRI menghasilkan standar yang umum digunakan perusahaan di dunia untuk pelaporan keberlanjutan seperti *Environmental Social Governance (ESG) Reporting*, *Triple Bottom-Line (TBL) Reporting*, dan *Corporate*

*Social Responsibilities (CSR) Reporting*. GRI berusaha untuk terus mengembangkan “*framework for sustainability reporting*”.

GRI melahirkan panduan *sustainability report* untuk pertama kalinya pada tahun 2000. GRI kemudian melakukan revisi terhadap panduan laporan keberlanjutan dalam kurun waktu tertentu dan pada umumnya menggunakan penamaan atau pengkodean yang spesifik. GRI kemudian menerbitkan versi berikutnya yaitu GRI 2, GRI G3, GRI G3.1, GRI G4 yang diluncurkan berurutan pada tahun 2002, 2006, 2011, dan 2013. Pada tahun 2015, GRI membentuk *Global Sustainability Standard Board* (GRI GSSB) yang secara spesifik bertugas menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Pada tahun 2016, GRI GSSB mulai memperkenalkan *GRI Standards* yang kemudian diluncurkan di Indonesia pada tahun 2017. Namun, *GRI Standards* mulai efektif berlaku pada tanggal 1 Juli 2018.

*Sustainability report* telah menjadi bagian dari perusahaan dan sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk melaporkan setiap kegiatan operasional mulai dari ekonomi, lingkungan dan sosial. Weber *et al.*,(2008) menyatakan bahwa perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* ingin menunjukkan komitmen perusahaan terhadap isu-isu lingkungan dan sosial kepada pemangku kepentingan serta menunjukkan transparansi dan mendapatkan umpan balik pada kinerja perusahaan dalam menanggapi tuntutan informasi dari pemangku kepentingan. Sehingga, *sustainability report* ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan data yang terdapat dalam laporan yang dikeluarkan SRA 2016, pada tahun 2005 hanya terdapat satu perusahaan di Indonesia yang mengungkapkan *sustainability report*. Setelah Bapepam-LK (sekarang OJK) mengeluarkan aturan yang mewajibkan perusahaan publik untuk mengungkapkan pelaksanaan kegiatan CSR di dalam laporan tahunannya dan amanat Pasal 66 Ayat 2 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyebutkan bahwa perusahaan yang telah *go public* memiliki kewajiban membuat laporan keberlanjutan (*sustainability report*) jumlah perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* terus mengalami peningkatan hingga menjadi 120 perusahaan pada tahun 2016. Melalui penerapan *sustainability report*, diharapkan perusahaan dapat berkembang secara berkelanjutan.

*Sustainability report* akan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* sebagai strategi perusahaan, akan memberikan informasi kinerja keuangan, lingkungan, dan sosial kepada para pemangku kepentingan. Dengan pemberian informasi tersebut perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan yang dibutuhkan untuk kelangsungan bisnis perusahaan (Pratiwi & Sumaryati, 2014). Kepercayaan pemangku kepentingan tersebut dapat berupa keputusan investasi maupun kerjasama yang dapat berpotensi dalam meningkatkan produktivitas serta laba bersih sehingga menunjukkan semakin baiknya kinerja keuangan (Maskat, 2018). Akibat kinerja keuangan yang baik membuat investor tertarik untuk membeli

saham perusahaan sehingga akan meningkatkan jumlah saham beredar dan harga saham perusahaan karena perusahaan menunjukkan misi keberlanjutan serta tanggung jawabnya kepada para pemangku kepentingan. Dengan begitu nilai perusahaan akan meningkat (Sejati & Prastiwi, 2015).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk meneliti bagaimana pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Weber *et al.*, (2008) yang menyatakan bahwa indikator *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan hasil yang didapatkan oleh Nofianto & Agustina (2014) dengan hasil *economic performance disclosure*, *environmental performance disclosure*, dan *social performance disclosure* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan, *et al.*, (2018) menyatakan bahwa *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda didapatkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Mayangsari (2015) yang menyatakan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's Q. Penelitian ini memberikan hasil yang sama dengan penelitian oleh Kusuma & Priantinah (2018). Namun, Kusuma & Priantinah (2018) mengukur nilai perusahaan dengan *price to book value* (PBV).

Berdasarkan penjelasan mengenai pentingnya *sustainability report* bagi perusahaan terutama yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Namun, penelitian ini tidak hanya melihat dari aspek kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam *sustainability report* seperti yang dilakukan oleh Kurniawan, *et al.*, (2018) dan Astuti & Juwenah (2017) tetapi juga menambahkan aspek tata kelola seperti dalam penelitian Weber *et al.*,(2008). Weber *et al.*,(2008) menambahkan aspek tata kelola sebagai modifikasi dalam penelitiannya karena makna keberlanjutan perusahaan tidak stabil dari waktu ke waktu, sehingga perlu ditambahkan aspek tata kelola organisasi sebagai strategi dan praktik untuk mengelola lingkungan dan dampak sosial sebagai strategi keberlanjutan dan juga tata kelola organisasi masih menjadi bagian dari *sustainability report*. Hal itu dilakukan untuk memberikan kesimpulan yang lebih komprehensif mengenai pengaruh *sustainability report*.

Penelitian ini akan mereplikasi tiga penelitian, yaitu Weber *et al.*,(2008) untuk menambahkan variabel tata kelola organisasi dalam *sustainability report*, Astuti & Juwenah (2017) untuk variabel kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan terhadap kinerja keuangan, dan Kurniawan, *et al.*, (2018) untuk variabel kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan terhadap nilai perusahaan, sehingga peneliti mengajukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengungkapan *sustainability report* berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah pengungkapan tata kelola, kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dalam *sustainability report* berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah pengungkapan *sustainability report* berpengaruh pada nilai perusahaan?
4. Apakah pengungkapan tata kelola, kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dalam *sustainability report* berpengaruh pada nilai perusahaan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis:

1. Pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Pengaruh tata kelola, kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dalam *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan.
4. Pengaruh tata kelola, kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dalam *sustainability report* terhadap nilai perusahaan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis dan akademik, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi kalangan akademis untuk memberikan kontribusi



terhadap pengembangan model yang lebih kompleks dari penelitian terdahulu.

2. Bagi praktisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan serta pertimbangan bagi pemerintah dan lembaga-lembaga regulator lainnya untuk menentukan kebijakan yang tepat bagi perusahaan dalam mengatur pelaksanaan *sustainability reporting* bagi perusahaan – perusahaan di Indonesia.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan latar belakang dalam pembuatan skripsi. Selanjutnya diikuti uraian pokok permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Memaparkan penjelasan dan pembahasan mengenai teori yang menjadi landasan dalam penelitian dan catatan mengenai penelitian terdahulu, penurunan hipotesis dan kerangka pemikiran.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

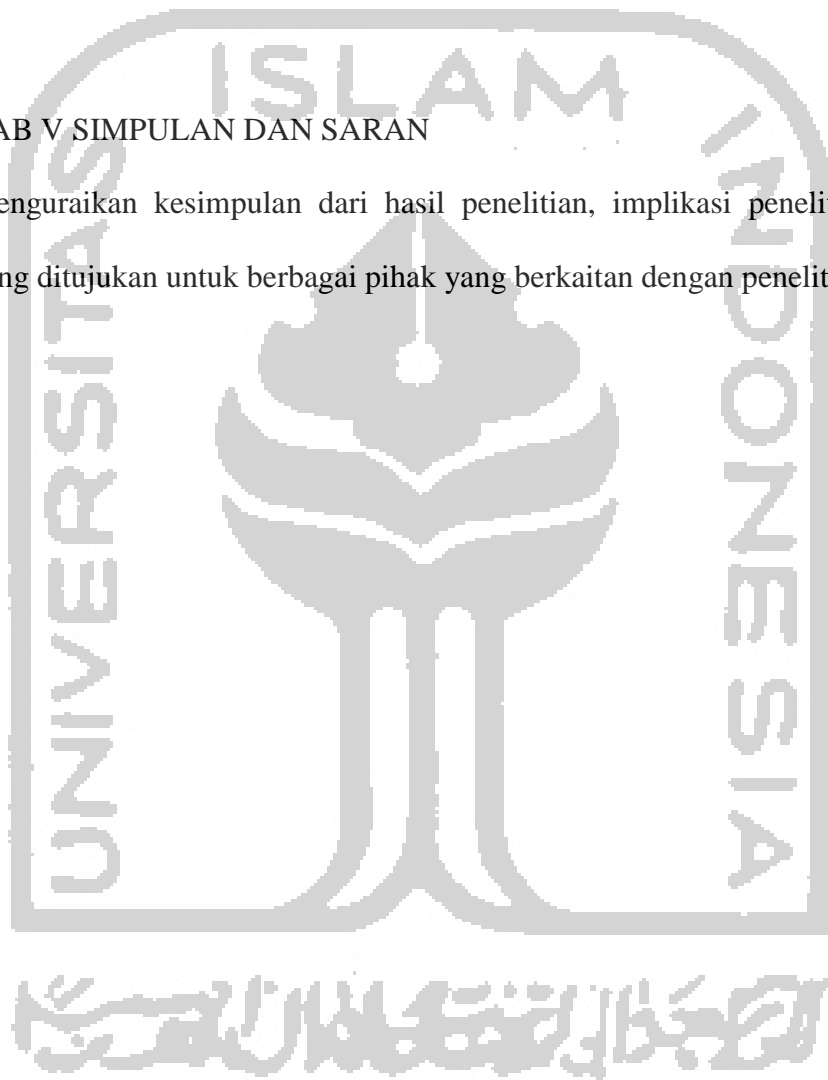
Membahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, jenis data, variabel penelitian, dan teknis analisis data.

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Membahas hasil analisis yang diperoleh dari analisis-analisis data yang dilakukan serta pembahasan hasil penelitian.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi penelitian dan saran yang ditujukan untuk berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.





**BAB II**  
**KAJIAN PUSTAKA**

**2.1. Landasan Teori**

**2.1.1. Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)**

Istilah pemangku kepentingan (*stakeholder*) pertama kali dikemukakan oleh Stanford Research Institute (SRI) pada tahun 1963 (Freeman, 1984). Freeman mengatakan teori pemangku kepentingan adalah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggung jawab. Perusahaan dalam melakukan segala kegiatan operasional harus bertanggung jawab terhadap berbagai pihak, seperti direksi, karyawan, masyarakat. Teori pemangku kepentingan pada dasarnya merupakan teori yang menggambarkan bahwa perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab untuk memaksimalkan keuntungan bagi investor dan pemilik, namun juga memberikan manfaat bagi pemerintah, masyarakat dan juga lingkungan sosial. Donaldson & Preston (1995) berpendapat bahwa teori pemangku kepentingan akan memperluas tanggung jawab perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), bukan hanya kepada para pemilik saham perusahaan (*shareholders*).

Pemangku kepentingan memiliki peranan penting dalam keberlangsungan hidup sebuah perusahaan. Karena pemangku kepentingan pada dasarnya memiliki kekuatan dalam mengendalikan sumber daya yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus menjaga hubungan dengan para pemangku kepentingan dengan mengakomodasi keinginan dan kebutuhan yang ada, terutama para pemangku kepentingan yang mempunyai kekuatan terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, seperti tenaga kerja, pelanggan dan pemilik (Ghozali dan Chariri, 2007).

*Sustainability report* menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk menjaga kepentingan masing-masing pihak. Dengan menerbitkan *sustainability report* maka perusahaan akan memberikan informasi yang transparan mengenai posisi dan aktivitas perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial sehingga kinerja perusahaan bisa langsung dinilai oleh pemerintah, masyarakat, organisasi lingkungan, media massa khususnya pada investor dan kreditor, karena investor maupun kreditor memiliki kekuatan besar terhadap operasional perusahaan sehingga tidak mau menanggung kerugian yang disebabkan oleh adanya kelalaian perusahaan tersebut terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

Perusahaan yang telah beroperasi untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan akan dapat berjalan dengan baik karena perusahaan tersebut akan mendapatkan dukungan dari para pemangku kepentingan dari internal dan juga eksternal. Sehingga pemangku kepentingan akan

memberikan apresiasi terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

### 2.1.2. Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Menurut Dowling dan Pfeffer pada tahun 1975 yang dikemukakan oleh Ghozali dan Chariri (2007:411) mengatakan:

“Legitimasi adalah hal yang penting dalam organisasi, mengandung batasan-batasan yang ditekankan oleh norma-norma dan nilai-nilai sosial serta reaksi-reaksi terhadap batasan tersebut mendorong pentingnya analisis perilaku organisasi dengan memperhatikan lingkungan”.

Teori legitimasi menegaskan bahwa perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada, dimana mereka berusaha untuk memastikan bahwa aktivitas mereka (perusahaan) diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang “sah” (Deegan, 2004). Secara singkat legitimasi dapat diartikan sebagai pengakuan tentang legalitas sesuatu.

Hal yang menjadi dasar dari legitimasi adalah adanya kontrak sosial antara perusahaan dan lingkungan sosial karena perusahaan telah menggunakan sumber daya ekonomi, sehingga masyarakat sosial menuntut adanya timbal balik dari kontrak tersebut (Ghozali & Chariri, 2007)

Perusahaan dalam mewujudkan legitimasi dapat menerbitkan *sustainability report*, karena laporan ini memberikan gambaran posisi dan aktivitas perusahaan

pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial kepada *stakeholder* internal dan eksternal. Definisi legitimasi mengisyaratkan bahwa legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan masyarakat, pemerintah, individu dan kelompok tertentu. Untuk itu, sebagai suatu sistem yang mengedepankan keberpihakan kepada masyarakat, operasi perusahaan harus kongruen dengan harapan masyarakat (Sejati, 2014). Sehingga *sustainability report* dapat memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk menerima pengakuan dari masyarakat. Selanjutnya, diharapkan citra perusahaan di mata investor akan meningkat, sehingga investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi pada saham perusahaan, dan pada akhirnya nilai perusahaan akan meningkat dengan adanya laporan ini (Nurdin & Cahyandito, 2006).

### **2.1.3. Konsep Keberlanjutan**

Keberlanjutan (*sustainability*) berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktivitas tetap memperhitungkan keberlanjutan sumber daya di masa depan. *Sustainability* mengandung konsep *Tripple buttom Line* yang diperkenalkan oleh Elkington (1997). Konsep ini berfokus pada 3P yaitu *Profit*, *People*, dan *Planet*. Konsep ini menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya mementingkan keuntungan (*profit*) namun harus juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat sekitar (*people*) dan juga berkontribusi aktif dalam pelestarian lingkungan (*planet*) untuk keberlangsungan sumber daya. Lingkungan dan sumber daya yang lestari akan menjamin kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang sehingga

perusahaan akan dapat keuntungan yang bersifat jangka panjang dan berkesinambungan. Jenkins (2010) mengatakan bahwa dengan adanya keberlanjutan akan menjadi solusi agar terjaganya keseimbangan ekologis sistem ekonomi, lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh aktivitas manusia dari bahaya lingkungan global. Hal ini memperkuat bahwa dengan adanya teori ini dapat menjadi solusi untuk menjamin bahwa sumber daya akan terus digunakan dengan tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan yang terus bertambah di masa depan.

Perusahaan dalam melakukan tanggung jawab tersebut dapat melakukan pengungkapan *sustainability report*. *Sustainability report* merupakan komitmen bagi perusahaan bahwa mereka akan selalu memperhatikan dan peduli terhadap keselamatan lingkungan dan alam sekitar atas proses bisnis yang dijalankan dan menjamin sumber daya yang digunakan akan terus dapat digunakan di masa depan. Penting bagi perusahaan untuk tetap sadar terhadap kelangsungan sumber daya agar perusahaan tetap mampu beroperasi dalam jangka waktu yang lama.

## **2.2. Sustainability Report**

*Sustainability report* (laporan keberlanjutan) menurut *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan sehari-hari. *Sustainability report* juga menyajikan nilai-nilai organisasi dan model tata kelola, dan menunjukkan hubungan antara strategi dan komitmennya terhadap ekonomi global yang berkelanjutan. *Sustainability report* dapat membantu organisasi

untuk mengukur, memahami, dan mengomunikasikan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola mereka, dan kemudian menetapkan tujuan, dan mengelola perubahan secara lebih efektif. *Sustainability report* adalah platform utama untuk mengomunikasikan kinerja dan dampak keberlanjutan, baik positif maupun negatif. *Sustainability report* dapat dianggap menggabungkan analisis kinerja keuangan dan non-keuangan (Elkington,1997).

Pedoman yang digunakan dalam pengungkapan *sustainability report* ini dibuat oleh salah satu lembaga yaitu Global Reporting Initiative, GRI melahirkan panduan laporan keberlanjutan untuk pertama kalinya pada tahun 2000. GRI kemudian melakukan revisi terhadap panduan laporan keberlanjutan dalam kurun waktu tertentu dan pada umumnya menggunakan penamaan atau pengkodean yang spesifik. GRI kemudian menerbitkan versi berikutnya yaitu GRI 2, GRI G3, GRI G3.1, GRI G4 yang diluncurkan berurutan pada tahun 2002, 2006, 2011, dan 2013.

Pada tahun 2015, GRI membentuk *Global Sustainability Standard Board* (GRI GSSB) yang secara spesifik bertugas menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Menjelang kuartal keempat tahun 2016, GRI GSSB mulai memperkenalkan *GRI Standards* yang kemudian diluncurkan di Indonesia pada tahun 2017. *GRI Standards* mulai efektif berlaku pada tanggal 1 Juli 2018. *GRI Standards* mengusung perubahan signifikan dalam hal struktur dokumen dan penggunaan bahasa. *GRI Standards* menggunakan skema dokumen modular dengan total 36



modul. Namun, dalam penelitian ini peneliti masih menggunakan panduan GRI-G4 karena masih terbatasnya sampel yang menggunakan GRI *Standards*.

Menurut Weber *et al.*,(2008) ada beberapa indikator kinerja yang dikembangkan untuk membantu organisasi-organisasi pelapor mengetahui lingkup dan aspek yang dibahas dalam laporannya. Indikator-indikator kinerja tersebut ialah:

1. Tata kelola, meliputi: profil, visi dan misi, struktur organisasi dan sistem manajemen
2. Kinerja perekonomian, meliputi: penciptaan dan pendistribusian nilai ekonomi, kehadiran di pasar serta dampak ekonomi secara tak langsung.
3. Kinerja lingkungan, meliputi: bahan yang digunakan, energi dan konsumsinya, air dan konsumsinya, pembuangan – emisi – pelepasan limbah (cair, padat dan gas), produk dan jasa, kepatuhan, transport, dan penilaian aspek-aspek itu secara keseluruhan.
4. Kinerja sosial, meliputi: hak asasi manusia, masyarakat, tanggung jawab atas produk dan tenaga kerja dan pekerjaan layak.

Dalam penyajian *sustainability report*, terdapat prinsip-prinsip yang harus dipenuhi yang berhubungan dengan kualitas informasi yang disajikan, yaitu:

1. Keseimbangan: Laporan yang diterbitkan harus mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja perusahaan untuk memungkinkan dilakukannya asesmen yang beralasan atas kinerja perusahaan tersebut secara keseluruhan.

2. Komparabilitas: Perusahaan harus memilih, mengumpulkan, serta melaporkan informasi secara konsisten. Informasi yang dilaporkan harus disajikan dengan cara yang memungkinkan para pemangku kepentingan untuk menganalisis perubahan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu, dan yang dapat mendukung analisis relatif terhadap organisasi atau perusahaan lain.
3. Akurasi: Informasi yang dilaporkan harus cukup akurat dan terperinci bagi para pemangku kepentingan atau stakeholder untuk dapat menilai kinerja organisasi atau perusahaan tersebut.
4. Ketepatan Waktu: Perusahaan harus membuat laporan dengan jadwal yang teratur sehingga informasi yang disajikan tersebut tersedia tepat waktu bagi para pemangku kepentingan untuk membuat suatu keputusan yang tepat.
5. Kejelasan: Perusahaan harus membuat informasi yang disajikan dengan cara yang dapat dimengerti dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan yang menggunakan laporan tersebut.
6. Keandalan: Perusahaan harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, menganalisis, dan mengungkapkan seluruh informasi serta proses yang digunakan untuk menyiapkan laporan agar dapat diuji, dan hal itu akan menentukan kualitas serta materialitas informasi yang disajikan dalam laporan tersebut.

GRI-G4 *Guidelines* digunakan sebagai indikator pengungkapan *sustainability report*, karena perusahaan yang telah mengungkapkan *sustainability*

*report* mengacu pada pedoman GRI. Terdapat dua jenis pengungkapan standar yaitu pengungkapan standar umum dan pengungkapan standar khusus. Pengungkapan standar umum menetapkan konteks keseluruhan untuk laporan, memberikan gambaran tentang organisasi dan proses pelaporannya. Sedangkan Pengungkapan standar khusus dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Pengungkapan Pendekatan Manajemen (DMA) memberikan peluang kepada organisasi untuk menjelaskan cara organisasi mengelola dampak material ekonomi, lingkungan, atau sosial (aspek), sehingga memberikan gambaran tentang pendekatannya terhadap masalah keberlanjutan.
- b. Indikator memungkinkan perusahaan memberikan informasi sebanding tentang dampak serta kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Jumlah keseluruhan *item* yang diungkapkan berjumlah 149 *items* secara keseluruhan yang terdiri dari 58 *items* untuk standar umum dan 91 *items* untuk standar khusus.

1. Pengungkapan Standar Umum;

- a. Strategi dan Analisis: 2 *items*
- b. Profil Organisasi: 14 *items*
- c. Aspek Material dan *Boundary* Teridentifikasi: 7 *items*
- d. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan: 4 *items*
- e. Profil Laporan: 6 *items*

- f. Tata Kelola: 22 *items*
- g. Etika dan Integritas: 3 *items*

2. Pengungkapan Standar Khusus;

Indikator Kinerja

- a. Ekonomi (EC): 9 *items*

Aspek kinerja ekonomi

Aspek keberadaan di pasar

Aspek dampak ekonomi tidak langsung

Aspek praktik pengadaan

- b. Lingkungan (EN): 34 *items*

Aspek bahan

Aspek energi

Aspek air

Aspek keanekaragaman hayati

Aspek efluen dan limbah

Aspek produk dan jasa

Aspek kepatuhan

Aspek transportasi

Aspek lain-lain

Aspek asesmen pemasok terhadap lingkungan

Aspek mekanisme pengaduan masalah lingkungan

c. Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja (LA): 16 *items*

Aspek kepegawaian

Aspek hubungan industrial

Aspek kesehatan dan keselamatan kerja

Aspek pelatihan dan pendidikan

Aspek keberagaman dan kesetaraan peluang

Aspek kesetaraan remunerasi perempuan dan laki-laki

Aspek asesmen pemasok atas praktik ketenagakerjaan

Aspek mekanisme pengaduan masalah pekerjaan

d. Hak asasi manusia (HR): 12 *items*

Aspek investasi

Aspek non diskriminasi

Aspek kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama

Aspek pekerja anak

Aspek pekerja paksa atau wajib kerja

Aspek praktik pengamanan

Aspek hak adat

Aspek asesmen

Aspek asesmen pemasok atas hak asasi manusia

Aspek mekanisme pengaduan masalah hak asasi manusia

e. Masyarakat (SO): 11 *items*

Aspek masyarakat lokal

Aspek anti korupsi

Aspek kebijakan publik

Aspek anti persaingan

Aspek kepatuhan

Aspek asesmen pemasok atas dampak masyarakat

Aspek mekanisme pengaduan dampak terhadap masyarakat

f. Tanggung jawab atas produk (PR): 9 items

Aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan

Aspek pelabelan produk dan jasa

Aspek komunikasi pemasaran

Aspek privasi pelanggan

Aspek kepatuhan

### 2.3. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian mengenai pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan telah dilakukan. Namun hasil dari beberapa penelitian terdahulu memiliki hasil yang bervariasi.

Penelitian yang mengkaji tentang pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Sumaryati (2014) berjudul “Dampak *Sustainability Reporting* terhadap Kinerja Keuangan dan Risiko

Perusahaan” mendapatkan hasil bahwa *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Weber *et al.*,(2008) dengan judul “*The relation between the GRI indicators and the financial performance of firms*” memiliki hasil bahwa GRI indikator dalam *sustainability report* memiliki korelasi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang mengkaji pengaruh setiap aspek kinerja dalam *sustainability report* terhadap kinerja keuangan yaitu penelitian Wijayanti (2016) yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan” yang menyatakan bahwa semua dimensi *sustainability report* yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan, berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan profitabilitas (ROA). Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nofianto & Agustina (2014) dengan judul “Analisis Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan” mendapatkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *economic performance disclosure*, *environmental performance disclosure*, dan *social performance disclosure* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang meneliti tentang pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan adalah penelitian yang dilakukan oleh Fatchan (2016) berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* pada Hubungan antara *Sustainability Report* dan Nilai Perusahaan”. Penelitian ini menggunakan GCG

sebagai variabel interaksi antara *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuzey & Uyar (2017) berjudul “*Determinants of sustainability reporting and its impact on firm value: evidence from the emerging market of Turkey*” menyatakan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Gunawan & Mayangsari (2015) berjudul “Pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Investment Opportunity Set* Sebagai Variabel Moderating” menunjukkan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Hasil ini didukung oleh penelitian Kusuma & Priantinah (2018) berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan yang Bergabung Di ISSI dan Konvensional Periode 2014-2016” yang menyatakan pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang mengkaji pengaruh setiap aspek kinerja dalam *sustainability report* terhadap nilai perusahaan, salah satunya yaitu penelitian oleh Kurniawan, *et al.*, (2018) berjudul “Pengungkapan *Sustainability Report* dan Nilai Perusahaan” mendapatkan hasil bahwa pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja lingkungan dan sosial tidak



berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama ditunjukkan dalam penelitian Astuti & Juwenah (2017) dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ 45 Tahun 2012-2013” dengan hasil penelitian yaitu kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kinerja sosial dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda dalam penelitian Sejati & Prastiwi (2015) dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan”, yang kemudian didapatkan hasil bahwa pengungkapan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **2.4. Hipotesis Penelitian**

##### **2.4.1. Pengaruh *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan**

*Sustainability report* merupakan laporan yang tidak hanya memuat informasi kinerja keuangan tetapi juga non keuangan yang terdiri dari aktivitas kinerja lingkungan, dan sosial, sehingga perusahaan mampu tumbuh secara berkesinambungan (Elkington, 1997). *Sustainability report* ditujukan sebagai bentuk bukti pertanggung jawaban perusahaan terhadap para pemangku kepentingan dan bukti bahwa perusahaan berada dalam batasan peraturan yang ada hal ini sesuai dengan teori *stakeholder* dan teori legitimasi. Dalam teori *stakeholder* dan teori legitimasi bahwa perusahaan perlu melakukan pengungkapan *sustainability report* untuk memperoleh pengakuan dan kepercayaan dari pemangku kepentingan, karena

pengakuan dan kepercayaan pemangku kepentingan dibutuhkan untuk kelangsungan bisnis perusahaan. Kepercayaan pemangku kepentingan tersebut dapat berupa investasi maupun kerjasama yang berpotensi meningkatkan, produktivitas dan penjualan perusahaan, sehingga dapat berpengaruh pada tingkat laba bersih perusahaan, dimana meningkatnya laba bersih perusahaan akan meningkatkan nilai ROA dan ROE pada perusahaan. Nilai ROA dan ROE yang meningkat dapat diartikan bahwa kinerja keuangan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Weber *et al.*,(2008) yang menyatakan bahwa indikator *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Pratiwi & Sumaryati (2014) dan Wijayanti (2016) yang juga menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* mempunyai pengaruh dan positif terhadap kinerja keuangan. Semakin terpenuhinya indeks pengungkapan maka kinerja keuangan perusahaan juga meningkat.

*Sustainability report* menurut Weber *et al.*,(2008) memiliki 4 aspek kinerja yaitu tata kelola, kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial. Keempat aspek ini menggambarkan bagaimana bentuk pertanggung jawaban perusahaan kepada pemangku kepentingan terhadap kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial ketika perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya. Perusahaan yang menerapkan tata kelola organisasi yang baik memiliki kinerja keuangan yang baik, hal ini dikarenakan perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, kewajaran dan tanggung jawab. Prinsip-prinsip

ini yang membuat para pemegang saham merasakan dampak positif dengan adanya kepercayaan yang timbul. Kepercayaan yang timbul ini disebabkan adanya rasa optimis para pemegang saham terhadap perusahaan sehingga tujuan yang diharapkan pemegang saham terjadi. Pengelolaan yang baik membuat manajemen bekerja optimal sehingga tercapai kinerja keuangan yang optimal. Sarafina & Saifi (2017) menyatakan bahwa tata kelola organisasi yang baik berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), yang berarti perusahaan yang menerapkan tata kelola organisasi yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian Wijayanti (2016), menunjukkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam *sustainability report* berpengaruh pada kinerja keuangan. Informasi yang tercantum dalam *sustainability report* dimensi ekonomi dapat meyakinkan potensi sumber daya modal yang kompetitif dengan tingkat risiko yang rendah pada pemangku kepentingan. Penelitian yang dipublikasikan oleh Ernst & Young (2013) menyatakan bahwa investor lebih memilih untuk berinvestasi pada organisasi yang transparan dalam hal keakuratan peramalan dan analisis, serta informasi yang diberikan memiliki asimetri lebih rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyandito (2010) mengungkapkan bahwa pelaporan kinerja ekonomi dalam *sustainability report* akan meningkatkan transparansi perusahaan yang berdampak pada peningkatan kepercayaan investor dan kinerja keuangan. Hal ini dipertegas dari hasil penelitian Burhan & Rahmanti (2012) yang menyatakan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Dimensi lingkungan dalam *sustainability report* bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan dan akurat mengenai kinerja lingkungan perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Perlu diungkapkan *sustainability report* untuk menjawab tuntutan dari para pemangku kepentingan yang ingin mengetahui kinerja perusahaan yang peduli akan lingkungan yang selanjutnya akan merespon positif dengan memberikan pendanaan bagi perusahaan. Hasil penelitian Wijayanti (2016) menyatakan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Menurut Ernst & Young (2013), kemampuan perusahaan untuk mengkomunikasikan kegiatan lingkungan dinilai penting untuk meningkatkan reputasi dan kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk konsumen yang dapat mengakibatkan peningkatan pendapatan perusahaan.

Aspek penting dalam *sustainability report* yang terakhir adalah kinerja sosial. Pengungkapan kinerja sosial menyangkut dampak organisasi terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya. Dimensi sosial ini dibagi dalam empat aspek, yaitu hak asasi manusia, masyarakat, tanggung jawab atas produk dan tenaga kerja dan pekerjaan layak. Oleh karena itu pengungkapan kinerja sosial dalam *sustainability report* sangat penting dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Menurut Sejati & Prastiwi (2015), pengungkapan kinerja sosial dapat berpengaruh pada persepsi pemangku kepentingan tentang bagaimana perlakuan perusahaan terhadap sumber daya manusia di sekitarnya. Perusahaan membutuhkan sumber daya yang handal, kompetitif, kreatif,

dan efektif untuk mengelola modal dan aset perusahaan agar dapat menghasilkan laba atau keuntungan yang maksimal dari modal dan aset perusahaan tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Burhan & Rahmanti (2012) dan Susanto & Tarigan (2013) menyatakan bahwa aspek sosial dalam *sustainability report* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka dapat dikatakan pemangku kepentingan seperti karyawan, pemasok, pemerintah, kelompok aktivis, investor, dan masyarakat sekitar bisnis sangat penting untuk dipertimbangkan, dan tanpa kredibilitas dan kepercayaan yang diberikan oleh mereka, bisnis tidak dapat dijalankan dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H<sub>1</sub>: *Sustainability report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROA**

**H<sub>1a</sub>: Pengungkapan tata kelola berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROA**

**H<sub>1b</sub>: Pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROA**

**H<sub>1c</sub>: Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROA**

**H<sub>1d</sub>: Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROA**

**H<sub>2</sub>: Sustainability report berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROE**

**H<sub>2a</sub>: Pengungkapan tata kelola berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROE**

**H<sub>2b</sub>: Pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROE**

**H<sub>2c</sub>: Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROE**

**H<sub>2d</sub>: Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROE**

#### **2.4.2. Pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan**

Teori pemangku kepentingan menjelaskan bahwa perusahaan harus menjalin hubungan dan memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan, sedangkan teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan harus beroperasi sesuai dengan norma yang ada dalam lingkungan sekitar dimana perusahaan beroperasi. Penerapan dari kedua teori tersebut dapat dilihat dengan pengungkapan *sustainability report*. Menerbitkan *sustainability report* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap kepentingan para pemangku kepentingannya, dan hal itu akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan yang mempunyai misi berkelanjutan dan dapat berdampak positif pada nilai perusahaan.

Tujuan perusahaan menerbitkan *sustainability report* adalah untuk menarik minat investor membeli saham perusahaan. Dengan meningkatnya jumlah saham yang beredar dan meningkatnya harga saham perusahaan, perusahaan berharap dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian Kurniawan, *et al.*, (2018) menyatakan *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di Indonesia. Peningkatan harga saham disebabkan oleh *demand* dari investor yang meningkat secara signifikan namun *supply* yang ada terbatas.

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun. Perusahaan yang melaksanakan praktik tata kelola organisasi yang baik akan memberikan laporan keuangan yang berkualitas kepada investor sehingga kredibilitas laporan keuangan tersebut meningkat. Kredibilitas laporan keuangan yang meningkat akan meningkatkan kepercayaan investor sehingga harga saham juga meningkat. Oleh karena itu, dapat diprediksi bahwa semakin baik praktik tata kelola organisasi yang diterapkan oleh suatu perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan (Fatchan, 2016). Selain mengharapkan keuntungan dari perusahaan yang mereka tanamkan modalnya, para investor tentunya juga harus menghadapi risiko mereka dapat kehilangan modal yang telah mereka investasikan ke perusahaan tersebut. Maka dari itu sebagai bagian dari pemangku kepentingan memerlukan adanya transparansi informasi mengenai kinerja ekonomi perusahaan.

Transparansi kinerja ekonomi dibutuhkan oleh perusahaan agar para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai kinerja ekonomi dan memberikan persepsinya terhadap perusahaan tersebut. Persepsi pemangku kepentingan terhadap suatu perusahaan dapat berakibat pada keputusan investasi perusahaan itu sendiri. Pemangku kepentingan dalam hal ini investor akan lebih memilih perusahaan yang menguntungkan di sisi ekonomi, karena investor menginvestasikan modalnya untuk memperoleh keuntungan (Sejati & Prastiwi, 2015).

Perusahaan yang mengungkapkan informasi kinerja ekonomi perusahaannya akan mendapat nilai tambah tersendiri di mata investor dan akan membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga *demand* dari saham perusahaan tersebut akan naik dan nilai perusahaan meningkat. Dengan jumlah saham yang beredar beserta harga saham yang tinggi maka nilai Tobin's Q perusahaan diharapkan dapat meningkat.

Aktivitas operasi perusahaan akan menimbulkan dampak bagi lingkungan tempat perusahaan tersebut berdiri. Maka dari itu, perusahaan perlu untuk mengungkapkan aspek lingkungan dalam *sustainability report*-nya. Aspek lingkungan dalam *sustainability report* menjelaskan bagaimana bentuk tanggung jawab perusahaan dalam mengatasi masalah di lingkungan sekitar perusahaan beroperasi. Perusahaan yang mengungkapkan kinerja lingkungan tentu akan memberi reputasi yang baik di mata masyarakat dan menciptakan keunggulan kompetitif bagi



perusahaan (Sejati & Prastiwi, 2015). Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut, sehingga nilai perusahaan pun akan meningkat di mata investor.

Kinerja sosial dalam *sustainability report* memiliki 4 indikator kinerja, yaitu hak asasi manusia, masyarakat, tanggung jawab atas produk, dan tenaga kerja dan pekerjaan layak. Pengungkapan kinerja sosial menjelaskan tentang operasi perusahaan berada dalam peraturan yang berlaku dan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingan. Menurut Simbolon & Sueb (2016) dalam Astuti & Juwenah (2017), pengungkapan *sustainability report* dimensi kinerja sosial akan berdampak pada persepsi para pemangku kepentingan tentang perlakuan perusahaan terhadap sumber daya manusia di sekitarnya

Perusahaan yang memiliki kinerja sosial yang baik akan direspon positif oleh investor. Dari respon positif investor inilah akan terjadi peningkatan harga saham. Menurut Ernst & Young (2013) dalam Astuti & Juwenah (2017), dengan melaksanakan dan melaporkan tanggung jawab sosial terhadap para pemangku kepentingan, tidak hanya dapat meningkatkan harga saham rata-rata perusahaan tetapi dapat meningkatkan kesejahteraan dan loyalitas karyawan, menurunkan tingkat perputaran karyawan sehingga dapat berujung pada meningkatnya produktivitas. Oleh karena itu penelitian ini mengasumsikan bahwa:

**H<sub>3</sub>: Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

**H<sub>3a</sub>: Pengungkapan tata kelola berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

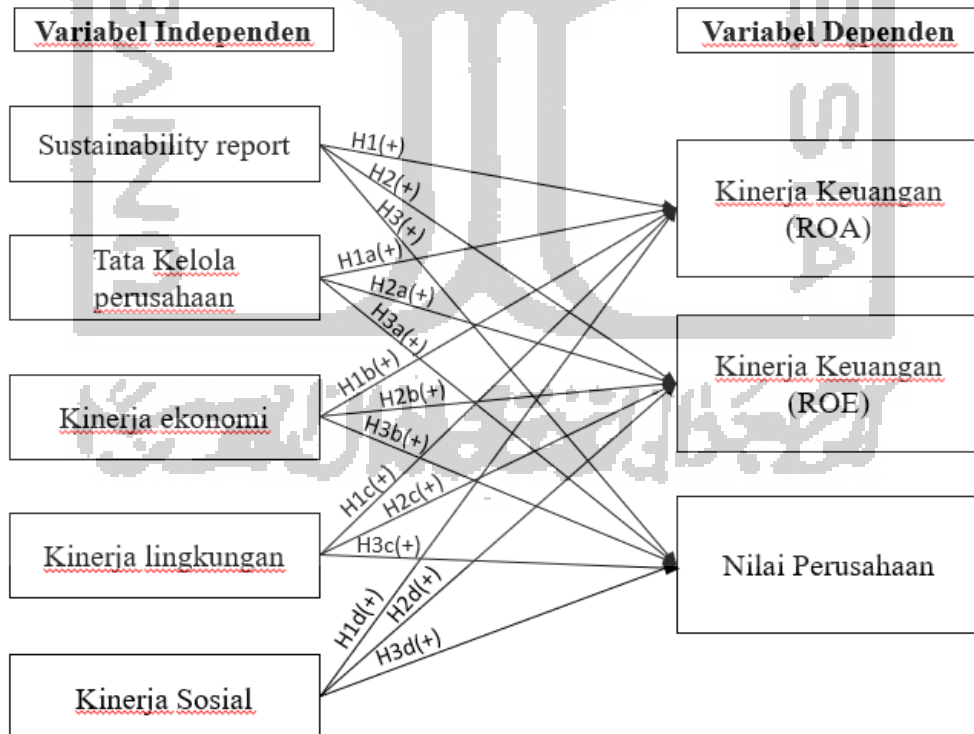
**H<sub>3b</sub>: Pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

**H<sub>3c</sub>: Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

**H<sub>3d</sub>: Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

## 2.5. Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran





**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan liquid 45 (LQ45) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel tersebut yaitu:

- 1) Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan *sustainability report* tahunan perusahaan pada tahun 2015-2017 dan menggunakan GRI G4;
- 2) Perusahaan LQ45 yang konsisten masuk dalam indeks LQ45 tahun 2015-2017;
- 3) Perusahaan tersebut menerbitkan *sustainability report* yang terpublikasi dan dapat diakses dari setiap website resmi perusahaan.

### **3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Data sekunder yang digunakan adalah *sustainability report* dan laporan keuangan tahunan yang didapat dari website Bursa Efek Indonesia atau *website* masing-masing perusahaan. Data untuk variabel SRDI diperoleh dari *sustainability report* perusahaan, data untuk variabel kinerja keuangan dan nilai perusahaan didapat dari laporan keuangan perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan yang terpilih menjadi sampel. Sebagai panduan, digunakan instrumen penelitian berupa *check list* yang berisi *item-item* pengungkapan *sustainability report*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *content analysis*.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen berupa *sustainability report* tahun 2015-2017 dan laporan keuangan tahun 2015-2018, studi pustaka atau literatur berupa buku, jurnal, artikel, situs internet serta data-data terkait lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

### **3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian**

#### **3.3.1. Variabel Independen**

##### **a. Sustainability Report**

*Sustainability report* menurut *Global Report Initiatives (GRI)* adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi mengenai dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari

dari perusahaan tersebut. *Sustainability report* juga menyajikan nilai-nilai dan model tata kelola organisasi, dan menunjukkan kaitan antara strategi dan komitmennya terhadap ekonomi global yang berkelanjutan.

Sesuai dengan pedoman dari GRI, *sustainability report* dalam penelitian ini diukur dengan *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)* seperti yang dilakukan oleh Astuti & Juwenah (2017). SRDI merupakan suatu indeks yang digunakan untuk menilai bagaimana tanggung jawab perusahaan sesuai dengan kriteria menurut GRI, yaitu *Economic, Environmental, and Social (Labor Practices and Decent work, Human Rights, Society and Product Responsibility)*. Perhitungan SRDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika satu *item* diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan. Pedoman yang digunakan dalam penelitian ini adalah GRI-G4 yang keseluruhan indikator berjumlah 149 *items*. Sifat dari indikator tersebut bersifat wajib dan tidak wajib, sehingga dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan indikator yang wajib saja yang berjumlah 125 *items*

**Tabel 3. 1 Indikator GRI G4**

Indikator	Kode	Jumlah <i>items</i>
Pengungkapan umum	G4	34
Ekonomi	EC	9
Lingkungan	EN	34

Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja	LA	16
Hak asasi manusia	HR	12
Masyarakat	SO	11
Tanggung jawab atas produk	PR	9
Total		125

Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh *item*, skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan *sustainability report* yaitu:

$$SRDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

SRDI = *Sustainability Report Disclosure Index*

K = jumlah *item* yang diungkapkan

N = jumlah *item* yang diharapkan diungkapkan

Variabel independen selanjutnya dalam penelitian ini adalah struktur tata kelola organisasi dan indikator kinerja yang terdapat dalam *sustainability report* yaitu kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan.

#### **b. Tata kelola**

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), *corporate governance* (CG) atau tata kelola organisasi adalah seperangkat peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya, dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan (Natalia, 2012).

Rumus untuk variabel CG adalah sebagai berikut:

$$CG = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

CG = indeks pengungkapan tata kelola

K = jumlah *item* yang diungkapkan

N = jumlah *item* yang diharapkan diungkapkan

### c. Kinerja Ekonomi

Dimensi ekonomi menyangkut keberlanjutan organisasi berdampak pada kondisi ekonomi dari *stakeholder* dan sistem ekonomi pada tingkat

lokal, nasional, dan tingkat global. Indikator ekonomi menggambarkan:

- Arus modal di antara berbagai pemangku kepentingan; dan
- Dampak ekonomi utama dari organisasi seluruh masyarakat.

Informasi kinerja keuangan merupakan hal yang paling dasar untuk memahami suatu perusahaan atau organisasi serta keberlanjutannya. Namun,

informasi ini biasanya sudah dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan (Global Reporting Initiative, 2017).

Rumus untuk perhitungan SRDI aspek kinerja ekonomi yaitu:

$$EcDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

EcDI = indikator pengungkapan kinerja ekonomi

K = jumlah *item* yang diungkapkan

N = jumlah *item* yang diharapkan diungkapkan

#### **d. Kinerja Lingkungan**

Dimensi lingkungan berkaitan dengan keberlanjutan organisasi yang berdampak pada kehidupan di dalam sistem alam, termasuk ekosistem, tanah, udara, dan air. Indikator kinerja lingkungan terkait dengan input yaitu bahan, energi, dan air serta output seperti emisi/gas, limbah sungai, limbah kering/sampah. Sebagai tambahan, kinerja lingkungan ini juga mencakup kinerja yang berhubungan dengan keanekaragaman hayati, kepatuhan lingkungan, dan informasi-informasi yang berkaitan lainnya seperti limbah lingkungan dan dampak dari produk dan jasa yang dihasilkan (Global Reporting Initiative, 2017).

Rumus untuk perhitungan SRDI aspek kinerja lingkungan yaitu:

$$EnDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan:



EnDI = indeks pengungkapan kinerja lingkungan

K = jumlah *item* yang diungkapkan

N = jumlah *item* yang diharapkan diungkapkan

#### e. Kinerja Sosial

Dimensi sosial menyangkut keberlanjutan sebuah organisasi telah berdampak di dalam sistem sosial yang beroperasi. Indikator kinerja sosial pada GRI ini mengidentifikasi kunci aspek kinerja yang mencakup praktik perburuhan/tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat/sosial, dan tanggung jawab produk (Global Reporting Initiative, 2017).

Rumus untuk perhitungan SRDI aspek kinerja lingkungan yaitu:

$$SoDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

SoDI = indeks pengungkapan kinerja sosial

K = jumlah *item* yang diungkapkan

N = jumlah *item* yang diharapkan diungkapkan

### 3.3.2. Variabel Dependen

#### a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan dengan indikator keuangan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). ROA merupakan imbal hasil atau tingkat pengembalian laba atas total aset. Rasio

ini digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat pengembalian (%) dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus perhitungan ROA yaitu:

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100\%$$

ROE merupakan imbal hasil atau tingkat pengembalian laba atas total ekuitas. ROE dihitung dari penghasilan (*income*) perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan. ROE menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (*net worth*) sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. Rumus perhitungan ROE yaitu:

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity} \times 100\%$$

#### **b. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dengan skala pengukuran rasio Tobin's Q dengan periode penelitian n+1. Rasio ini dikembangkan oleh Profesor James Tobin (1967). Jika hasil nilai rasio Q di atas 1, berarti mengindikasikan bahwa investasi dalam aset menghasilkan laba atau keuntungan yang memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi, hal ini akan merangsang tumbuhnya investasi baru. Jika nilai rasio Q di bawah 1, investasi dalam aset dapat dikatakan tidak menarik untuk dilakukan. Nilai Tobin's q dihitung dengan persamaan :

$$Tobin's Q(n + 1) = \frac{MVE + DEBT}{TA}$$

Keterangan:

MVE = Harga penutupan saham x jumlah saham yang beredar

DEBT = Total utang perusahaan

TA = Total aktiva

### **3.4. Metode Analisis Data**

#### **3.4.1. Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif ini meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata (mean), dan standar deviasi (Ghozali, 2017).

#### **3.4.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model dalam penelitian ini. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, data yang diperoleh dalam penelitian ini harus diuji terlebih dahulu untuk memenuhi asumsi dasar.

### 3.4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Data harus terdistribusi secara normal atau mendekati normal untuk menghindari terjadinya bias. Untuk mengetahui normal atau tidak suatu variabel maka harus dilakukan uji Kolmogorov Smirnov. Hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai signifikansi dibawah  $\alpha = 5\%$  (0,05) maka data tidak berdistribusi normal. Tetapi jika hasil berdasarkan nilai signifikansi di atas  $\alpha = 5\%$  (0,05) maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2017).

### 3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2017), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas, artinya model regresi tersebut baik.

### 3.4.2.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara (residual) kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi (Ghozali, 2017). Pengujian autokorelasi dalam penelitian

ini menggunakan uji Durbin Watson (DW test). Hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai Durbin Watson dengan dasar pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan nilai  $D_u < D_w < 4-D_u$  yang memiliki arti tidak terjadi autokorelasi.

#### **3.4.2.4. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan grafik Scatterplot dan uji Glejser. Untuk grafik Scatterplot data tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sedangkan untuk uji glejser tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2017).

#### **3.4.3. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana untuk menguji  $H_1$ ,  $H_2$  dan  $H_3$  yaitu pengaruh variabel independen yaitu *sustainability report* terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Model analisis regresi sederhana dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

I.  $ROA = \alpha + bX + e$

II.  $ROE = \alpha + bX + e$

III.  $NP = \alpha + bX + e$

Keterangan:

ROA = *Return on asset*

ROE = *Return on equity*

NP = Nilai perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = SRDI

e = Standard error

#### 3.4.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk uji  $H_{1a}$ ,  $H_{1b}$ ,  $H_{1c}$ ,  $H_{1d}$ ,  $H_{2a}$ ,  $H_{2b}$ ,  $H_{2c}$ ,  $H_{2d}$ ,  $H_{3a}$ ,  $H_{3b}$ ,  $H_{3c}$ , dan  $H_{3d}$  untuk menguji pengaruh masing-masing aspek *sustainability report* yaitu tata kelola, kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial, terhadap kinerja keuangan serta nilai perusahaan. Model analisis regresi dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- I.  $ROA = \alpha + \beta_1CG + \beta_2EcDI + \beta_3SoDI + \beta_4EnDI + e$
- II.  $ROE = \alpha + \beta_1CG + \beta_2EcDI + \beta_3SoDI + \beta_4EnDI + e$
- III.  $NP = \alpha + \beta_1CG + \beta_2EcDI + \beta_3SoDI + \beta_4EnDI + e$

Keterangan:

ROA = *Return on asset*

ROE = *Return on equity*

NP = Nilai perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

CG = Indeks tata kelola organisasi

EcDI = Indeks pengungkapan ekonomi

SoDI = Indeks pengungkapan sosial

EnDI = Indeks pengungkapan lingkungan

e = Etandard error

### 3.5. Hipotesis Operasional

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, serta mengacu pada hipotesis teori maka dalam penelitian ini, peneliti merumuskan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis *alternative* ( $H_a$ ) yang kemudian akan dilakukan pengujian atas hipotesis nol ( $H_0$ ) untuk membuktikan apakah hipotesis nol tersebut ditolak atau gagal ditolak. Hipotesis operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Hipotesis 1

$H_{01}$ : Pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA

$H_{a1}$ : Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA

#### Hipotesis 1a

$H_{01a}$ : Pengungkapan tata kelola tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA

H<sub>a1a</sub>: Pengungkapan tata kelola berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA

### **Hipotesis 1b**

H<sub>01b</sub>: Pengungkapan kinerja ekonomi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA

H<sub>a1b</sub>: Pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA

### **Hipotesis 1c**

H<sub>01c</sub>: Pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA

H<sub>a1c</sub>: Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA

### **Hipotesis 1d**

H<sub>01d</sub>: Pengungkapan kinerja sosial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA

H<sub>a1d</sub>: Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA

### **Hipotesis 2**

H<sub>02</sub>: Pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROE

H<sub>a2</sub>: Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROE

### **Hipotesis 2a**



H<sub>0</sub>2a: Pengungkapan tata kelola tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROE

H<sub>a</sub>2a: Pengungkapan tata kelola berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROE

#### **Hipotesis 2b**

H<sub>0</sub>2b: Pengungkapan kinerja ekonomi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROE

H<sub>a</sub>2b: Pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROE

#### **Hipotesis 2c**

H<sub>0</sub>2c: Pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROE

H<sub>a</sub>2c: Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROE

#### **Hipotesis 2d**

H<sub>0</sub>2d: Pengungkapan kinerja sosial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROE

H<sub>a</sub>2d: Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROE

#### **Hipotesis 3**

H<sub>0</sub>3: Pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H<sub>a3</sub>: Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja nilai perusahaan

**Hipotesis 3a**

H<sub>03a</sub>: Pengungkapan tata kelola tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H<sub>a3a</sub>: Pengungkapan tata kelola berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

**Hipotesis 3b**

H<sub>03b</sub>: Pengungkapan kinerja ekonomi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H<sub>a3b</sub>: Pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

**Hipotesis 3c**

H<sub>03c</sub>: Pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H<sub>a3c</sub>: Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

**Hipotesis 3d**

H<sub>03d</sub>: Pengungkapan kinerja sosial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H<sub>a3d</sub>: Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

# ISLAM

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang pengaruh penerapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 periode 2015-2017 serta tahap-tahap pengolahan data yang kemudian akan dianalisis. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu *sustainability report* dan laporan keuangan perusahaan indeks LQ45. Bab ini diurut mulai dari populasi dan sampel penelitian, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

#### 4.1. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan liquid 45 (LQ45) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang telah disebutkan dalam bab metode penelitian. Proses pengambilan sampel penelitian disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 1 Proses penentuan sampel penelitian**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45	45
2	Perusahaan yang tidak konsisten masuk ke dalam indeks LQ45 selama periode penelitian	(5)
<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>sustainability report</i> selama periode penelitian	(4)
	<b>Jumlah sampel</b>	36

Berdasarkan hasil proses penentuan sampel dihasilkan jumlah sampel penelitian sebanyak 36 sampel perusahaan dari 45 perusahaan yang masuk ke dalam indeks LQ45 selama periode penelitian. Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada lampiran 1. Daftar perusahaan yang tidak konsisten masuk ke dalam indeks LQ45 selama periode penelitian sebanyak 5 yaitu PT Sentul City Tbk (BKSL), PT Elnusa Tbk (ELSA), PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP), PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC), PT Semen Indonesia Persero Tbk (SMGR). Sedangkan perusahaan yang tidak menerbitkan *sustainability report* selama periode penelitian sebanyak 4 yaitu PT Adaro Energi

Tbk (ADRO), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Media Nusantara Citra (MNCN), dan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG).

#### 4.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan menjelaskan deskripsi data dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Deskripsi data tersebut meliputi jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variabel. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25. Hasil analisis statistik deskriptif yang didapatkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SRDI	108	0.07	0.98	0.4035	0.19203
CG	108	0.15	1.00	0.7124	0.35467
EcDI	108	0.11	1.00	0.4340	0.26611
EnDI	108	0.03	1.00	0.2652	0.19912
SoDI	108	0,04	0.94	0.2829	0.20570
ROA	108	-0.06	0.46	0.0874	0.10417
ROE	108	-0.14	1.61	0.2028	0.27639
Tobins'Q	108	0.44	23.29	2.7758	3.66651
Valid N (listwise)	108				

Sumber: Data Diolah, 2019

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata SRDI tahun 2015-2017 adalah sebesar 0,4035. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata 36 perusahaan yang dijadikan sampel mengungkapkan indeks *sustainability report* sebanyak 40,35% dari total 125 item SRDI yaitu sebanyak 50 indikator. Standar deviasi SRDI adalah sebesar 0,19203. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel SRDI adalah sebesar 19,2% dari rata-ratanya sehingga dapat dikatakan bahwa data bersifat relatif homogen. Nilai minimum SRDI adalah sebesar 0,07 yang diperoleh perusahaan dengan kode saham BRPT. Hal ini diartikan bahwa jumlah indeks pengungkapan *sustainability report* yang paling rendah diantara perusahaan sampel adalah sebesar 7,2% dari total indeks yaitu sebanyak 9 indikator. Sedangkan nilai maksimum SRDI adalah sebesar 0,98 yang diperoleh perusahaan dengan kode saham PTBA. Hal ini dapat diartikan bahwa jumlah indeks pengungkapan *sustainability report* paling tinggi diantara perusahaan sampel adalah sebesar 98% dari total indeks SRDI yaitu sebanyak 122 indikator.
2. Nilai rata-rata CG adalah sebesar 0,7124. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata perusahaan yang dijadikan sampel mengungkapkan tata kelola dalam *sustainability report* sebanyak 71,24% dari total 34 indikator tata kelola yaitu sebanyak 24 indikator. Standar deviasi CG adalah sebesar 0,19912. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel CG adalah sebesar 19,91% dari rata-ratanya sehingga dapat

dikatakan bahwa data bersifat relatif homogen. Nilai minimum CG adalah sebesar 0,15 yang diperoleh perusahaan dengan kode saham BRPT dan ICBP. Hal ini dapat diartikan bahwa jumlah indeks pengungkapan tata kelola yang paling kecil diantara perusahaan sampel adalah sebesar 15% dari total indeks pengungkapan tata kelola yaitu sebanyak 5 indikator. Sedangkan nilai maksimum CG adalah sebesar 1,00 yang diperoleh oleh perusahaan dengan kode saham ADHI, AKRA, ANTM, ASII, BBCA, BBNI, BBRI, BBTN, BJBR, BMRI, EXCL, INCO, INDY, INTP, JSMR, PGAS, PTBA, PTPP, UNTR, UNVR, WIKA. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai indeks pengungkapan tata kelola yang paling tinggi adalah sebesar 100% dari total indeks tata kelola yaitu sebanyak 34 indikator.

3. Nilai rata-rata EcDI adalah sebesar 0,4340. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata perusahaan yang dijadikan sampel mengungkapkan indeks kinerja ekonomi dalam *sustainability report* sebanyak 43,4% dari total 9 indikator kinerja ekonomi yaitu sebanyak 4 indikator. Standar deviasi EcDI adalah sebesar 0,26611. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel EcDI adalah sebesar 26,61% dari rata-ratanya sehingga dapat dikatakan bahwa data bersifat relatif homogen. Nilai minimum EcDI adalah sebesar 0,11, yang diperoleh PT Vale Indonesia. Hal ini dapat diartikan bahwa jumlah indeks pengungkapan kinerja ekonomi yang paling kecil diantara perusahaan sampel adalah sebesar 11% dari total indeks

pengungkapan kinerja ekonomi yaitu sebanyak 1 indikator. Sedangkan nilai maksimum EcDI adalah sebesar 1,00 yang diperoleh oleh ADHI, AKRA, PTBA, dan PTPP. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai indeks pengungkapan kinerja ekonomi yang paling tinggi adalah sebesar 100% dari total indeks kinerja ekonomi yaitu sebanyak 9 indikator.

4. Nilai rata-rata EnDI adalah sebesar 0,2652. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata perusahaan yang dijadikan sampel mengungkapkan indeks kinerja lingkungan dalam *sustainability report* sebesar 26,52% dari total 34 indikator yaitu sebanyak 9 indikator. Standar deviasi EnDI adalah sebesar 0,19912. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel EnDI adalah sebesar 19,91% dari rata-ratanya sehingga dapat dikatakan bahwa data bersifat relatif homogen. Nilai minimum EnDI adalah sebesar 0,03 yang diperoleh ADHI, BMRI, BRPT, dan BSDE. Hal ini dapat diartikan bahwa jumlah indeks pengungkapan kinerja lingkungan yang paling rendah diantar perusahaan sampel adalah sebesar 3% dari total 34 indeks kinerja lingkungan yaitu sebanyak 1 indikator. Sedangkan nilai maksimum EnDI adalah sebesar 1,00 yang diperoleh PTBA. Hal ini dapat diartikan bahwa jumlah indeks pengungkapan kinerja lingkungan yang paling tinggi diantara perusahaan sampel adalah sebesar 100% dari total 34 indeks kinerja lingkungan yaitu sebanyak 34 indikator.



5. Nilai rata-rata SoDI adalah sebesar 0.2829. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata perusahaan yang dijadikan sampel mengungkapkan indeks kinerja sosial sebesar 28,29% dari total 48 indeks kinerja sosial yaitu sebanyak 13 indikator. Standar deviasi SoDI adalah sebesar 0,20570. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel SoDI adalah sebesar 20,57% dari rata-ratanya sehingga dapat dikatakan bahwa data bersifat relatif homogen. Nilai minimum SoDI adalah sebesar 0,04 yang diperoleh BBKA, BSDE, GGRM, dan INCO. Hal ini dapat diartikan bahwa jumlah indeks pengungkapan kinerja sosial yang paling rendah diantara perusahaan sampel adalah sebesar 4% dari total 48 indeks kinerja sosial yaitu sebanyak 2 indikator. Sedangkan nilai maksimum SoDI adalah sebesar 0,94 yang diperoleh PT Aneka Tambang Tbk dan PT Timah (Persero) Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa jumlah indeks pengungkapan kinerja sosial yang paling tinggi diantara perusahaan sampel adalah sebesar 94% dari total 48 indeks kinerja sosial yaitu sebanyak 45 indikator.
6. Nilai rata-rata ROA adalah sebesar 0,0874 ini dapat diartikan bahwa rata-rata tingkat kemampuan menghasilkan laba perusahaan sampel adalah sebesar dengan 8,74% standar deviasi ROA adalah sebesar 0,10417. Nilai minimum ROA adalah sebesar -6% yang diartikan bahwa nilai ini merupakan nilai terendah tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh oleh INDY. Nilai negatif

mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian pada tahun tertentu. Sedangkan nilai maksimum ROA adalah sebesar 46% yang diartikan bahwa nilai ini merupakan nilai tertinggi untuk kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh LPFF.

7. Nilai rata-rata ROE adalah sebesar 0,2028. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata tingkat menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan sampel adalah sebesar 20,28%. Standar deviasi ROE adalah sebesar 0,27639. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 27,64% dari rata-ratanya sehingga dapat dikatakan bahwa data bersifat relatif homogen. Nilai minimum ROE adalah sebesar -14% yang diartikan nilai ini merupakan nilai terendah diantara sampel yang diperoleh oleh INDY. Sedangkan nilai maksimum ROE adalah sebesar 161% yang diartikan bahwa nilai ini merupakan nilai tertinggi diantara perusahaan sampel yang diperoleh LPFF.
8. Nilai rata-rata Tobin's Q adalah sebesar 2,7758. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai perusahaan sampel adalah sebesar 2,7758 yang mengindikasikan bahwa rata-rata perusahaan sampel sudah dapat dikatakan sebagai tempat investasi yang menarik bagi investor. Standar deviasi Tobin's Q adalah sebesar 3,66651.. Nilai minimum Tobin's Q adalah sebesar 0,44 yang diperoleh oleh ADHI. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai

perusahaan yang paling rendah diantara sampel perusahaan adalah sebesar 0,44; yang mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut belum dapat dikatakan sebagai tempat investasi yang menarik bagi investor. Sedangkan nilai maksimum Tobin's Q adalah sebesar 23,29 yang diperoleh UNVR. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai perusahaan yang paling tinggi diantara perusahaan sampel adalah sebesar 23,29 yang mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai tempat investasi yang menarik bagi investor untuk berinvestasi.

#### **4.3. Uji Asumsi Klasik**

##### **4.3.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi yang normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas data menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah dengan melihat apakah probabilitas asymp.sig (2-tailed)  $> 0,05$ . Jika syarat tersebut terpenuhi maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila asymp.sig  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual ROA	Unstandardized Residual ROE	Unstandardized Residual Tobins'Q
N		108	108	108
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000	0.0000000	0.0000000
	Std. Deviation	0.09244227	0.26955951	3.52737551
Most Extreme Differences	Absolute	0.208	0.307	0.270
	Positive	0.208	0.307	0.270
	Negative	-0.101	-0.179	-0.175
Test Statistic		0.208	0.307	0.270
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.000 <sup>c</sup>	0.000 <sup>c</sup>	0.000 <sup>c</sup>

Sumber: Data diolah, 2019

Hasil uji Kolmogorov-smirnov di atas, menghasilkan nilai asymp.sig (2-tailed) ROA, ROE, dan Tobin's Q sebesar 0,000; 0,000; dan 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal.

#### 4.3.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson akan menghasilkan nilai Durbin Watson (dW) yang nantinya akan dibandingkan dengan dua nilai Durbin Watson Tabel, yaitu Durbin Upper (dU) dan Durbin Lower (dL). Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai  $dW > dU$  dan  $(4-dU) > dW$  atau bisa dinotasikan juga

sebagai berikut:  $dU < dW < (4-dU)$ . Hasil analisis uji autokorelasi tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi**

	Model	Adjusted R Square	Durbin Watson
1		0.182	2.163
2		0.012	2.177
3		0.039	2.163

Sumber: Data diolah, 2019

Pengujian autokorelasi yang dilakukan menghasilkan nilai DW sebesar 2,163; 2,177; dan 2,163. Berdasarkan table Durbin-Watson dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) 108, menghasilkan nilai dL 1,5909, dU 1,7841, dan (4-dU) 2,2159 sehingga didapatkan  $dU < dW < (4-dU)$  model 1 =  $1,7841 < 2,163 < 2,2159$ ; model 2 =  $1,7841 < 2,177 < 2,2159$ ; model 3 =  $1,7841 < 2,163 < 2,2159$ . Dari hasil notasi ketiga model tersebut bahwa nilai dW dari ketiga model lebih besar dari dU dan lebih kecil dari (4-dU) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

#### 4.3.3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF. Model penelitian dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai

$tolerance > 0,10$  dan nilai  $VIF < 10$ . Hasil uji multikolinearitas pada tiga model regresi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi I**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CG	0.792	1.263
	EcDI	0.414	2.417
	EnDI	0.527	1.898
	SoDI	0.348	2.868

Sumber: Data diolah, 2019

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi II**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CG	0.792	1.263
	EcDI	0.414	2.417
	EnDI	0.527	1.898
	SoDI	0.348	2.868

Sumber: Data diolah, 2019

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi III**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CG	0.792	1.263
	EcDI	0.414	2.417

	EnDI	0.527	1.898
	SoDI	0.348	2.868

Sumber: Data diolah, 2019

Hasil uji multikolinearitas pada tiga model regresi pada tabel di atas, didapatkan nilai *tolerance* seluruh variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF seluruh variabel independen lebih kecil dari 10. Hasil tersebut menyatakan bahwa dalam ketiga model regresi ini tidak terdapat masalah multikolineritas.

#### 4.3.4. Uji Heteroskedastisitas

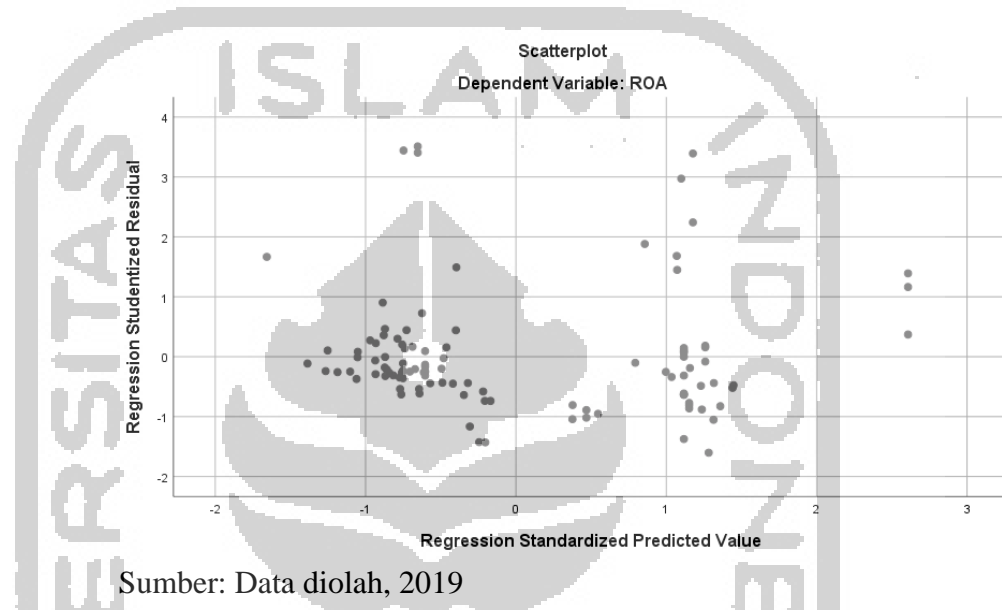
Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser dan grafik scatterplots. Jika nilai signifikansi uji glejser di atas tingkat kepercayaan 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan jika grafik scatterplots terlihat menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola, dan tersebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas pada tiga model regresi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Geljser Model Regresi I**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.099	0.017		5.966	0.000
	CG	-0.024	0.021	-0.124	-1.156	0.250
	EcDI	-0.051	0.039	-0.195	-1.315	0.191
	EnDI	-0.042	0.046	-0.121	-.926	0.356
	SoDI	0.043	0.054	0.127	0.788	0.433

Sumber : Data diolah 2019

**Gambar 4. 1 Grafik Scatterplots Model Regresi I**



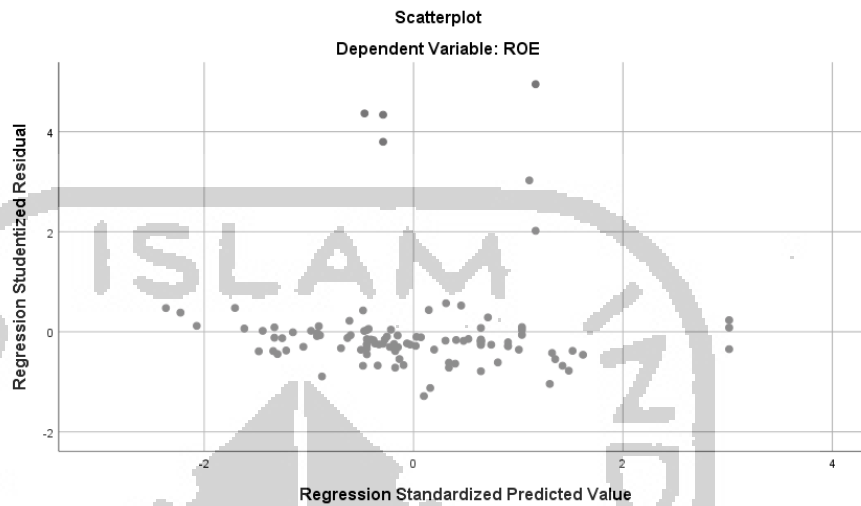
**Tabel 4. 9 Hasil Uji Glejser Model Regresi II**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.200	0.057		3.533	0.001
	CG	0.015	0.071	0.023	0.214	0.831
	EcDI	-0.122	0.131	-0.140	-0.929	0.355
	EnDI	-0.121	0.156	-0.104	-0.780	0.437
	SoDI	0.038	0.185	0.034	0.207	0.836

Sumber : Data diolah 2019

**Gambar 4. 2 Grafik Scatterplots Model Regresi II**





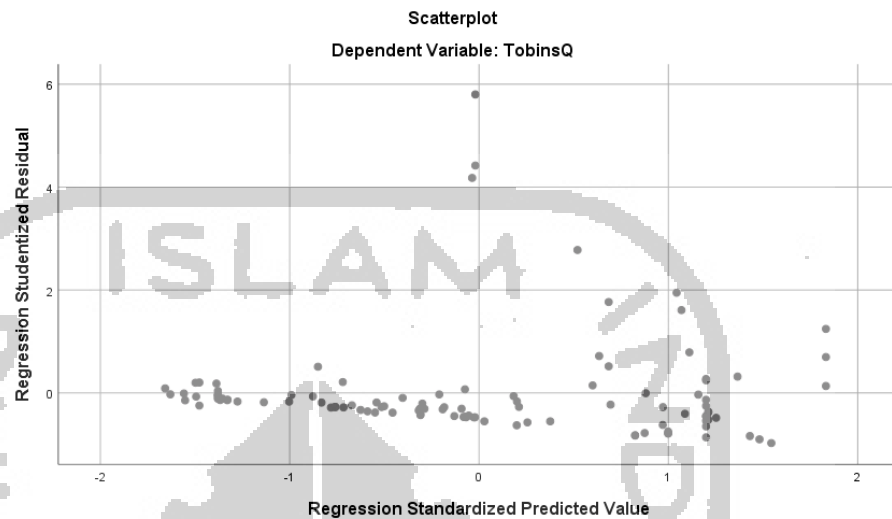
Sumber: Data diolah, 2019

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Glejser Model Regresi III**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.288	0.704		4.671	0.000
	CG	0.069	0.886	0.008	0.078	0.938
	EcDI	-2.753	1.633	-0.246	-1.686	0.095
	EnDI	0.485	1.934	0.032	0.251	0.803
	SoDI	-1.346	2.302	-0.093	-0.585	0.560

Sumber : Data diolah 2019

**Gambar 4. 3 Grafik Scatterplots Model Regresi III**



Sumber: Data diolah, 2019

Hasil uji glejser di atas menghasilkan nilai signifikansi untuk semua variabel dalam tiga regresi berada di atas tingkat kepercayaan 0.05, yang menunjukkan bahwa pada ketiga model tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Hasil ini juga didukung grafik scatterplot pada ketiga model regresi, pada grafik scatterplot dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y yang menunjukkan bahwa pada ketiga model regresi yang akan digunakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

#### 4.4. *Treatment Data Tidak Normal*

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik terhadap semua variabel telah dilakukan, hanya asumsi normalitas saja yang tidak memenuhi syarat dalam asumsi klasik. Oleh karena itu, perlu dilakukan treatment agar data dapat berdistribusi normal dan mendapatkan hasil kesimpulan yang valid. Ghazali (2017) menyatakan bahwa untuk

*treatment* menormalkan data adalah dengan menghapus outlier data dan mentransformasikan data.

#### 4.4.1 Penghapusan Outlier

Outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat berbeda dari observasi – observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal maupun kombinasi (Ghozali, 2017). Deteksi terhadap outlier dapat dilakukan dengan menentukan nilai batas yang dikategorikan sebagai data outlier yaitu dengan cara menambahkan nilai *mean* dan nilai standar deviasi data (nilai batas atas) serta mengurangi nilai *mean* dan nilai standar deviasi data (nilai batas bawah).

Penelitian ini memiliki sampel berjumlah 36 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 108. Proses deteksi data outlier menghasilkan 6 data outlier yang harus dikeluarkan agar memenuhi asumsi normalitas. 6 data ini terdapat dalam 2 sampel perusahaan yaitu PT Matahari Department Store (LPPF) dan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Setelah outlier dikeluarkan sampel penelitian ini berkurang menjadi 34 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 102.

#### 4.4.2. Transformasi Data

Transformasi data merupakan cara menormalkan data berdasarkan perubahan skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain yang masih memiliki nilai yang sama (Ghozali, 2017). Adapun tahapan dalam mentransformasi data yaitu:

1. Menentukan bentuk grafik histogram dari data yang ada.

2. Menentukan bentuk transformasi data sesuai dengan bentuk grafik pada tahap pertama.

Berdasarkan identifikasi histogram yang telah dilakukan, 3 regresi linear pada penelitian ini termasuk dalam kategori grafik histogram *Moderate Positive Skewness*. Sehingga penelitian ini menggunakan bentuk transformasi SQRT (x) atau akar kuadrat.

#### 4.4.3. Uji Normalitas setelah Transformasi Data

Hasil uji normalitas setelah transformasi data diunjukkan dalam tabel 4.11

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas setelah Transformasi  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual ROA	Unstandardized Residual ROE	Unstandardized Residual Tobins'Q
N		102	102	102
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.4323	0.2689	1.0697
	Std. Deviation	0.10611	-0.11318	0.50590
Most Extreme Differences	Absolute	0.050	0.048	0.076
	Positive	0.050	0.048	0.076
Test Statistic	Negative	-0.044	-0.032	-0.046
		0.050	0.048	0.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 <sup>c,d</sup>	0.200 <sup>c,d</sup>	0.170 <sup>c</sup>

Sumber : Data diolah 2019

Hasil nilai Kolmogorov Smirnov untuk variabel ROA, ROE, dan Tobin's Q setelah transformasi data sebesar 0,200; 0,200; 0,170, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan data tersebut telah terdistribusi normal.

#### 4.4.4. Uji Autokorelasi setelah Transformasi Data

Hasil uji autokorelasi setelah tranformasi data ditunjukkan dalam tabel 4.12

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Autokorelasi setelah Transformasi**

	Model	Adjusted R Square	Durbin Watson
1		0.357	2.216
2		0.225	1.993
3		0.274	2.205

Sumber : Data diolah 2019

Hasil tabel di atas, dihasilkan nilai dW sebesar 2,216; 1,993; dan 2,205. Berdasarkan tabel Durbin-Watson dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) 102, menghasilkan nilai dL 1,5762, dU 1,7813, dan (4-dU) 2,2187 sehingga didapatkan  $dU < dW < (4-dU)$  model 1 =  $1,7813 < 2,216 < 2,2187$ ; model 2 =  $1,7813 < 1,993 < 2,2187$ ; model 3 =  $1,7813 < 2,205 < 2,2187$ . Dari hasil notasi ketiga model tersebut bahwa nilai dW dari ketiga model lebih besar dari dU dan lebih kecil dari (4-dU) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

#### 4.4.5. Uji Multikolinieritas setelah Transformasi Data

Hasil uji Multikolinieritas setelah transformasi data ditunjukkan pada tabel 4.13, 4.14, 4.15.

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinieritas Model Regresi I**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

1	(Constant)		
	CG	0.748	1.336
	EcDI	0.405	2.470
	EnDI	0.518	1.929
	SoDI	0.350	2.854

Sumber: Data diolah, 2019

**Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi II**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CG	0.748	1.336
	EcDI	0.405	2.470
	EnDI	0.518	1.929
	SoDI	0.350	2.854

Sumber: Data diolah, 2019

**Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi III**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CG	0.748	1.336
	EcDI	0.405	2.470
	EnDI	0.518	1.929
	SoDI	0.350	2.854

Sumber: Data diolah, 2019

Hasil uji multikolinearitas setelah transformasi data pada tiga model regresi di atas, didapatkan nilai *tolerance* seluruh variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF seluruh variabel independen lebih kecil dari 10. Hasil tersebut menyatakan bahwa dalam ketiga model regresi ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

#### 4.4.6. Uji Heteroskedastisitas setelah Transformasi Data

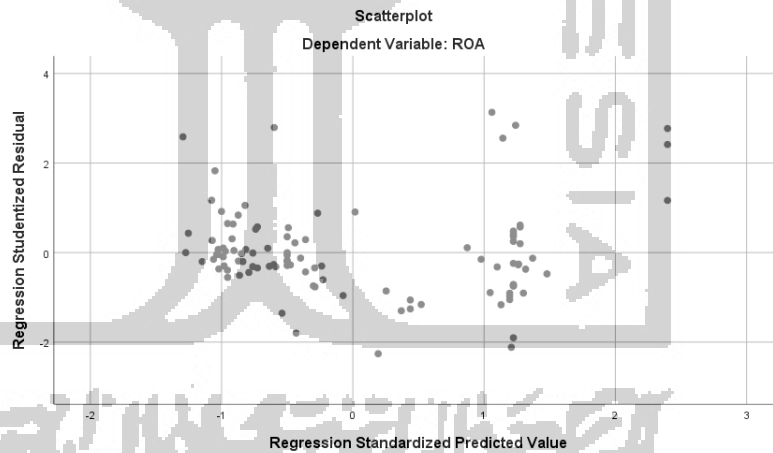
Hasil uji glejser setelah transformasi data ditunjukkan pada tabel 4.16, 4.17, 4.18. dan grafik scatterplot pada gambar 4.4, 4.5, 4.6

**Tabel 4. 16 Hasil Uji Glejser Model Regresi I**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.077	0.010		7.987	0.000
	CG	-0.030	0.012	-0.269	-2.449	0.066
	EcDI	-0.029	0.022	-0.199	-1.328	0.187
	EnDI	-0.017	0.026	-0.085	-0.646	0.520
	SoDI	0.034	0.031	0.176	1.095	0.276

Sumber : Data diolah 2019

**Gambar 4. 4 Grafik Scatterplot Model Regresi I**



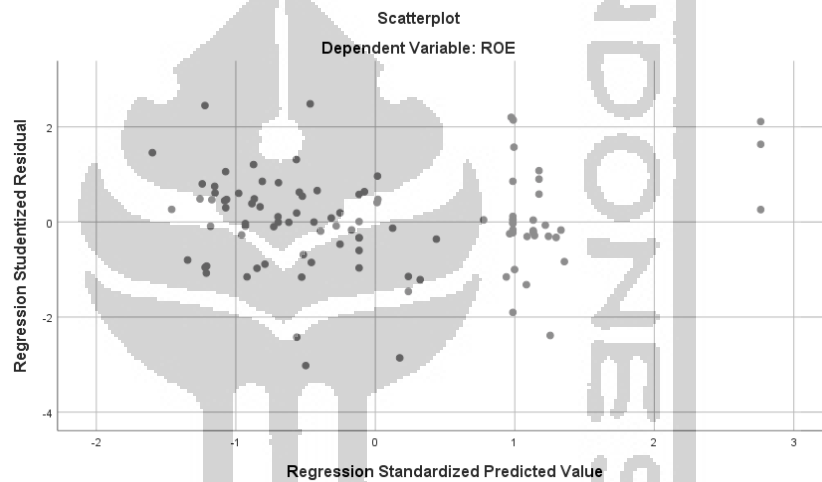
Sumber: Data diolah, 2019

**Tabel 4. 17 Hasil Uji Glejser Model Regresi II**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	0.112	0.017		6.625	0.000
	CG	-0.001	0.022	-0.004	-0.031	0.976
	EcDI	-0.049	0.039	-0.196	-1.264	0.209
	EnDI	-0.017	0.046	-0.053	-0.383	0.703
	SoDI	0.000	0.054	0.001	0.005	0.996
Sumber : Data diolah 2019						

Gambar 4. 5 Grafik Scatterplot Model Regresi II



Sumber: Data diolah, 2019

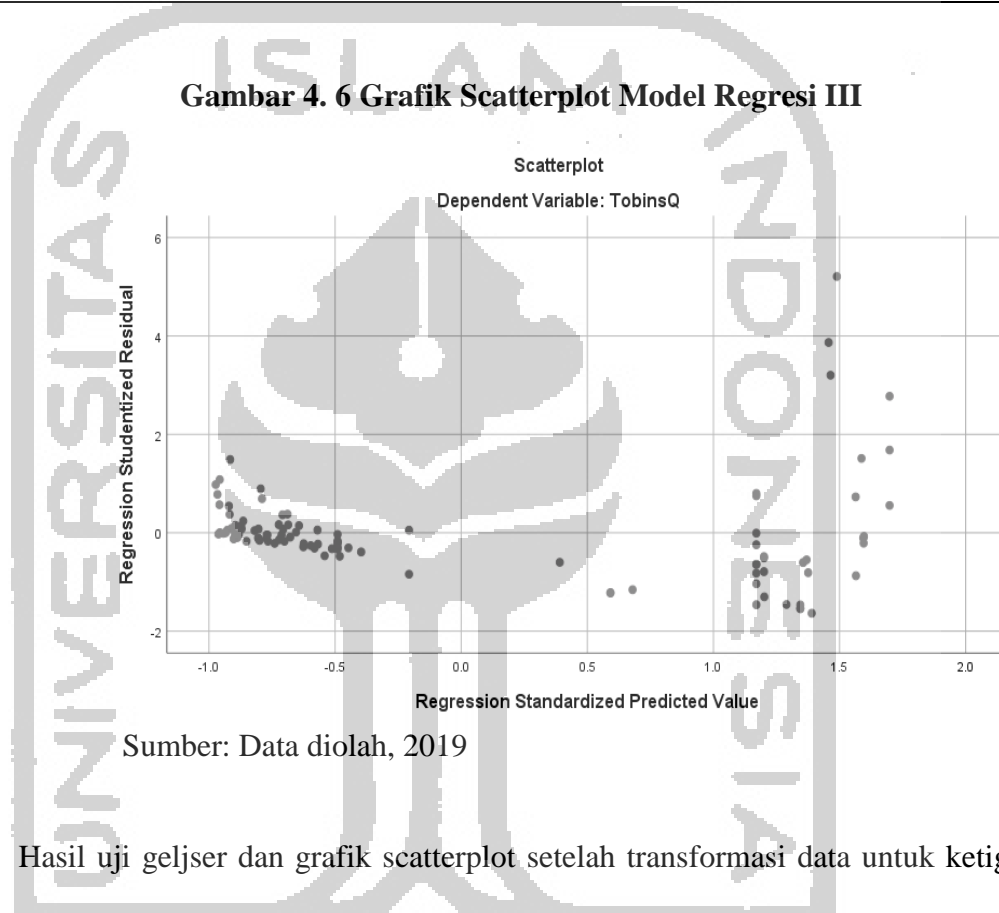
Tabel 4. 18 Hasil Uji Glejser Model Regresi III

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.020	0.304		9.943	0.000



	CG	-1.570	0.393	-0.397	-4.000	0.195
	EcDI	-0.471	0.698	-0.091	-0.676	0.501
	EnDI	0.063	0.823	0.009	0.077	0.939
	SoDI	-1.073	0.966	-0.161	-1.110	0.270
Sumber : Data diolah 2019						

**Gambar 4. 6 Grafik Scatterplot Model Regresi III**



Sumber: Data diolah, 2019

Hasil uji geljser dan grafik scatterplot setelah transformasi data untuk ketiga model regresi di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk semua variabel berada di atas tingkat kepercayaan 0.05 dan grafik scatterplot dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada ketiga model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

#### 4.5. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana untuk menguji 3 model regresi yaitu pengaruh variabel independen *sustainability report* terhadap variabel dependen kinerja keuangan dan nilai perusahaan dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 19 Hasil Analisis Regresi Sederhana Model I**

**Coefficients<sup>a</sup>**

model	Unstandardized Coefficients		Sig.	Keterangan
	B			
1	(constant)	0.111	0.000	
	SRDI	-0.103	0.006	Hipotesis diterima

Dependent Variable: ROA  
Sumber: Data Diolah, 2019

Hasil analisis regresi linier sederhana di atas, maka persamaan regresi model pertama yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 0,111 - 0,103X + e$$

Persamaan regresi di atas dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Nilai *intercept* konstanta adalah sebesar 0,111. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya variabel independen adalah 0, maka besarnya kinerja keuangan (ROA) akan bernilai 11,1%.

2. Nilai variabel independen yaitu SRDI adalah sebesar -0,103. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila SRDI bertambah satu satuan, maka kinerja keuangan (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 10,3%.

**Tabel 4. 20 Hasil Analisis Regresi Sederhana Model II**

**Coefficients<sup>a</sup>**

model		Unstandardized Coefficients	Sig.	Keterangan
		B		
1	(constant)	0.179	0.000	
	SRDI	-0.092	0.063	Hipotesis ditolak

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Diolah, 2019

Hasil analisis regresi linier sederhana di atas, maka persamaan model regresi kedua yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = 0,179 - 0,092X + e$$

Persamaan regresi di atas dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Nilai *intercept* konstanta adalah sebesar 0,179. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya variabel independen adalah 0, maka besarnya kinerja keuangan (ROE) akan bernilai 17,9%.
2. Nilai variabel independen yaitu SRDI adalah sebesar -0,092. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila SRDI bertambah satu satuan, maka kinerja keuangan (ROE) akan mengalami penurunan sebesar 9,2%.

**Tabel 4. 21 Hasil Analisis Regresi Sederhana Model III**

### Coefficients<sup>a</sup>

model		Unstandardized Coefficients	Sig.	Keterangan
		B		
1	(constant)	3.604	0.000	
	SRDI	-3.557	0.001	Hipotesis diterima

a. Dependent Variable: TobinsQ

Sumber: Data Diolah, 2019

Hasil analisis regresi linier sederhana di atas, maka persamaan regresi model ketiga yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$NP = 3,604 - 3,557X + e$$

Persamaan regresi di atas dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Nilai *intercept* konstanta adalah sebesar 3,604. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya variabel independen adalah 0, maka besarnya nilai perusahaan (Tobin's Q) bernilai 3,604 .
2. Nilai variabel independen yaitu SRDI adalah sebesar -3,557. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila SRDI bertambah satu satuan, maka besarnya nilai perusahaan (Tobin's Q) akan mengalami penurunan sebesar 3,557.

#### 4.6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi yang digunakan adalah regresi linier berganda yang menguji 3 model regresi dalam penelitian ini. Pengaruh

variabel independent terhadap dependennya dikatakan signifikan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5%. Hasil analisis dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4. 22 Hasil Analisis Regresi Model I**

Coefficients <sup>a</sup>				
	Model	Unstandardized	Sig.	Keterangan
		Coefficients		
		B		
1	(Constant)	0.152	0.000	
	CG	-0.128	0.000	Hipotesis diterima
	EcDI	-0.046	0.191	Hipotesis ditolak
	EnDI	-0.020	0.623	Hipotesis ditolak
	SoDI	0.119	0.015	Hipotesis diterima

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah, 2019

Hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka persamaan regresi model pertama yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = 0.152 - 0,128CG - 0,046EcDI - 0,020EnDI + 0,119SoDI + e$$

Hasil persamaan regresi di atas dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Nilai *intercept* konstanta adalah sebesar 0,152. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya kinerja keuangan (ROA) akan bernilai 15,2%.
2. Nilai variabel indeks pengungkapan tata kelola adalah sebesar -0,128. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila indeks pengungkapan tata kelola bertambah satu satuan, maka kinerja keuangan (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 12,8% dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

3. Nilai variabel indeks pengungkapan kinerja ekonomi adalah sebesar -0,046. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila indeks pengungkapan kinerja ekonomi bertambah satu satuan, maka kinerja keuangan (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 4,6% dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
4. Nilai variabel indeks pengungkapan kinerja lingkungan adalah sebesar -0,020. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila indeks pengungkapan kinerja lingkungan bertambah satu satuan, maka kinerja keuangan (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 2,0% dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
5. Nilai variabel indeks pengungkapan kinerja sosial adalah sebesar 0,119. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila indeks pengungkapan kinerja sosial bertambah satu satuan, maka kinerja keuangan (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 11,9% dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

**Tabel 4. 23 Hasil Analisis Regresi Model II**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Sig.	Keterangan	
	B			
1	(Constant)	0.227	0.000	

CG	-0.140	0.000	Hipotesis diterima
EcDI	-0.034	0.492	Hipotesis ditolak
EnDI	-0.079	0.183	Hipotesis ditolak
SoDI	0.180	0.010	Hipotesis diterima

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Diolah, 2019

Hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka persamaan regresi model kedua yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = 0,227 - 0,140\text{CG} - 0,034\text{EcDI} - 0,079\text{EnDI} + 0,180\text{SoDI} + e$$

Hasil persamaan regresi di atas dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Nilai *intercept* konstanta adalah sebesar 0,227. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya kinerja keuangan (ROE) akan bernilai 22,7%.
2. Nilai variabel indeks pengungkapan tata kelola adalah sebesar -0,104. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila indeks pengungkapan tata kelola bertambah satu satuan, maka kinerja keuangan (ROE) akan mengalami penurunan sebesar 10,4% dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
3. Nilai variabel indeks pengungkapan kinerja ekonomi adalah sebesar -0,034.

Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila indeks pengungkapan kinerja ekonomi bertambah satu satuan, maka kinerja keuangan (ROE) akan mengalami penurunan sebesar 3,4% dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

4. Nilai variabel indeks pengungkapan kinerja lingkungan adalah sebesar -0,079. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila indeks pengungkapan kinerja

lingkungan bertambah satu satuan, maka kinerja keuangan (ROE) akan mengalami penurunan sebesar 7,9% dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

5. Nilai variabel indeks pengungkapan kinerja sosial adalah sebesar 0,180. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila indeks pengungkapan kinerja sosial bertambah satu satuan, maka kinerja keuangan (ROE) akan mengalami kenaikan sebesar 18,0% dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

**Tabel 4. 24 Hasil Analisis Regresi Model III**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

	Model	Unstandardized Coefficients	Sig.	Keterangan
		B		
1	(Constant)	4.428	0.000	
	CG	-3.410	0.000	Hipotesis diterima
	EcDI	0.013	0.990	Hipotesis ditolak
	EnDI	-0.300	0.807	Hipotesis ditolak
	SoDI	0.843	0.559	Hipotesis ditolak

a. Dependent Variable: TobinsQ

Sumber: Data Diolah, 2019

Hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka persamaan model regresi ketiga yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$NP = 4,428 - 3,410CG + 0,013EcDI - 0,300EnDI + 0,843SoDI + e$$

Hasil persamaan regresi di atas maka dapat diambil kesimpulan yaitu:



1. Nilai *intercept* konstanta adalah sebesar 4,907. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya nilai perusahaan (Tobin's Q) akan bernilai 4,428.
2. Nilai variabel indeks pengungkapan tata kelola adalah sebesar -3,410. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila indeks pengungkapan tata kelola bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan (Tobin's Q) akan mengalami penurunan sebesar 3,410 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
3. Nilai variabel indeks pengungkapan kinerja ekonomi adalah sebesar 0,013. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila indeks pengungkapan kinerja ekonomi bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan (Tobin's Q) akan mengalami penurunan sebesar 0,013 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
4. Nilai variabel indeks pengungkapan kinerja lingkungan adalah sebesar -0,300. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila indeks pengungkapan kinerja lingkungan bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan (Tobin's Q) akan mengalami penurunan sebesar 0,300 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
5. Nilai variabel indeks pengungkapan kinerja sosial adalah sebesar 0,843. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila indeks pengungkapan kinerja sosial bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan (Tobin's Q) akan mengalami

kenaikan sebesar 0,843% dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

#### **4.7. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah didapatkan, adapun hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengujian Hipotesis 1**

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi variabel SRDI terhadap kinerja keuangan ROA. Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa SRDI berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROA. Berdasarkan tabel 4.19 besarnya koefisien regresi SRDI yaitu -0,103 dan nilai signifikansi sebesar 0,006. Pada tingkat  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi  $0,006 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa SRDI berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROA sehingga  $H_1$  dalam penelitian ini diterima.

##### **2. Pengujian Hipotesis 1a**

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi variabel CG terhadap kinerja keuangan ROA. Hipotesis kedua penelitian ini menyatakan bahwa CG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROA. Berdasarkan tabel 4.22 besarnya koefisien regresi CG yaitu -0,128 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga

dapat disimpulkan bahwa CG berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROA sehingga  $H_{1a}$  dalam penelitian ini diterima

### 3. Pengujian Hipotesis 1b

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi variabel EcDI terhadap kinerja keuangan ROA. Hipotesis ketiga penelitian ini menyatakan bahwa EcDI berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROA. Berdasarkan tabel 4.22 besarnya koefisien regresi EcDI yaitu -0,046 dan nilai signifikansi sebesar 0,191. Pada tingkat  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi  $0,191 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa EcDI tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROA sehingga  $H_{1b}$  dalam penelitian ini ditolak.

### 4. Pengujian Hipotesis 1c

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi variabel EnDI terhadap kinerja keuangan ROA. Hipotesis keempat penelitian ini menyatakan bahwa EnDI berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROA. Berdasarkan tabel 4.22 besarnya koefisien regresi EnDI yaitu -0,020 dan nilai signifikansi sebesar 0,623. Pada tingkat  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi  $0,623 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa EnDI tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROA sehingga  $H_{1c}$  dalam penelitian ini ditolak.

### 5. Pengujian Hipotesis 1d

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi variabel SoDI terhadap kinerja keuangan ROA. Hipotesis kelima penelitian ini menyatakan bahwa SoDI berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROA. Berdasarkan tabel 4.22 besarnya koefisien regresi SoDI yaitu 0,119 dan nilai signifikansi sebesar 0,015. Pada tingkat  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi  $0,015 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa SoDI berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROA sehingga  $H_{1d}$  dalam penelitian ini diterima.

#### 6. Pengujian Hipotesis 2

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi variabel SRDI terhadap kinerja keuangan ROE. Hipotesis keenam penelitian ini menyatakan bahwa SRDI berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROE. Berdasarkan tabel 4.20 besarnya koefisien regresi SRDI yaitu -0,92 dan nilai signifikansi sebesar 0,063. Pada tingkat  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi  $0,063 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa SRDI tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROE sehingga  $H_2$  dalam penelitian ini ditolak.

#### 7. Pengujian Hipotesis 2a

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi variabel CG terhadap kinerja keuangan ROE. Hipotesis

ketujuh penelitian ini menyatakan bahwa CG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROE. Berdasarkan tabel 4.23 besarnya koefisien regresi CG yaitu -0,140 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa CG berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROE sehingga  $H_{2a}$  dalam penelitian ini diterima.

#### 8. Pengujian Hipotesis 2b

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi variabel EcDI terhadap kinerja keuangan ROE. Hipotesis kedelapan penelitian ini menyatakan bahwa EcDI berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROE. Berdasarkan tabel 4.23 besarnya koefisien regresi EcDI yaitu -0,034 dan nilai signifikansi sebesar 0,492. Pada tingkat  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi  $0,492 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa EcDI tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROE sehingga  $H_{2b}$  dalam penelitian ini ditolak.

#### 9. Pengujian Hipotesis 2c

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi variabel EnDI terhadap kinerja keuangan ROE. Hipotesis kesembilan penelitian ini menyatakan bahwa EnDI berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROE. Berdasarkan tabel 4.23 besarnya koefisien

regresi EnDI yaitu -0,079 dan nilai signifikansi sebesar 0,183. Pada tingkat  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi  $0,183 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa EnDI tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROE sehingga  $H_{2c}$  dalam penelitian ini ditolak.

#### 10. Pengujian Hipotesis 2d

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi variabel SoDI terhadap kinerja keuangan ROE. Hipotesis kesepuluh penelitian ini menyatakan bahwa SoDI berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROA. Berdasarkan tabel 4.23 besarnya koefisien regresi SoDI yaitu 0,180 dan nilai signifikansi sebesar 0,010. Pada tingkat  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi  $0,010 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa SoDI berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga  $H_{2d}$  dalam penelitian ini diterima.

#### 11. Pengujian Hipotesis 3

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi variabel SRDI terhadap nilai perusahaan. Hipotesis kesebelas penelitian ini menyatakan bahwa SRDI berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.21 besarnya koefisien regresi SRDI yaitu -3,557 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Pada tingkat  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi  $0,001 < 0,05$

sehingga dapat disimpulkan bahwa SRDI berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga  $H_3$  dalam penelitian ini diterima

#### 12. Pengujian Hipotesis 3a

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi variabel CG terhadap nilai perusahaan. Hipotesis kedua belas penelitian ini menyatakan bahwa CG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.24 besarnya koefisien regresi CG yaitu -3,410 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa CG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga  $H_{3a}$  dalam penelitian ini diterima.

#### 13. Pengujian Hipotesis 3b

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi variabel EcDI terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ketiga belas penelitian ini menyatakan bahwa EcDI berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Berdasarkan tabel 4.24 besarnya koefisien regresi EcDI yaitu 0,013 dan nilai signifikansi sebesar 0,990. Pada tingkat  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi  $0,990 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa EcDI tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga  $H_{3b}$  dalam penelitian ini ditolak.

#### 14. Pengujian Hipotesis 3c

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi variabel EnDI terhadap nilai perusahaan. Hipotesis keempatbelas penelitian ini menyatakan bahwa EnDI berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.24 besarnya koefisien regresi EnDI yaitu -0.300 dan nilai signifikansi sebesar 0,807. Pada tingkat  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi  $0,807 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa EnDI tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga  $H_{3c}$  dalam penelitian ini ditolak.

#### 15. Pengujian Hipotesis 3d

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi variabel SoDI terhadap nilai perusahaan. Hipotesis kelimabelas penelitian ini menyatakan bahwa SoDI berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.24 besarnya koefisien regresi SoDI yaitu 0,843 dan nilai signifikansi sebesar 0,559. Pada tingkat  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi  $0,559 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa SoDI tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga  $H_{3d}$  dalam penelitian ini ditolak.

Adapun ringkasan hasil uji signifikansi dari seluruh hipotesis adalah sebagai berikut:



**Tabel 4.25 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

No	Hipotesis	Sig	Keterangan
H <sub>1</sub>	<i>Sustainability report</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROA	0.006	Hipotesis diterima
H <sub>1a</sub>	Pengungkapan tata kelola berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROA	0.000	Hipotesis diterima
H <sub>1b</sub>	Pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROA	0.191	Hipotesis ditolak
H <sub>1c</sub>	Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROA	0.623	Hipotesis ditolak
H <sub>1d</sub>	Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROA	0.015	Hipotesis diterima
H <sub>2</sub>	<i>Sustainability report</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROE	0.063	Hipotesis ditolak
H <sub>2a</sub>	Pengungkapan tata kelola berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROE	0.000	Hipotesis diterima
H <sub>2b</sub>	Pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROE	0.492	Hipotesis ditolak
H <sub>2c</sub>	Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROE	0.183	Hipotesis ditolak
H <sub>2d</sub>	Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROE	0.010	Hipotesis diterima
H <sub>3</sub>	<i>Sustainability report</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	0.001	Hipotesis diterima
H <sub>3a</sub>	Pengungkapan tata kelola berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	0.000	Hipotesis diterima
H <sub>3b</sub>	Pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	0.990	Hipotesis ditolak

No	Hipotesis	Sig	Keterangan
----	-----------	-----	------------

H <sub>3c</sub>	Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	0.807	Hipotesis ditolak
H <sub>3d</sub>	Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	0.559	Hipotesis ditolak

#### 4.8. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.19 untuk menguji H<sub>1</sub> yang menghipotesiskan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROA dihasilkan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA sehingga H<sub>1</sub> diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wijayanti (2016) dan Bernadha, *et al.*, (2017) yang menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan menerbitkan *sustainability report*, perusahaan menunjukkan bukti pertanggung jawaban terhadap pemangku kepentingan atas aktivitas perusahaan. Perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* akan mendapatkan kepercayaan para pemangku kepentingan yang dibutuhkan untuk kelangsungan bisnis perusahaan. Kepercayaan para pemangku kepentingan tersebut dapat berupa keputusan investasi maupun kerjasama yang dapat berpotensi dalam meningkatkan produktivitas serta laba bersih perusahaan yang kemudian akan berpengaruh pada meningkatnya ROA. Meningkatnya nilai ROA perusahaan menunjukkan semakin baiknya kinerja keuangan perusahaan.

Untuk memberikan hasil yang komprehensif penelitian ini merinci pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan ROA perbagian aspek yaitu tata kelola ( $H_{1a}$ ), kinerja ekonomi ( $H_{1b}$ ), kinerja lingkungan ( $H_{1c}$ ), dan kinerja sosial ( $H_{1d}$ ). Tabel 4.22 menunjukkan hasil dari keempat aspek tersebut, yang memberikan pengaruh terhadap ROA. Sehingga hal ini mendukung hasil  $H_1$  meskipun hanya secara parsial. Dari hasil keempat hasil tersebut hanya aspek tata kelola dan kinerja sosial yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan ROA sehingga  $H_{1a}$  dan  $H_{1d}$  diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian Weber *et al.*, (2008) yang menyatakan aspek tata kelola dalam *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan Susanto & Tarigan (2013) yang menyatakan bahwa pengungkapan kinerja sosial dalam *sustainability report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan aspek kinerja ekonomi dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan ROA sehingga  $H_{1b}$  dan  $H_{1c}$  ditolak. Hasil ini sejalan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nofianto & Agustina (2014) yang menyatakan bahwa kinerja ekonomi dan kinerja lingkungan dalam *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil berbeda didapatkan saat pengujian  $H_2$  yang menghipotesiskan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROE. Dari hasil regresi yang ditunjukkan pada tabel 4.20 dihasilkan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROE sehingga  $H_2$  dalam penelitian ini ditolak. Hasil ini mendukung penelitian Nofianto & Agustina

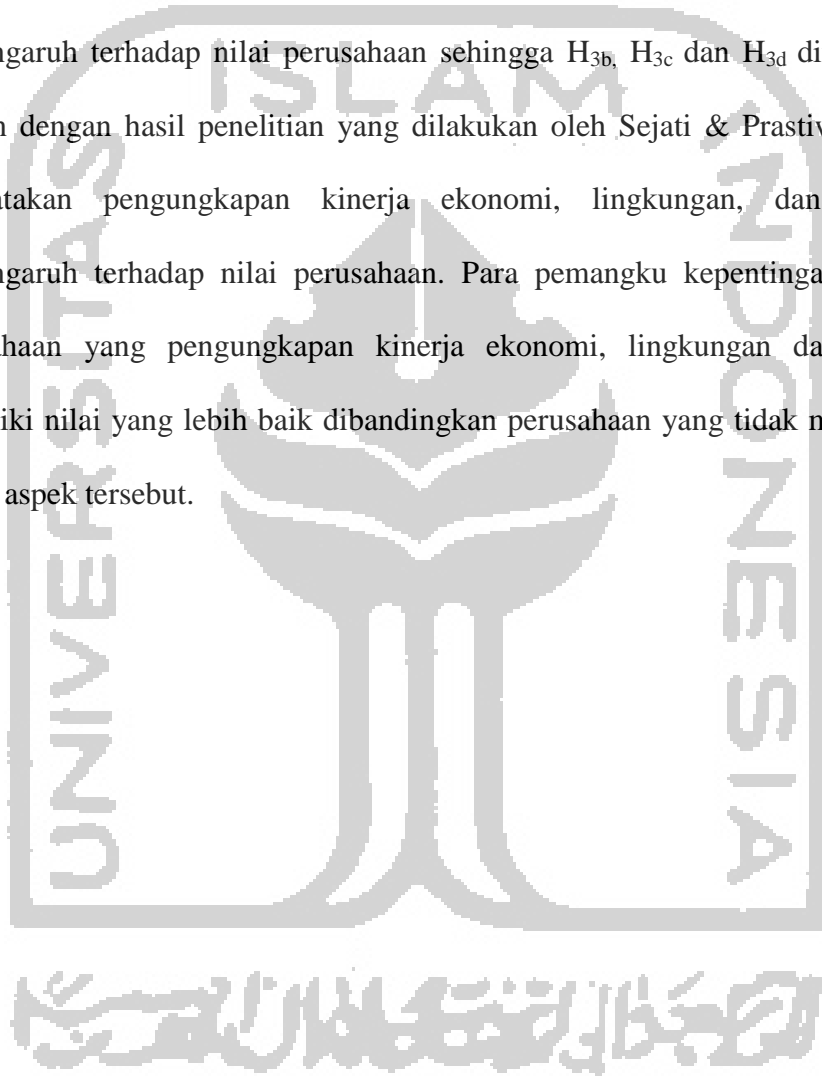
(2014) yang menyatakan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa informasi ini belum menjadi informasi yang menarik bagi para pemangku kepentingan, sehingga dengan adanya informasi *sustainability report* tidak akan mempengaruhi kebijakan dan pengambilan keputusan.

Hasil dari tabel 2.23 yang menguji perbagian aspek *sustainability report* yaitu tata kelola ( $H_{2a}$ ), kinerja ekonomi ( $H_{2b}$ ), kinerja lingkungan ( $H_{2c}$ ), dan kinerja sosial ( $H_{2d}$ ) terhadap kinerja keuangan ROE, dihasilkan bahwa hanya aspek tata kelola dan kinerja sosial yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan ROE sehingga  $H_{2a}$  dan  $H_{2d}$  diterima. Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Veno (2015) yang menyatakan aspek tata kelola organisasi dalam *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROE dan Burhan & Rahmanti (2012) yang menyatakan bahwa pengungkapan kinerja sosial dalam *sustainability report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan aspek kinerja ekonomi dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan ROE sehingga  $H_{2b}$  dan  $H_{2c}$  ditolak. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2016) yang menyatakan bahwa kinerja ekonomi dalam *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan Sejati & Prastiwi (2015) yang menyatakan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.21 untuk menguji  $H_3$  yang menghipotesiskan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dihasilkan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's q sehingga  $H_3$  dalam penelitian diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurniawan, *et al.*, (2018) dan Kuzey & Uyar (2017) yang menyatakan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2015) yang menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pasar yang diproksikan dengan nilai tobin's q. Perusahaan menerbitkan *sustainability report* salah satunya bertujuan untuk menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan sehingga akan meningkatkan jumlah saham beredar dan harga saham perusahaan karena perusahaan menunjukkan misi berkelanjutan serta tanggung jawabnya kepada pemangku kepentingan. Dengan begitu, nilai perusahaan yang tercermin dengan nilai tobin's q akan meningkat.

Hasil ini didukung hasil regresi yang ditunjukkan pada tabel 2.24 meskipun hanya secara parsial. Tabel 2.24 merupakan hasil pengujian yang lebih rinci mengenai pengaruh keempat aspek *sustainability report* yaitu tata kelola ( $H_{3a}$ ), kinerja ekonomi ( $H_{3b}$ ), kinerja lingkungan ( $H_{3c}$ ), dan kinerja sosial ( $H_{3d}$ ) terhadap nilai perusahaan. Hasil dari keempat aspek tersebut didapatkan hanya aspek tata kelola yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga  $H_{3a}$  diterima. Hasil ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fatchan, 2016) yang menyatakan bahwa aspek tata kelola organisasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan aspek kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga  $H_{3b}$ ,  $H_{3c}$  dan  $H_{3d}$  ditolak. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sejati & Prastiwi (2015) yang menyatakan pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Para pemangku kepentingan menganggap perusahaan yang pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial tidak memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang tidak mengungkapkan ketiga aspek tersebut.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi, keterbatasan penelitian yang dilakukan, serta saran dan rekomendasi yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengungkapan *sustainability report* secara umum berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA namun tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE ketika diuji dengan regresi linear sederhana. Hasil pengujian regresi berganda mendukung hasil tersebut meskipun secara parsial, hanya tata kelola dan kinerja sosial yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan ROE. Sedangkan kinerja ekonomi dan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA maupun

ROE. Perbedaan ini mungkin terjadi karena adanya perbedaan sektor industri perusahaan sampel yang diteliti.

2. Pengungkapan *sustainability report* secara umum berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ketika diuji dengan regresi sederhana. Hasil ini didukung oleh hasil pengujian linear berganda meskipun secara parsial. Hanya tata kelola yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 5.2. Implikasi

1. Implikasi Praktis

Dengan adanya hasil penelitian ini, perusahaan-perusahaan dalam indeks LQ45 akan semakin memperhatikan *sustainability report* secara keseluruhan serta penerapannya jika perusahaan-perusahaan tersebut ingin meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

2. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang menguji tentang pengaruh *sustainability report*.

## 5.3. Keterbatasan dan Saran

1. Sampel dalam penelitian ini menggunakan perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 yang mana perusahaan tersebut dari berbagai sektor industri dengan rentang tahun penelitian yang terbatas. Sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh *sustainability report* pada



satu sektor industri saja, seperti pertambangan, konstruksi, manufaktur, dan lain-lain sehingga didapatkan hasil yang relevan dengan permasing-masing sektor.

2. Penelitian ini hanya menguji pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE, dan nilai perusahaan yang diukur dengan Tobins's q. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan ukuran kinerja keuangan lainnya seperti EBITDA, *Net Profit Margin* (NPM) serta nilai perusahaan dengan pengukuran lain seperti *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER).
3. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang menggunakan GRI-G4 dalam menyusun *sustainability report* karena keterbatasan sampel yang menggunakan GRI standards. Hal ini dikarenakan sampel penelitian selama periode penelitian yaitu 2015-2017 masih menggunakan GRI-G4 sebagai pedoman dalam menyusun *sustainability report*. Sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel perusahaan yang menggunakan GRI Standards yang mulai berlaku tahun 2018 untuk memuktahirkan penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini juga dapat menjadi masukan bagi institusi untuk mulai menggunakan GRI standards sebagai pedoman dalam menyusun *sustainability report*.

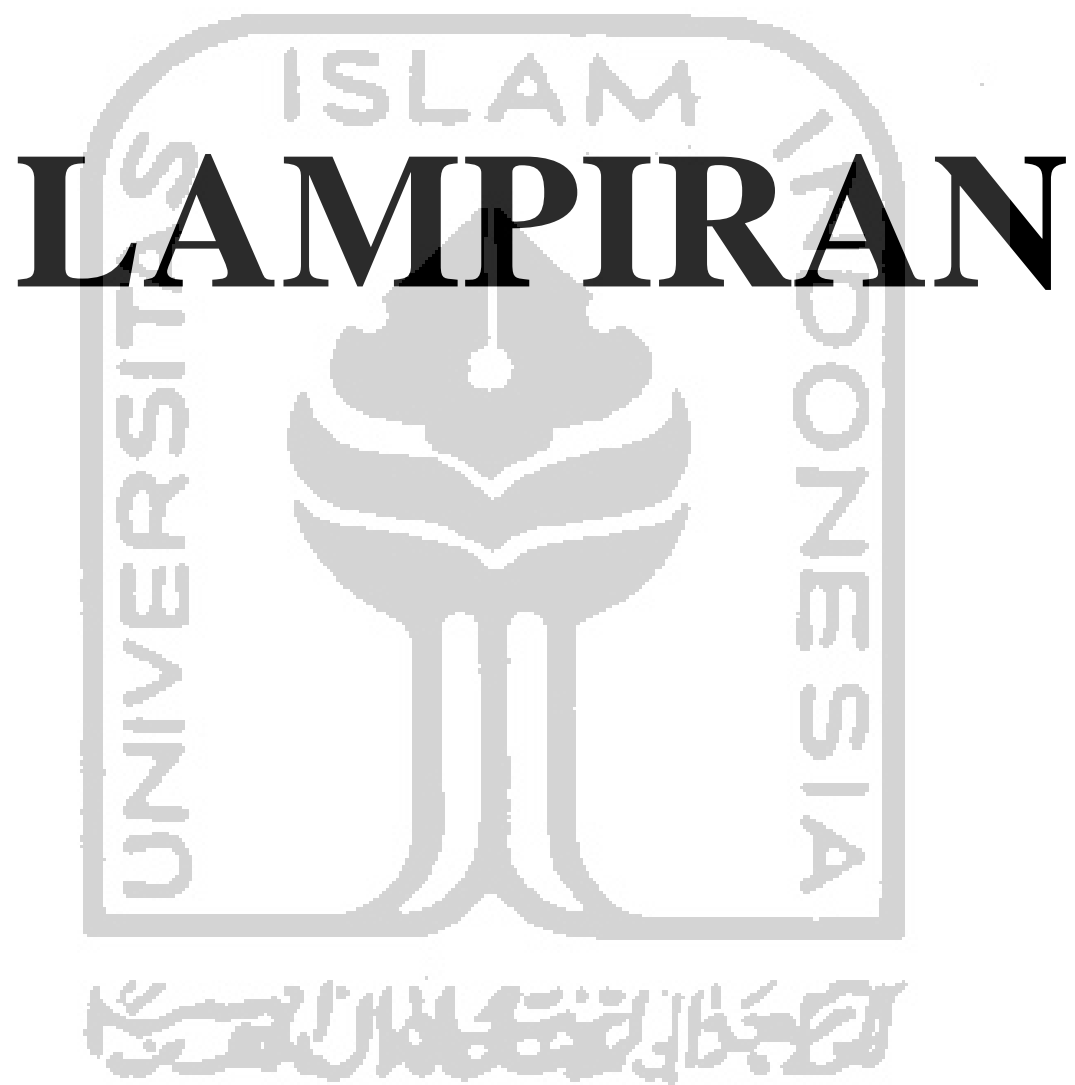
## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A., & Juwenah . (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan yang Tergabung dalam LQ 45 Tahun 2012-2013. *Accounthink - Journal of Accounting and Finance*, 2(1), 301– 313.
- Bernadha, Y., Topowijono, & Azizah, D. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.
- Burhan., Hayatun, A., & Rahmanti, W. (2012). The Impact of Sustainability Reporting on Company Performance. . *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura*. Vol. 15 No. 2 August., 257-272.
- Cahyandito, F. (2010). Pembangunan Berkelanjutan, Ekonomi dan Ekologi. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(1).
- Cahyandito, M. F. (2006). Pembangunan Berkelanjutan, Ekonomi Dan Ekologi, Sustainability Communication dan Sustainability Reporting.
- Deegan, C. (2004). *Financial Accounting Theory*. Sydney: McGraw.
- Donaldson, T. dan Preston, L. E. (1995). The Stakeholder Theory of The Corporation: Concepts, Evidence, Corporations and its Implications. *Management*, 20(1): 65–91.
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone: Oxford.
- Ernst & Young. (2013). Value of Sustainability Reporting. A study by Ernst & Young LLP and the Boston College Center for Corporate Citizenship.

- Fatchan, I. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance pada Hubungan antara Sustainability Report dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Freeman, R. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative. (2017, 11-13). Retrieved from [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)
- Gunawan, Y., & Mayangsari, S. (2015). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating. *e-Journal Akuntansi Trisakti*, Volume. 2 Nomor. 1 Hal. 1-12.
- Harahap, A. (2010). Pengaturan Corporate Sosial Responsibility (CSR) di Indonesia. *Lex Jurnalica Volume 7 Nomor 3*, 182-190.
- Jenkins, W. (2010). *Berkshire Encyclopedia of Sustainability: The spirit of sustainability*. Berkshire Publishing Group.
- Kurniawan, T. Sofyani, H. & Rahmawati, E. (2018). Pengungkapan Sustainability Report dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris di Indonesia dan Singapura. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume XVI, No 1, 1-20.
- Kusuma, R. A., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Bergabung Di ISSI dan Konvensional Periode 2014-2016. *jurnal Nominal*, Volume VII Nomor 2.
- Kuzey, C., & Uyar, A. (2017). Determinants of Sustainability Reporting and Its Impact on Firm Value: Evidence from the Emerging Market of Turkey. *Journal of Cleaner Production*.
- Naskar, L. (2018). Impact of Corporate Sustainability Reporting on Firm Performance: An Empirical Examination in Asia. *Journal of Asia Business Studies*, volume 12, 571-593

- Natalia, R., dan Tarigan, J. (2014). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi Profitability Ratio. *Jurnal ekonomi*, volume 22, 111–120.
- Nofianto, E., & Agustina, L. (2014). Analisis Pengaruh Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*.
- Novitra, R. (2019, 27 Februari). Kementerian LHK: Kebakaran Lahan Riau Disengaja untuk Buka Kebun. Diakses pada 31 Maret 2019 melalui <https://nasional.tempo.co/read/1180296/kementerian-lhk-kebakaran-lahan-riau-disengaja-untuk-buka-kebun>
- Nurdin, E., dan Cahyandito, M. F. (2006). Pengungkapan Tema-Tema Sosial dan Lingkungan dalam Laporan Tahunan Perusahaan terhadap Reaksi Investor. *Jurnal KLH*, (401): 1–17.
- Riski, P. (2018, 30 Mei). Kasus Lapindo: 12 Tahun Semburan Lumpur Ancam Kesehatan Warga. Diakses pada 29 November 2018 melalui <https://www.voaindonesia.com/a/kasus-lapindo-12-tahun-sembruran-lumpur-ancam-kesehatan-warga/4415812.html>
- Pratiwi, R. D., & Sumaryati, A. (2014). dampak Sustainability Reporting Terhadap kinerja Keuangan dan Risiko Perusahaan. *Jurnal Dinamika Akuntanis*, 153-167.
- Reddy, K., & Gordon, L.W. (2010). The Effect of Sustainability Reporting on Financial Performance: An Empirical Study Using Listed Companies. *Journal of Asia Entrepreneurship and Sustainability*.
- Sarafina, S., & Saifi, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(3), 108-117.
- Sejati, B., & Prastiwi, A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Simbolon, J., & Sueb, M. (2016). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi Lampung*.
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *Academy of Management Review*, 20(3): 571–610.

- Sudiyatno, B., dan Puspitasari, E. (2010). Tobin's Q dan Altman Z-Score sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 2(1): 9–21.
- Susanto, Y., & Tarigan, J. (2013). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan. . *Business Accounting Review*.
- Sutami, E., ZR, R. A., & Zakaria, A. (2011). The Effect of Voluntary Disclosure of Enviromental Performance and Level of Externalities to Corporate Economic Performance (A Case Study in Company Listed in Indonesia Stock Exchange). *The 3rd International Conference on Humanities and Social Sciences*.
- Veno, A. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Go Public. *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisns*, volume 19, 95-112.
- Weber, O., Koellner, T., Habegger, D., H, S., & Ohnemus, P. . (2008). The Relation between the GRI Indicators and the Financial Performance of Firms. *Progress in Industrial Ecology - An International Journal*, 236–254.
- Wijayanti, R. (2016). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*.



## Lampiran 1

### Daftar Perusahaan LQ45 yang menjadi Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan Tercatat
1	ADHI	ADHI KARYA (PERSERO) TBK
2	AKRA	AKR CORPORINDO TBK
3	ANTM	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK
4	ASII	ASTRA INTERNATIONAL TBK
5	BBCA	BANK CENTRAL ASIA TBK
6	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
7	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
8	BBTN	BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
9	BJBR	BPD JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
10	BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO) TBK
11	BRPT	BARITO PACIFIC TBK
12	BSDE	BUMI SERPONG DAMAI TBK
13	EXCL	XL AXIATA TBK
14	GGRM	GUDANG GARAM TBK
15	HMSP	H.M. SAMPOERNA TBK
16	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
17	INCO	VALE INDONESIA TBK
18	INDY	INDIKA ENERGY TBK
19	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK
20	JSMR	JASA MARGA (PERSERO) TBK
21	KLBF	KALBE FARMA TBK
22	LPKR	LIPPO KARAWACI TBK
23	LPPF	MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK
24	PGAS	PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
25	PTBA	TAMBANG BATU BARA BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
26	PTPP	PP (PERSERO) TBK
27	SCMA	SURYA CITRA MEDIA TBK
28	SRIL	SRI REJEKI ISMAN TBK
29	SSMS	SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
30	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) TBK
31	TPIA	CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan Tercatat
32	UNTR	UNITED TRACTORS TBK
33	UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK
34	WIKA	WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK
35	WSBP	WASKITA BETON PRECAST TBK
36	WSKT	WASKITA KARYA (PERSERO) TBK





## Lampiran 2

**Tabel GRI Index (G4)**

No.	Kode	Indikator
<b>PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM</b>		
<b>STRATEGI DAN ANALISIS</b>		
1	G4-1	Berikan pernyataan dari pembuat keputusan yang paling senior di organisasi (seperti CEO, Pimpinan, atau posisi senior yang setara) tentang relevansi keberlanjutan terhadap organisasi dan strategi organisasi untuk menghadapi keberlanjutan.
<b>PROFIL ORGANISASI</b>		
3	G4-3	Laporkan nama organisasi.
4	G4-4	Laporkan merek, produk, dan layanan utama.
5	G4-5	Laporkan lokasi kantor pusat organisasi.
6	G4-6	Laporkan jumlah negara tempat organisasi beroperasi, dan nama negara tempat organisasi menjalankan operasi yang signifikan maupun yang secara khusus relevan dengan topik keberlanjutan yang dibahas dalam laporan.
7	G4-7	Laporkan sifat kepemilikan dan badan hukum.
8	G4-8	Laporkan pasar yang dilayani (termasuk pengelompokan geografis, sektor yang dilayani, dan jenis pelanggan dan penerima manfaat).
9	G4-9	Laporkan skala organisasi, termasuk: Jumlah total karyawan, Jumlah total operasi, Penjualan bersih (untuk organisasi sektor swasta) atau pendapatan bersih (untuk organisasi sektor publik), Total modal yang diperinci berdasarkan utang dan ekuitas (untuk organisasi sektor swasta), Kuantitas produk atau jasa yang disediakan

No.	Kode	Indikator
10	G4-10	a. Laporkan jumlah total karyawan menurut kontrak kerja dan gender b. Laporkan jumlah total karyawan tetap menurut jenis pegawai dan gender. c. Laporkan total tenaga kerja menurut pekerja dan pengawas/mandor menurut gender. d. Laporkan total tenaga kerja menurut wilayah dan gender. e. Laporkan jika sebagian besar pekerjaan organisasi dilakukan oleh pekerja yang secara hukum dianggap sebagai wirausaha, atau oleh individu selain karyawan atau pengawas/mandor, termasuk karyawan dan karyawan kontraktor yang diawasi. f. Laporkan variasi yang signifikan dalam jumlah pekerjaan (misalnya variasi pekerjaan musiman dalam industri pariwisata atau pertanian).
11	G4-11	Laporkan persentase total karyawan yang tercakup dalam perjanjian kerja bersama.
12	G4-12	Jelaskan rantai pasokan organisasi.
13	G4-13	a. Laporkan perubahan yang signifikan selama periode pelaporan sehubungan dengan ukuran, struktur, kepemilikan, atau rantai pasokan organisasi, termasuk: Perubahan lokasi, atau perubahan di dalam operasi-operasi organisasi, termasuk pembukaan, penutupan, dan ekspansi fasilitas Perubahan dalam stuktur modal saham dan bentuk permodalan lainnya, pemeliharaan, dan perubahan operasi (untuk organisasi sektor swasta) Perubahan pada lokasi pemasok, struktur rantai pasokan, atau yang berhubungan dengan pemasok, termasuk pemilihan dan pemutusan hubungan
14	G4-14	Laporkan apakah dan bagaimana pendekatan atau prinsip kehati-hatian dilakukan oleh organisasi.
15	G4-15	Buat daftar piagam, prinsip-prinsip, atau inisiatif lainnya di bidang ekonomi ekonomi, lingkungan dan sosial, yang dikembangkan secara eksternal, di mana organisasi ikut serta atau memberikan dukungan.
16	G4-16	Cantumkan keanggotaan asosiasi (seperti asosiasi industri) dan organisasi advokasi nasional atau internasional di mana organisasi tersebut: Memegang posisi di badan tata kelola. Berpartisipasi dalam proyek atau komite. Memberikan pendanaan yang substantif di luar biaya keanggotaan rutin. Menganggap keanggotaan itu sebagai strategis

No.	Kode	Indikator
<b>ASPEK MATERIAL DAN BOUNDARY TERIDENTIFIKASI</b>		
17	G4-17	a. Buat daftar semua entitas yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasi organisasi atau dokumen lain yang setara. b. Laporkan apabila entitas yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasi organisasi atau dokumen lain yang setara tidak dicakup dalam laporan.
18	G4-18	a. Jelaskan proses untuk menentukan konten laporan dan Aspek Boundary. b. Jelaskan bagaimana organisasi telah menerapkan Prinsip-prinsip Pelaporan untuk Menentukan Konten Laporan.
19	G4-19	Cantumkan semua Aspek Material yang teridentifikasi dalam proses untuk menentukan konten laporan.
20	G4-20	Untuk setiap Aspek Material, laporkan Aspek Boundary dalam organisasi, sebagaimana berikut: Laporkan apakah aspek tersebut bersifat material di dalam organisasi. Jika aspek tersebut tidak material untuk semua entitas dalam organisasi (seperti yang dijelaskan dalam G4-17), pilih salah satu dari dua pendekatan berikut dan laporkan: – Daftar entitas atau kelompok entitas sebagaimana disebutkan dalam G4-17 di mana aspek-aspek tersebut tidak menjadi material atau – daftar entitas atau kelompok entitas yang disebutkan dalam G4-17 di mana aspek-aspek tersebut menjadi material. Laporkan setiap batasan spesifik terkait dengan Aspek Boundary di dalam organisasi
21	G4-21	Untuk setiap Aspek Material, laporkan Aspek Boundary di luar organisasi, sebagai berikut: Laporkan apakah Aspek tersebut bersifat material di luar organisasi. Jika Aspek tersebut adalah material di luar organisasi, identifikasi entitas, kelompok entitas atau elemen di mana Aspek-aspek tersebut menjadi material. Selain itu, jelaskan lokasi geografis di mana Aspek tersebut menjadi material bagi entitas yang teridentifikasi Laporkan batasan spesifik terkait dengan Aspek Boundary di luar organisasi
22	G4-22	Laporkan pengaruh dari pernyataan ulang atas informasi yang diberikan pada laporan sebelumnya dan alasan pernyataan ulang tersebut.

No.	Kode	Indikator
23	G4-23	Laporkan perubahan yang signifikan dari periode pelaporan sebelumnya pada Cakupan dan Aspek Boundary.
<b>HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN</b>		
24	G4-24	Susun daftar kelompok-kelompok pemangku kepentingan yang dilibatkan oleh organisasi.
25	G4-25	Laporkan dasar identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan yang akan dilibatkan.
26	G4-26	Laporkan pendekatan organisasi dalam hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk frekuensi hubungan menurut jenis dan menurut kelompok pemangku kepentingan, dan sebuah indikasi mengenai apakah terdapat hubungan yang dilakukan secara khusus dalam proses persiapan laporan.
27	G4-27	Laporkan topik dan permasalahan utama yang pernah diajukan melalui hubungan dengan pemangku kepentingan, dan bagaimana organisasi menanggapi topik dan permasalahan utama tersebut, termasuk melalui pelaporan ini. Laporkan kelompok pemangku kepentingan yang pernah mengajukan topik dan permasalahan utama.
<b>PROFIL LAPORAN</b>		
28	G4-28	Periode pelaporan (misalnya tahun fiskal atau tahun kalender) untuk informasi yang diberikan.
29	G4-29	Tanggal laporan sebelumnya yang paling terakhir (jika ada).
30	G4-30	Siklus pelaporan (misalnya tahunan, dua tahunan).
31	G4-31	Berikan kontak yang dapat dihubungi bila ada pertanyaan mengenai laporan atau kontennya.
32	G4-32	a. Laporkan opsi 'sesuai' yang dipilih organisasi. b. Laporkan Indeks Konten GRI untuk opsi yang dipilih. c. Laporkan referensi ke Laporan Assurance eksternal, jika laporan telah dijamin secara eksternal. GRI merekomendasikan penggunaan assurance eksternal, namun hal ini bukan persyaratan agar dapat 'sesuai' dengan Pedoman.
33	G4-33	a. Laporkan kebijakan organisasi dan praktik yang sedang berjalan sehubungan dengan memperoleh assurance eksternal untuk laporan. b. Jika tidak

		disertakan dalam laporan assurance yang menyertai laporan keberlanjutan, laporkan cakupan dan dasar assurance eksternal yang diberikan. c. Laporkan hubungan antara organisasi dan penyedia assurance. d. Laporkan apakah badan tata kelola tertinggi atau eksekutif senior terlibat dalam memperoleh assurance untuk laporan keberlanjutan organisasi.
<b>TATA KELOLA</b>		
34	G4-34	Laporkan struktur tata kelola organisasi, termasuk komite-komite badan tata kelola tertinggi. Identifikasi komite yang bertanggung jawab dalam pembuatan keputusan terkait dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.
<b>ETIKA DAN INTEGRITAS</b>		
56	G4-56	Jelaskan nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku organisasi seperti pedoman perilaku dan kode etik.
<b>PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS</b>		
<b>KATEGORI: EKONOMI</b>		
1	G4-EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
2	G4-EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
3	G4-EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
4	G4-EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
5	G4-EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
6	G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
7	G4-EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
8	G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
9	G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan
<b>KATEGORI: LINGKUNGAN</b>		
10	G4-	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume

	EN1	
<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator</b>
11	G4-EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
12	G4-EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
13	G4-EN4	Konsumsi energi di luar organisasi
14	G4-EN5	Intensitas energi
15	G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi
16	G4-EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa
17	G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
18	G4-EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
19	G4-EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
20	G4-EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
21	G4-EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
22	G4-EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
23	G4-EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
24	G4-EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
25	G4-EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (cakupan 2)
26	G4-EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3)
27	G4-	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)

	EN18	
<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator</b>
28	G4-EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
29	G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
30	G4-EN21	NO <sub>x</sub> , SO <sub>x</sub> , dan emisi udara signifikan lainnya
31	G4-EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
32	G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
33	G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
34	G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel2 lampiran I, Ii, Iii, Dan Viii yang diangkut, diimpor, diekspor, atau internasional
35	G4-EN26	Identitas, Ukuran, Status Lindung, Dan Nilai Keanekaragaman Hayati Dari Badan Air Dan Habitat Terkait Yang Secara Signifikan Terkena Dampak Dari Air Buangan Dan Limpasan Dari Organisasi
36	G4-EN27	Tingkat Mitigasi Dampak Terhadap Dampak Lingkungan Produk Dan Jasa
37	G4-EN28	Persentase Produk Yang Terjual Dan Kemasannya Yang Direklamasi Menurut Kategori
38	G4-EN29	Nilai Moneter Denda Signifikan Dan Jumlah Total Sanksi Non-Moneter Karena Ketidapatuhan Terhadap Undang-Undang Dan Peraturan Lingkungan
39	G4-EN30	Dampak Lingkungan Signifikan Dari Pengangkutan Produk Dan Barang Lain Serta Bahan Untuk Operasional Organisasi, Dan Pengangkutan Tenaga Kerja
40	G4-EN31	Total Pengeluaran Dan Investasi Perlindungan Lingkungan Berdasarkan Jenis
41	G4-EN32	Persentase Penapisan Pemasok Baru Menggunakan Kriteria Lingkungan
42	G4-EN33	Dampak Lingkungan Negatif Signifikan Aktual Dan Potensial Dalam Rantai Pasokan Dan Tindakan Yang Diambil
43	G4-EN34	Jumlah Pengaduan tentang Dampak Lingkungan yang Diajukan, Ditangani, dan Diselesaikan Melalui Mekanisme Pengaduan Resmi

No.	Kode	Indikator
<b>KATEGORI: SOSIAL</b>		
<b>SUBKATEGORI: KETENAGAKERJAAN</b>		
44	G4-LA1	Jumlah Total Dan Tingkat Perekrutan Karyawan Baru Dan Turnover Karyawan Menurut Kelompok Umur, Gender, Dan Wilayah
45	G4-LA2	Tunjangan Yang Diberikan Bagi Karyawan Purnawaktu Yang Tidak Diberikan Bagi Karyawan Sementara Atau Paruh Waktu, Berdasarkan Lokasi Operasi Yang Signifikan
46	G4-LA3	Tingkat Kembali Bekerja Dan Tingkat Retensi Setelah Cuti Melahirkan, Menurut Gender
47	G4-LA4	Jangka Waktu Minimum Pemberitahuan Mengenai Perubahan Operasional, Termasuk Apakah Hal tersebut Tercantum Dalam Perjanjian Bersama
48	G4-LA5	Persentase Total Tenaga Kerja Yang Diwakili Dalam Komite Bersama Formal manajemen-Pekerja Yang Membantu Mengawasi Dan Memberikan Saran Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja
49	G4-LA6	Jenis Dan Tingkat Cedera, Penyakit Akibat Kerja, Hari Hilang, Dan Kemangkiran, Serta Jumlah Total Kematian Akibat Kerja, Menurut Daerah Dan Gender
50	G4-LA7	Pekerja Yang Sering Terkena Atau Berisiko Tinggi Terkena Penyakit Yang Terkait Dengan Pekerjaan Mereka
51	G4-LA8	Topik Kesehatan Dan Keselamatan Yang Tercakup Dalam Perjanjian
		Formal Dengan Serikat Pekerja
52	G4-LA9	Jam Pelatihan Rata-Rata Per Tahun Per Karyawan Menurut Gender, Dan Menurut Kategori Karyawan
53	G4-LA10	Program Untuk Manajemen Keterampilan Dan Pembelajaran Seumur Hidup Yang Mendukung Keberlanjutan Kerja Karyawan Dan Membantu Mereka Mengelola Purna Bakti
54	G4-LA11	Persentase Karyawan Yang Menerima Reviu Kinerja Dan Pengembangan Karier Secara Reguler, Menurut Gender Dan Kategori Karyawan



No.	Kode	Indikator
55	G4-LA12	Komposisi Badan Tata Kelola Dan Pembagian Karyawan Per Kategori Karyawan Menurut Gender, Kelompok Usia, Keanggotaan Kelompok Minoritas, Dan Indikator Keberagaman Lainnya
56	G4-LA13	Rasio Gaji Pokok Dan Remunerasi Bagi Perempuan Terhadap Laki-Laki Menurut Kategori Karyawan, Berdasarkan Lokasi Operasional Yang Signifikan
57	G4-LA14	Persentase Penapisan Pemasok Baru Menggunakan Kriteria Praktik Ketenagakerjaan
58	G4-LA15	Dampak Negatif Aktual Dan Potensial Yang Signifikan Terhadap Praktik Ketenagakerjaan Dalam Rantai Pasokan Dan Tindakan Yang Diambil
59	G4-LA16	Jumlah Pengaduan Tentang Praktik Ketenagakerjaan Yang Diajukan, Ditangani, Dan Diselesaikan Melalui Mekanisme Pengaduan Resmi
<b>SUBKATEGORI: HAK ASASI MANUSIA</b>		
60	G4-HR1	Jumlah Total Dan Persentase Perjanjian Dan Kontrak Investasi Yang Signifikan Yang Menyertakan Klausul Terkait Hak Asasi Manusia Atau Penapisan Berdasarkan Hak Asasi Manusia
61	G4-HR2	Jumlah Waktu Pelatihan Karyawan Tentang Kebijakan Atau Prosedur Hak Asasi Manusia Terkait Dengan Aspek Hak Asasi Manusia Yang Relevan Dengan Operasi, Termasuk Persentase Karyawan Yang Dilatih
62	G4-HR3	Jumlah Total Insiden Diskriminasi Dan Tindakan Perbaikan Yang Diambil
63	G4-HR4	Operasi Dan Pemasok Teridentifikasi Yang Mungkin Melanggar Atau Berisiko Tinggi Melanggar Hak Untuk Melaksanakan Kebebasan Berserikat Dan Perjanjian Kerja Bersama, Dan Tindakan Yang Diambil Untuk Mendukung Hak-Hak Tersebut
64	G4-HR5	Operasi Dan Pemasok Yang Diidentifikasi Berisiko Tinggi Melakukan Eksploitasi Pekerja Anak Dan Tindakan Yang Diambil Untuk Berkontribusi Dalam Penghapusan Pekerja Anak Yang Efektif

65	G4- HR6	Operasi Dan Pemasok Yang Diidentifikasi Berisiko Tinggi Melakukan Pekerja Paksa Atau Wajib Kerja Dan Tindakan Untuk Berkontribusi Dalam Penghapusan Segala Bentuk Pekerja Paksa Atau Wajib Kerja
<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator</b>
66	G4- HR7	Persentase Petugas Pengamanan Yang Dilatih Dalam Kebijakan Atau Prosedur Hak Asasi Manusia Di Organisasi Yang Relevan Dengan Operasi
67	G4- HR8	Jumlah Total Insiden Pelanggaran Yang Melibatkan Hak-Hak Masyarakat Adat Dan Tindakan Yang Diambil
68	G4- HR9	Jumlah Total Dan Persentase Operasi Yang Telah Melakukan Reviu Atau Asesmen Dampak Hak Asasi Manusia
69	G4- HR10	Persentase Penapisan Pemasok Baru Menggunakan Kriteria Hak Asasi Manusia
70	G4- HR11	Dampak Negatif Aktual Dan Potensial Yang Signifikan Terhadap Hak Asasi Manusia Dalam Rantai Pasokan Dan Tindakan Yang Diambil
71	G4- HR12	Jumlah Pengaduan Tentang Dampak Terhadap Hak Asasi Manusia Yang Diajukan, Ditangani, Dan Diselesaikan Melalui Mekanisme Pengaduan Formal
<b>SUBKATEGORI: MASYARAKAT</b>		
72	G4- SO1	Persentase Operasi Dengan Pelibatan Masyarakat Lokal, Asesmen Dampak, Dan Program Pengembangan Yang Diterapkan
73	G4- SO2	Operasi Dengan Dampak Negatif Aktual Dan Potensial Yang Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal
74	G4- SO3	Jumlah Total Dan Persentase Operasi Yang Dinilai Terhadap Risiko Terkait Dengan Korupsi Dan Risiko Signifikan Yang Teridentifikasi
75	G4- SO4	Komunikasi Dan Pelatihan Mengenai Kebijakan Dan Prosedur Anti-Korupsi
76	G4- SO5	Insiden Korupsi Yang Terbukti Dan Tindakan Yang Diambil
77	G4- SO6	Nilai Total Kontribusi Politik Berdasarkan Negara Dan Penerima/Penerima Manfaat
78	G4- SO7	Jumlah Total Tindakan Hukum Terkait Anti Persaingan, Anti-Trust, Serta Praktik Monopoli Dan Hasilnya

79	G4-SO8	Nilai Moneter Denda Yang Signifikan Dan Jumlah Total Sanksi Non-Moneter Atas Ketidapatuhan Terhadap Undang-Undang Dan Peraturan
80	G4-SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan dampak kriteria terhadap masyarakat
<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator</b>
81	G4-SO10	Dampak Negatif Aktual dan Potensial yang Signifikan Terhadap Masyarakat Dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Diambil
82	G4-SO11	Jumlah Pengaduan Tentang Dampak Terhadap Masyarakat Yang Diajukan, Ditangani, Dan Diselesaikan Melalui Mekanisme Pengaduan Resmi
<b>SUBKATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK</b>		
83	G4-PR1	Persentase Kategori Produk Dan Jasa Yang Signifikan Yang Dampaknya Terhadap Kesehatan Dan Keselamatan Yang Dinilai Untuk Peningkatan
84	G4-PR2	Total Jumlah Insiden Ketidapatuhan Terhadap Peraturan Dan Kode Sukarela Terkait Dampak Kesehatan Dan Keselamatan Dari Produk Dan Jasa Sepanjang Daur Hidup, Menurut Jenis Hasil
85	G4-PR3	Jenis Informasi Produk Dan Jasa Yang Diharuskan Oleh Prosedur Organisasi Terkait Dengan Informasi Dan Pelabelan Produk Dan Jasa, Serta Persentase Kategori Produk Dan Jasa Yang Signifikan Harus Mengikuti Persyaratan Informasi Sejenis
86	G4-PR4	Jumlah Total Insiden Ketidapatuhan Terhadap Peraturan Dan Kode Sukarela Terkait Dengan Informasi Dan Pelabelan Produk Dan Jasa, Menurut Jenis Hasil
87	G4-PR5	Hasil Survei Untuk Mengukur Kepuasan Pelanggan
88	G4-PR6	Penjualan Produk Yang Dilarang Atau Disengketakan
89	G4-PR7	Jumlah Total Insiden Ketidapatuhan Terhadap Peraturan Dan Kode Sukarela Tentang Komunikasi Pemasaran, Termasuk Iklan, Promosi, Dan Sponsor, Menurut Jenis Hasil
90	G4-PR8	Jumlah Total Keluhan Yang Terbukti Terkait Dengan Pelanggaran Privasi Pelanggan Dan Hilangnya Data

		Pelanggan
91	G4-PR9	Nilai Moneter Denda Yang Signifikan Atas Ketidapatuhan Terhadap Undang-Undang Dan Peraturan Terkait Penyediaan Dan Penggunaan Produk Dan Jasa

### Lampiran 3

**Tabel Perhitungan Pengungkapan SRDI, GCG, EcDI, EnDI, dan SoDI**

No	Kode Perusahaan	2015				
		SRID	GCG	EcDI	EnDI	SoDI
1	ADHI	0.640	0.824	1.000	0.529	0.521
2	AKRA	0.640	0.824	1.000	0.529	0.521
3	ANTM	0.880	1.000	0.667	0.853	0.854
4	ASII	0.456	1.000	0.333	0.324	0.188
5	BBCA	0.384	1.000	0.333	0.088	0.167
6	BBNI	0.448	1.000	0.556	0.118	0.271
7	BBRI	0.520	1.000	0.778	0.176	0.375
8	BBTN	0.720	1.000	0.889	0.353	0.750
9	BJBR	0.568	1.000	0.667	0.353	0.396
10	BMRI	0.584	0.971	0.556	0.294	0.521
11	BRPT	0.072	0.147	0.333	0.029	0.063
12	BSDE	0.096	0.265	0.111	0.029	0.042
13	EXCL	0.376	1.000	0.222	0.118	0.146
14	GGRM	0.080	0.206	0.222	0.029	0.042
15	HMSP	0.152	0.176	0.333	0.235	0.104
16	ICBP	0.232	0.147	0.333	0.382	0.229
17	INCO	0.632	1.000	0.556	0.559	0.438
18	INDY	0.304	0.853	0.222	0.059	0.104
19	INTP	0.592	1.000	0.778	0.588	0.271
20	JSMR	0.432	1.000	0.444	0.118	0.250
21	KLBF	0.304	0.294	0.222	0.412	0.250
22	LPKR	0.232	0.441	0.222	0.235	0.104
23	LPPF	0.256	0.294	0.444	0.147	0.271
24	PGAS	0.592	1.000	0.556	0.353	0.479

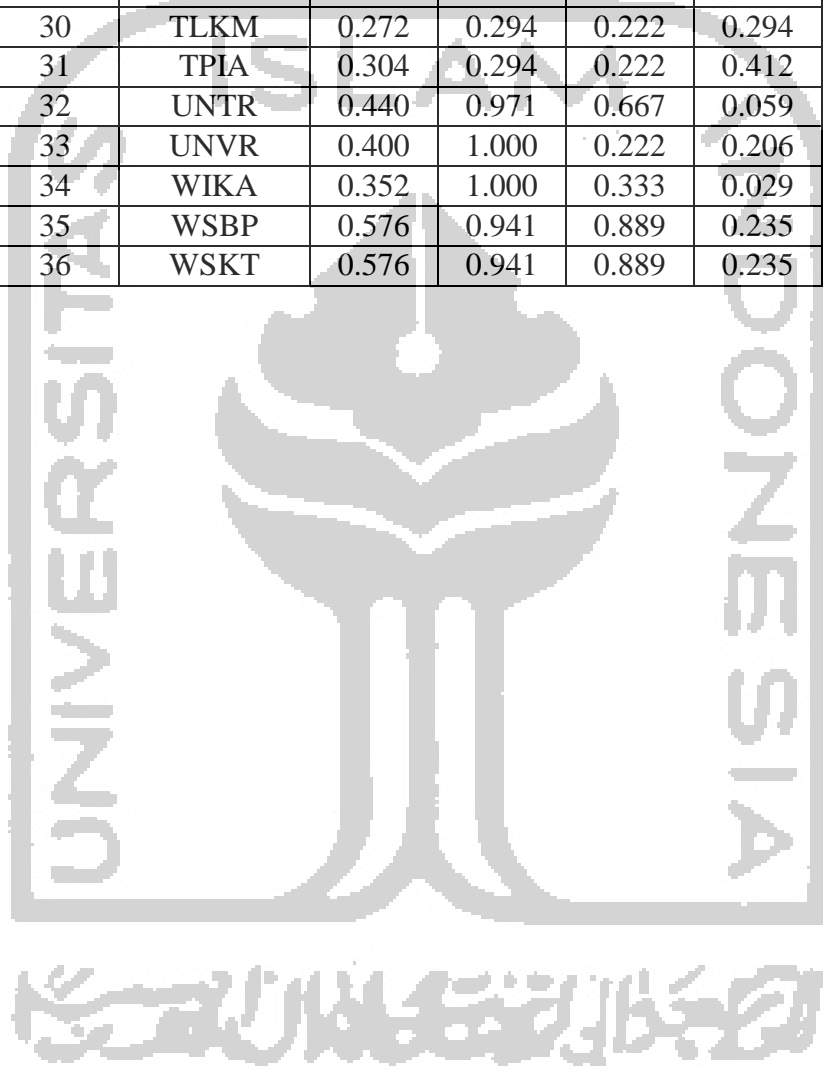
25	PTBA	0.976	1.000	1.000	1.000	0.938
26	PTPP	0.904	1.000	1.000	0.971	0.771
27	SCMA	0.408	0.206	0.111	0.118	0.521
28	SRIL	0.224	0.235	0.333	0.235	0.188
29	SSMS	0.304	0.294	0.222	0.412	0.250
30	TLKM	0.272	0.294	0.222	0.294	0.250
31	TPIA	0.304	0.294	0.222	0.412	0.250
32	UNTR	0.456	1.000	0.444	0.235	0.229
33	UNVR	0.400	1.000	0.222	0.176	0.167
34	WIKA	0.448	1.000	0.556	0.206	0.208
35	WSBP	0.576	0.941	0.889	0.235	0.500
36	WSKT	0.576	0.941	0.889	0.235	0.500

No	Kode Perusahaan	2016				
		SRID	GCG	EcDI	EnDI	SoDI
1	ADHI	0.632	1.000	0.889	0.382	0.500
2	AKRA	0.632	1.000	0.889	0.412	0.500
3	ANTM	0.520	1.000	0.444	0.441	0.250
4	ASII	0.440	0.941	0.333	0.294	0.208
5	BBCA	0.168	0.529	0.111	0.176	0.042
6	BBNI	0.360	1.000	0.222	0.059	0.146
7	BBRI	0.344	1.000	0.333	0.118	0.125
8	BBTN	0.632	1.000	0.778	0.265	0.604
9	BJBR	0.536	1.000	0.333	0.265	0.438
10	BMRI	0.728	1.000	0.667	0.324	0.833
11	BRPT	0.072	0.147	0.222	0.029	0.063
12	BSDE	0.088	0.235	0.111	0.029	0.042
13	EXCL	0.584	1.000	0.889	0.353	0.396
14	GGRM	0.088	0.206	0.333	0.059	0.042
15	HMSP	0.200	0.176	0.556	0.294	0.167
16	ICBP	0.232	0.147	0.444	0.382	0.229
17	INCO	0.328	1.000	0.111	0.118	0.042
18	INDY	0.320	0.824	0.222	0.118	0.125
19	INTP	0.368	1.000	0.222	0.176	0.083
20	JSMR	0.440	1.000	0.444	0.118	0.271
21	KLBF	0.304	0.294	0.222	0.412	0.250
22	LPKR	0.248	0.471	0.222	0.235	0.104
23	LPPF	0.264	0.324	0.444	0.147	0.271
24	PGAS	0.448	1.000	0.222	0.235	0.250

25	PTBA	0.672	1.000	0.667	0.441	0.604
26	PTPP	0.920	1.000	1.000	0.971	0.813
27	SCMA	0.408	0.206	0.111	0.118	0.521
28	SRIL	0.224	0.235	0.333	0.235	0.188
29	SSMS	0.304	0.294	0.222	0.412	0.250
30	TLKM	0.272	0.294	0.222	0.294	0.250
31	TPIA	0.304	0.294	0.222	0.412	0.250
32	UNTR	0.520	0.971	0.444	0.294	0.375
33	UNVR	0.400	1.000	0.222	0.176	0.167
34	WIKA	0.344	1.000	0.444	0.265	0.104
35	WSBP	0.576	0.941	0.889	0.235	0.500
36	WSKT	0.576	0.941	0.889	0.235	0.500

No	Kode Perusahaan	2017				
		SRID	GCG	EcDI	EnDI	SoDI
1	ADHI	0.352	1.000	0.333	0.029	0.125
2	AKRA	0.352	1.000	0.333	0.059	0.125
3	ANTM	0.496	1.000	0.556	0.382	0.208
4	ASII	0.408	0.912	0.333	0.324	0.125
5	BBCA	0.408	0.912	0.333	0.147	0.250
6	BBNI	0.320	1.000	0.222	0.118	0.083
7	BBRI	0.304	0.912	0.111	0.206	0.125
8	BBTN	0.488	1.000	0.778	0.176	0.292
9	BJBR	0.456	0.971	0.778	0.235	0.188
10	BMRI	0.320	1.000	0.222	0.029	0.063
11	BRPT	0.096	0.147	0.333	0.059	0.104
12	BSDE	0.088	0.206	0.111	0.029	0.063
13	EXCL	0.440	1.000	0.556	0.059	0.292
14	GGRM	0.128	0.206	0.444	0.176	0.063
15	HMSP	0.232	0.176	0.333	0.382	0.167
16	ICBP	0.232	0.147	0.556	0.382	0.229
17	INCO	0.368	1.000	0.111	0.206	0.083
18	INDY	0.344	1.000	0.222	0.118	0.063
19	INTP	0.384	1.000	0.111	0.235	0.104
20	JSMR	0.360	1.000	0.222	0.118	0.104
21	KLBF	0.304	0.294	0.222	0.412	0.250
22	LPKR	0.248	0.471	0.222	0.235	0.104
23	LPPF	0.256	0.294	0.444	0.147	0.271
24	PGAS	0.496	1.000	0.444	0.206	0.354

25	PTBA	0.440	1.000	0.333	0.118	0.292
26	PTPP	0.864	1.000	0.889	0.853	0.771
27	SCMA	0.408	0.206	0.111	0.118	0.521
28	SRIL	0.224	0.235	0.333	0.235	0.188
29	SSMS	0.304	0.294	0.222	0.412	0.250
30	TLKM	0.272	0.294	0.222	0.294	0.250
31	TPIA	0.304	0.294	0.222	0.412	0.250
32	UNTR	0.440	0.971	0.667	0.059	0.292
33	UNVR	0.400	1.000	0.222	0.206	0.146
34	WIKA	0.352	1.000	0.333	0.029	0.125
35	WSBP	0.576	0.941	0.889	0.235	0.500
36	WSKT	0.576	0.941	0.889	0.235	0.500



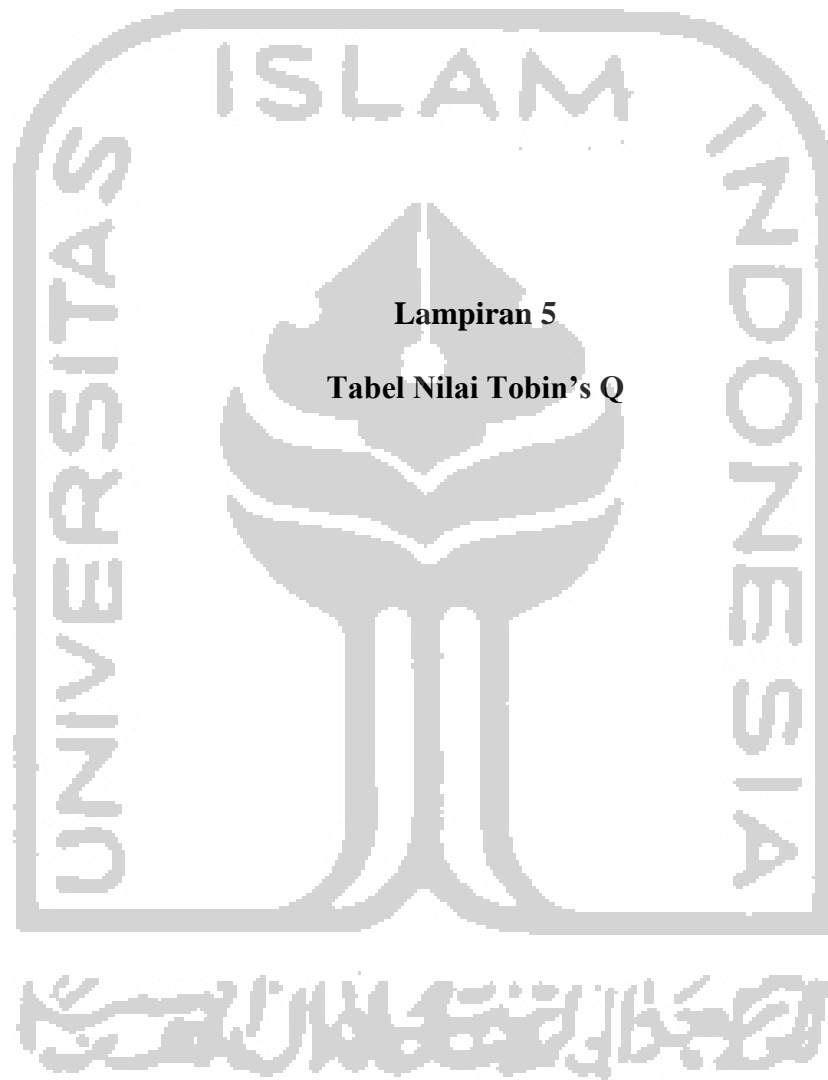
**Lampiran 4**  
**Tabel Nilai ROA dan ROE**

No	Kode Saham	ROA			ROE		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017
1	ADHI	2.77	1.57	1.82	9.01	5.79	8.81
2	AKRA	6.96	6.61	7.75	14.53	12.97	14.45
3	ANTM	-4.75	0.22	0.45	-7.87	0.35	0.74
4	ASII	6.36	6.99	7.84	12.34	13.08	14.82
5	BBCA	3.03	3.05	3.11	20.12	18.30	17.75
6	BBNI	1.80	1.89	1.94	11.65	12.78	13.65
7	BBRI	2.89	2.61	2.58	22.46	17.86	17.36
8	BBTN	1.08	1.22	1.16	13.35	13.69	13.98
9	BJBR	1.56	1.13	1.05	17.80	11.92	11.99
10	BMRI	2.32	1.41	1.91	17.70	9.55	12.61
11	BRPT	0.23	10.88	7.68	0.42	19.32	13.88
12	BSDE	6.53	5.32	11.29	10.64	8.37	17.77
13	EXCL	-0.04	0.68	0.67	-0.18	1.77	1.73
14	GGRM	10.16	10.60	11.62	16.98	16.87	18.38
15	HMSP	27.26	30.02	29.37	32.37	37.34	37.14
16	ICBP	11.01	12.56	11.21	17.84	19.63	17.43
17	INCO	2.21	0.09	-0.70	2.75	0.10	-0.84
18	INDY	-3.57	-5.72	8.85	-9.24	-14.06	28.85
19	INTP	15.76	12.84	6.44	18.25	14.81	7.57
20	JSMR	3.59	3.37	2.64	10.67	11.04	11.4
21	KLBF	15.02	15.44	14.76	18.81	18.86	17.66
22	LPKR	2.48	2.69	1.51	5.41	5.56	2.87
23	LPPF	45.79	41.57	35.14	160.99	108.86	81.92



24	PGAS	6.20	4.52	2.35	13.32	9.73	4.64
25	PTBA	12.06	10.90	20.68	21.93	19.18	32.95
26	PTPP	4.42	3.69	4.13	16.52	10.67	12.10
27	SCMA	33.32	31.35	24.47	44.57	40.78	29.91
28	SRIL	7.11	6.27	6.75	20.11	17.93	18.22
29	SSMS	8.42	8.26	8.22	19.35	17.13	19.51
30	TLKM	14.03	16.24	16.48	24.96	27.64	29.16
31	TPIA	1.41	14.10	11.20	2.96	26.29	20.05
32	UNTR	4.52	7.98	9.33	7.11	11.98	16.14
33	UNVR	37.20	38.16	37.05	121.22	135.85	135.40
34	WIKA	3.59	3.69	2.97	12.93	9.18	9.27
No	Kode Saham	ROA			ROE		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017
35	WSBP	3.63	4.62	6.70	5.49	8.57	13.67
36	WSKT	3.46	2.95	4.29	10.80	10.81	18.46





**Lampiran 5**  
**Tabel Nilai Tobin's Q**

No	Kode Saham	2016					
		Outstanding Share	Closing Price	EMV	Total Hutang	Total Aset	Tobin's Q
1	ADHI	3,560,849,376	2,080	7,406,566,702,080	1,465,265,599,638	20,095,435,959,279	0.441485
2	AKRA	3,991,781,170	6,000	23,950,687,020,000	7,756,420,389,000	15,830,740,710,000	2.002882
3	ANTM	24,030,764,725	895	21,507,534,428,875	11,572,740,239,000	29,981,535,812,000	1.103355
4	ASII	40,483,553,140	8,275	335,001,402,233,500	121,949,000,000,000	261,855,000,000,000	1.745051
5	BBCA	24,655,010,000	15,500	382,152,655,000,000	560,556,687,000,000	676,738,753,000,000	1.393018
6	BBNI	18,648,656,458	5,525	103,033,826,930,450	492,701,125,000,000	603,031,880,000,000	0.987900
7	BBRI	24,669,162,000	2,335	57,602,493,270,000	856,831,836,000,000	1,003,644,426,000,000	0.911114
8	BBTN	10,590,000,000	1,740	18,426,600,000,000	195,037,943,000,000	214,168,479,000,000	0.996713
9	BJBR	9,696,291,166	3,390	32,870,427,052,740	87,019,826,000,000	102,318,457,000,000	1.171736
10	BMRI	23,099,999,999	5,788	133,702,799,994,212	824,559,898,000,000	1,038,706,009,000,000	0.922554
11	BRPT	6,979,892,784	741	5,172,100,552,944	1,122,222,000,000	2,570,590,000,000	2.448591
12	BSDE	19,246,696,192	1,755	33,777,951,816,960	13,939,298,974,339	38,292,205,983,731	1.246135
13	EXCL	10,687,960,423	2,310	24,689,188,577,130	33,687,141,000,000	54,896,286,000,000	1.063393
14	GGRM	1,924,088,000	63,900	122,949,223,200,000	23,387,406,000,000	62,951,634,000,000	2.324588
15	HMSP	116,318,076,900	3,830	445,498,234,527,000	8,333,263,000,000	42,508,277,000,000	10.676309
16	ICBP	11,661,908,000	8,575	100,000,861,100,000	10,401,125,000,000	28,901,948,000,000	3.819880
17	INCO	9,936,338,720	7,925	78,745,484,356,000	5,263,508,895,000	29,966,249,780,000	2.803454
18	INDY	5,210,192,000	705	3,673,185,360,000	14,527,318,959,436	24,484,867,115,084	0.743337
19	INTP	3,681,231,699	15,400	56,690,968,164,600	4,011,877,000,000	30,150,580,000,000	2.013323
20	JSMR	7,257,871,200	4,320	31,354,003,584,000	37,161,482,595,000	53,500,322,659,000	1.280656
21	KLBF	46,875,122,110	1,515	71,015,809,996,650	2,762,162,069,572	15,226,009,210,657	4.845523
22	LPKR	23,077,689,619	720	16,615,936,525,680	23,528,544,000,000	45,603,683,000,000	0.880290
23	LPPF	2,917,918,080	15,125	44,133,510,960,000	3,003,635,000,000	4,858,878,000,000	9.701241
24	PGAS	24,241,508,196	2,700	65,452,072,129,200	49,228,961,642,424	91,823,679,278,048	1.248927
25	PTBA	2,304,131,850	2,500	5,760,329,625,000	8,024,369,000,000	18,576,774,000,000	0.742039
26	PTPP	6,199,897,355	3,810	23,621,608,922,550	20,436,609,059,979	31,232,766,567,390	1.410641
27	SCMA	14,621,601,234	2,800	40,940,483,455,200	1,115,203,785,000	4,820,611,941,000	8.724139
28	SRIL	18,592,888,040	230	4,276,364,249,200	8,277,384,874,072	12,726,172,223,560	0.986451
29	SSMS	9,525,000,000	1,400	13,335,000,000,000	3,709,172,838,000	7,162,970,110,000	2.379484
30	TLKM	100,799,996,400	3,980	401,183,985,672,000	74,067,000,000,000	179,611,000,000,000	2.646002
31	TPIA	3,286,962,558	4,054	13,325,346,210,132	13,269,407,036,000	28,608,858,284,000	0.929599
32	UNTR	3,730,135,136	21,250	79,265,371,640,000	21,369,286,000,000	63,991,229,000,000	1.572632
33	UNVR	7,630,000,000	38,800	296,044,000,000,000	12,041,437,000,000	16,745,695,000,000	18.397889
34	WIKA	8,969,951,372	2,360	21,169,085,237,920	18,597,824,186,000	31,096,539,490,000	1.278821
35	WSBP	26,361,157,534	555	14,630,442,431,370	6,328,766,443,251	13,734,267,485,212	1.526052
36	WSKT	13,573,654,550	2,550	34,612,819,102,500	44,651,963,165,082	61,425,181,722,030	1.290428

www.kapal.id

No	Kode Saham	2017					
		Outstanding Share	Closing Price	EMV	Total Hutang	Total Aset	Tobin's Q
1	ADHI	3,560,849,376	1,885	6,712,201,073,760	22,463,030,586,953	28,332,948,012,950	1.029728
2	AKRA	4,006,329,420	6,350	25,440,191,817,000	7,793,559,184,000	16,823,208,531,000	1.975470
3	ANTM	24,030,764,725	625	15,019,227,953,125	11,523,869,935,000	30,014,273,452,000	0.884349
4	ASII	40,483,553,140	8,300	336,013,491,062,000	139,325,000,000,000	295,830,000,000,000	1.606796
5	BBCA	24,655,010,000	21,900	539,944,719,000,000	614,940,262,000,000	750,319,671,000,000	1.539191
6	BBNI	18,648,656,458	9,900	184,621,698,934,200	584,086,818,000,000	709,330,084,000,000	1.083711
7	BBRI	123,345,810,000	3,640	448,978,748,400,000	959,439,711,000,000	1,127,447,489,000,000	1.249210
8	BBTN	10,590,000,000	3,570	37,806,300,000,000	223,937,463,000,000	261,365,267,000,000	1.001448
9	BJBR	9,696,291,166	2,400	23,271,098,798,400	98,820,526,000,000	114,980,168,000,000	1.061849
10	BMRI	46,199,999,998	8,000	369,599,999,984,000	888,026,817,000,000	1,124,700,847,000,000	1.118188
11	BRPT	13,959,785,568	2,287	31,926,029,594,016	4,199,832,000,000	6,872,043,000,000	5.256932
12	BSDE	19,246,696,192	1,700	32,719,383,526,400	16,754,337,385,933	45,951,188,475,157	1.076658
13	EXCL	10,687,960,423	2,960	31,636,362,852,080	34,690,591,000,000	56,321,441,000,000	1.177650
14	GGRM	1,924,088,000	83,800	161,238,574,400,000	24,572,266,000,000	66,759,930,000,000	2.783269
15	HMSP	116,318,076,900	4,730	550,184,503,737,000	9,028,078,000,000	43,141,063,000,000	12.962420
16	ICBP	11,661,908,000	8,900	103,790,981,200,000	11,295,184,000,000	31,619,514,000,000	3.639720
17	INCO	9,936,338,720	7,625	75,764,582,740,000	4,922,057,776,000	29,443,486,202,000	2.740390
18	INDY	5,210,192,000	3,060	15,943,187,520,000	36,502,011,724,923	52,648,649,940,843	0.996136
19	INTP	3,681,231,699	21,950	80,803,035,793,050	4,307,169,000,000	28,863,676,000,000	2.948696
20	JSMR	7,257,871,200	6,400	46,450,375,680,000	60,833,333,269,000	79,192,772,791,000	1.354716
21	KLBF	46,875,122,110	1,690	79,218,956,365,900	2,722,207,633,646	16,616,239,416,335	4.931390
22	LPKR	23,077,689,619	488	11,261,912,534,072	26,911,822,000,000	56,772,116,000,000	0.672403
23	LPPF	2,917,918,080	10,000	29,179,180,800,000	3,099,441,000,000	5,427,426,000,000	5.947317
24	PGAS	24,241,508,196	1,750	42,422,639,343,000	52,468,242,181,308	110,865,725,918,616	0.855908
25	PTBA	11,520,659,250	2,460	28,340,821,755,000	8,187,497,000,000	21,987,482,000,000	1.661323
26	PTPP	6,199,897,354	2,640	16,367,729,014,560	27,539,670,430,514	41,782,780,915,111	1.050849
27	SCMA	14,621,601,234	2,480	36,261,571,060,320	980,414,618,000	5,385,807,878,000	6.914837
28	SRIL	20,452,176,844	380	7,771,827,200,720	10,171,055,447,532	16,161,423,262,824	1.110229
29	SSMS	9,525,000,000	1,500	14,287,500,000,000	5,570,625,174,000	9,623,672,614,000	2.063466
30	TLKM	100,799,996,400	4,440	447,551,984,016,000	86,354,000,000,000	198,484,000,000,000	2.689920
31	TPIA	17,833,520,260	6,000	107,001,121,560,000	17,862,794,136,000	40,471,994,592,000	3.085193
32	UNTR	3,730,135,136	35,400	132,046,783,814,400	34,724,168,000,000	82,262,093,000,000	2.027312
33	UNVR	7,630,000,000	55,900	426,517,000,000,000	13,733,025,000,000	18,906,413,000,000	23.285751
34	WIKA	8,969,951,372	1,550	13,903,424,626,600	31,051,949,689,000	45,683,774,302,000	0.984056
35	WSBP	26,361,157,534	408	10,755,352,273,872	7,602,892,583,336	14,919,548,673,755	1.230483
36	WSKT	13,573,902,600	2,210	29,998,324,746,000	75,140,936,029,129	97,895,760,838,624	1.073992

No	Kode Saham	2018					
		Outstanding Share	Closing Price	EMV	Total Hutang	Total Aset	Tobin's Q
1	ADHI	3,560,849,376	1,585	5,643,946,260,960	23,833,342,873,624	30,118,614,769,882	0.978707
2	AKRA	4,006,329,420	4,290	17,187,153,211,800	8,958,978,095,000	18,922,098,098,000	1.381778
3	ANTM	24,030,764,725	4,590	110,301,210,087,750	13,567,160,084,000	33,306,390,807,000	3.719057
4	ASII	40,483,553,140	8,225	332,977,224,576,500	170,348,000,000,000	344,711,000,000,000	1.460137
5	BBCA	24,655,010,000	26,000	641,030,260,000,000	668,438,779,000,000	824,787,944,000,000	1.587643
6	BBNI	18,648,656,458	8,800	164,108,176,830,400	671,237,546,000,000	808,572,011,000,000	1.033112
7	BBRI	123,345,810,000	3,660	451,445,664,600,000	1,111,622,961,000,000	1,296,898,292,000,000	1.205236
8	BBTN	10,590,000,000	2,540	26,898,600,000,000	263,784,017,000,000	306,436,194,000,000	0.948591
9	BJBR	9,838,787,161	2,060	20,267,901,551,660	104,035,920,000,000	120,191,387,000,000	1.034216
10	BMRI	46,199,999,998	7,375	340,724,999,985,250	941,953,100,000,000	1,202,252,094,000,000	1.066896
11	BRPT	17,791,586,878	2,390	42,521,892,638,420	4,340,449,000,000	7,042,491,000,000	6.654228
12	BSDE	19,246,696,192	1,255	24,154,603,720,960	21,814,594,254,302	52,101,492,204,552	0.882301
13	EXCL	10,687,960,423	1,980	21,162,161,637,540	39,270,856,000,000	57,613,954,000,000	1.048930
14	GGRM	1,924,088,000	83,625	160,901,859,000,000	23,963,934,000,000	69,097,219,000,000	2.675445
15	HMSP	116,318,076,900	3,710	431,540,065,299,000	11,244,167,000,000	46,602,420,000,000	9.501314
16	ICBP	11,661,908,000	10,450	121,866,938,600,000	11,660,003,000,000	34,367,153,000,000	3.885307
17	INCO	9,936,338,720	7,450	74,025,723,464,000	4,761,114,050,000	32,900,227,976,000	2.394720
18	INDY	5,210,192,000	3,600	18,756,691,200,000	36,821,831,691,132	53,144,584,947,333	1.045798
19	INTP	3,681,231,699	14,125	51,997,397,748,375	4,566,973,000,000	27,788,562,000,000	2.035527
20	JSMR	7,257,871,200	4,690	34,039,415,928,000	62,219,614,991,000	82,418,600,790,000	1.167928
21	KLBF	46,875,122,110	1,295	60,703,283,132,450	2,851,611,349,015	18,146,206,145,369	3.502379
22	LPKR	23,077,689,619	366	8,446,434,400,554	24,336,392,000,000	49,806,410,000,000	0.658205
23	LPPF	2,917,918,080	8,025	23,416,292,592,000	3,220,568,000,000	5,036,396,000,000	5.288873
24	PGAS	24,241,508,196	1,700	41,210,563,933,200	68,602,035,345,336	114,968,614,731,327	0.955153
25	PTBA	11,520,659,250	4,480	51,612,553,440,000	7,903,237,000,000	24,172,933,000,000	2.462084
26	PTPP	6,199,897,354	2,080	12,895,786,496,320	36,233,538,927,553	52,549,150,902,972	0.934921
27	SCMA	14,621,601,234	2,050	29,974,282,529,700	1,035,274,069,000	6,138,226,584,000	5.051876
28	SRIL	20,452,176,844	342	6,994,644,480,648	12,280,242,205,260	19,756,022,701,671	0.975646
29	SSMS	9,525,000,000	1,235	11,763,375,000,000	7,226,929,956,000	11,296,112,298,000	1.681136
30	TLKM	99,062,216,600	3,570	353,652,113,262,000	88,893,000,000,000	206,196,000,000,000	2.146235
31	TPIA	17,833,520,260	5,000	89,167,601,300,000	20,322,765,729,000	45,955,250,766,000	2.382543
32	UNTR	3,730,135,136	35,250	131,487,263,544,000	59,230,338,000,000	116,281,017,000,000	1.640144
33	UNVR	7,630,000,000	43,250	329,997,500,000,000	11,944,837,000,000	19,522,970,000,000	17.514873
34	WIKA	8,969,951,372	1,550	13,903,424,626,600	42,014,686,674,000	59,230,001,239,000	0.944084
35	WSBP	26,361,157,534	428	11,282,575,424,552	7,340,075,399,350	15,222,388,589,814	1.223372
36	WSKT	13,573,902,600	2,120	28,776,673,512,000	95,504,462,872,769	124,391,581,623,636	0.999112

## Lampiran 6

### Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SRDI	108	0.07	0.98	0.4035	0.19203
CG	108	0.15	1.00	0.7124	0.35467
EcDI	108	0.11	1.00	0.4340	0.26611
EnDI	108	0.03	1.00	0.2652	0.19912
SoDI	108	0,04	0.94	0.2829	0.20570
ROA	108	-0.06	0.46	0.0874	0.10417
ROE	108	-0.14	1.61	0.2028	0.27639
Tobins'Q	108	0.44	23.29	2.7758	3.66651
Valid N (listwise)	108				

## Lampiran 7

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas Sebelum Outlier dan Transformasi Data

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual ROA	Unstandardized Residual ROE	Unstandardized Residual Tobins'Q
N		108	108	108
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000	0.0000000	0.0000000
	Std. Deviation	0.09244227	0.26955951	3.52737551
Most Extreme Differences	Absolute	0.208	0.307	0.270
	Positive	0.208	0.307	0.270
	Negative	-0.101	-0.179	-0.175
Test Statistic		0.208	0.307	0.270
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.000 <sup>c</sup>	0.000 <sup>c</sup>	0.000 <sup>c</sup>

#### 2. Uji Autokorelasi Sebelum Outlier dan Transformasi Data

Model	Adjusted R Square	Durbin Watson
1	0.182	2.163
2	0.012	2.177
3	0.039	2.163

### 3. Uji Multikolinieritas Sebelum Outlier dan Transformasi Data

**Tabel Hasil Uji Multikolinieritas Model Regresi I**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CG	0.792	1.263
	EcDI	0.414	2.417
	EnDI	0.527	1.898
	SoDI	0.348	2.868

**Tabel Hasil Uji Multikolinieritas Model Regresi II**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CG	0.792	1.263
	EcDI	0.414	2.417
	EnDI	0.527	1.898
	SoDI	0.348	2.868

**Tabel Hasil Uji Multikolinieritas Model Regresi III**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CG	0.792	1.263
	EcDI	0.414	2.417
	EnDI	0.527	1.898
	SoDI	0.348	2.868

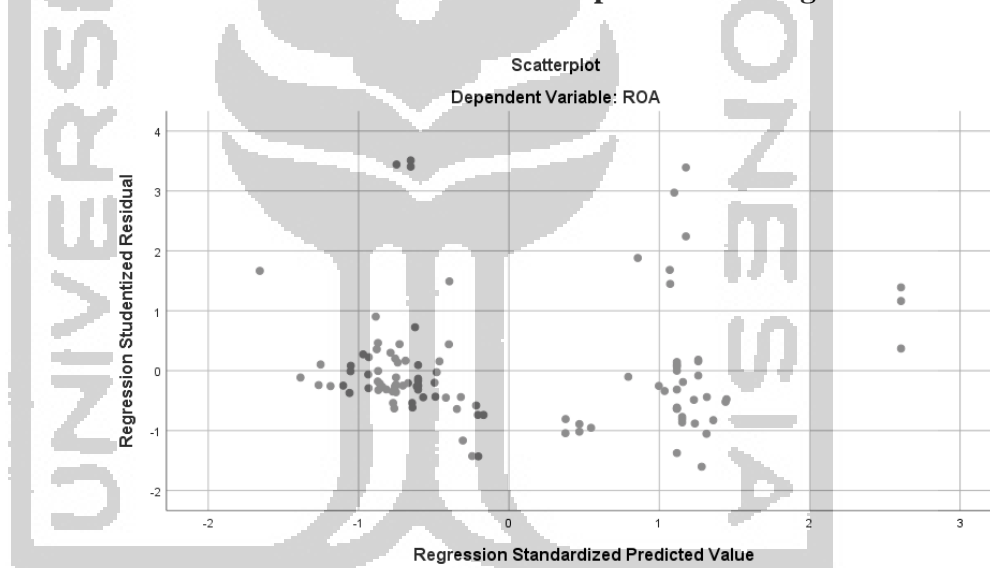


#### 4. Uji Heteroskedastisitas Sebelum Outlier dan Transformasi Data

**Tabel Hasil Uji Geljser Model Regresi I**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.099	0.017		5.966	0.000
	CG	-0.024	0.021	-0.124	-1.156	0.250
	EcDI	-0.051	0.039	-0.195	-1.315	0.191
	EnDI	-0.042	0.046	-0.121	-.926	0.356
	SoDI	0.043	0.054	0.127	0.788	0.433

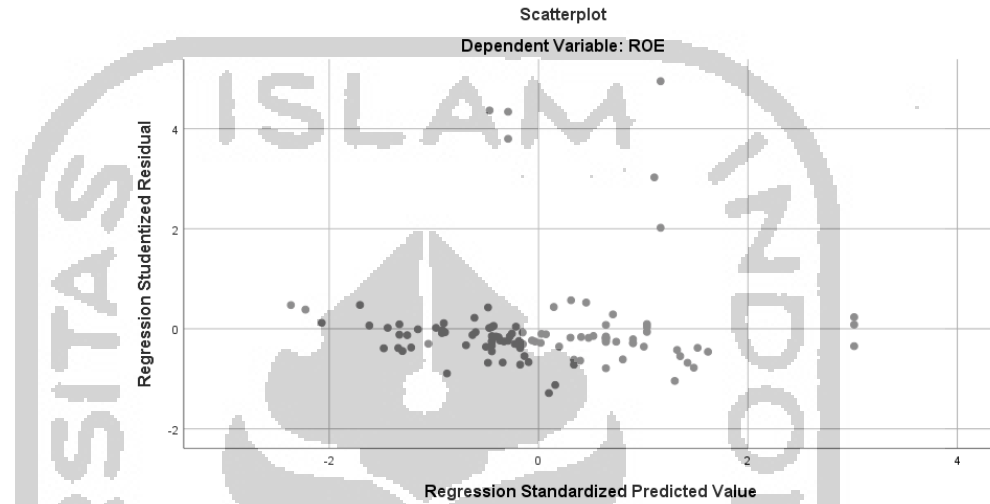
**Gambar 4.1 Grafik Scatterplots Model Regresi I**



**Tabel Hasil Uji Glejser Model Regresi II**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.200	0.057		3.533	0.001
	CG	0.015	0.071	0.023	0.214	0.831
	EcDI	-0.122	0.131	-0.140	-0.929	0.355
	EnDI	-0.121	0.156	-0.104	-0.780	0.437
	SoDI	0.038	0.185	0.034	0.207	0.836

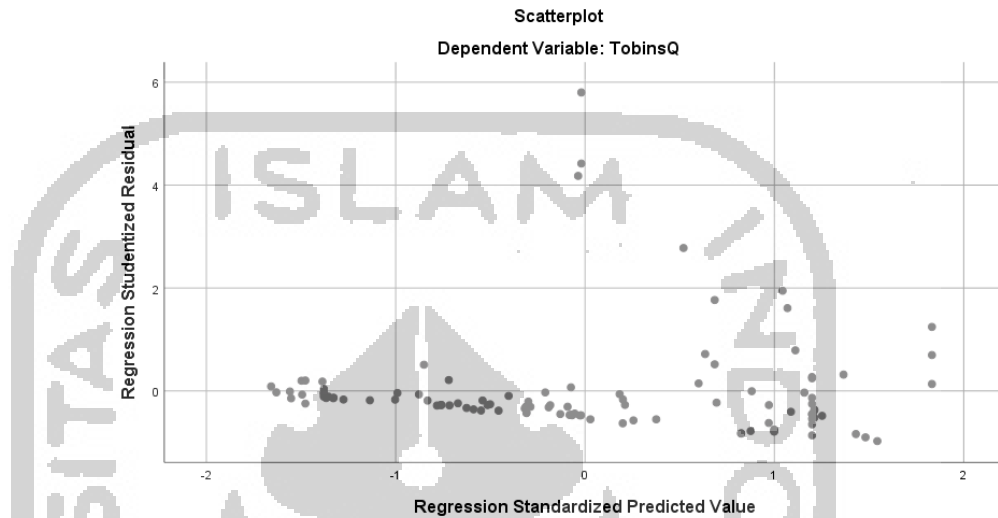
## Gambar Grafik Scatterplots Model Regresi II



Tabel Hasil Uji Glejser Model Regresi III

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.288	0.704		4.671	0.000
	CG	0.069	0.886	0.008	0.078	0.938
	EcDI	-2.753	1.633	-0.246	-1.686	0.095
	EnDI	0.485	1.934	0.032	0.251	0.803
	SoDI	-1.346	2.302	-0.093	-0.585	0.560

### Gambar Grafik Scatterplots Model Regresi III



#### 5. Uji Normalitas setelah Transformasi Data

#### Tabel Hasil Uji Normalitas setelah Transformasi

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual ROA	Unstandardized Residual ROE	Unstandardized Residual Tobins'Q
N		102	102	102
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.4323	0.2689	1.0697
	Std. Deviation	0.10611	0.11318	0.50590
Most Extreme Differences	Absolute	0.050	0.048	0.076
	Positive	0.050	0.048	0.076
	Negative	-0.044	-0.032	-0.046
Test Statistic		0.050	0.048	0.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 <sup>c,d</sup>	0.200 <sup>c,d</sup>	0.170 <sup>c</sup>

## 6. Uji Autokorelasi setelah Transformasi Data

**Tabel Hasil Uji Autokorelasi setelah Transformasi**

Model	Adjusted R Square	Durbin Watson
1	0.357	2.216
2	0.225	1.993
3	0.274	2.205

## 7. Uji Multikolinieritas setelah Transformasi Data

**Tabel Hasil Uji Multikolinieritas Model Regresi I**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CG	0.748	1.336
	EcDI	0.405	2.470
	EnDI	0.518	1.929
	SoDI	0.350	2.854

**Tabel Hasil Uji Multikolinieritas Model Regresi II**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CG	0.748	1.336
	EcDI	0.405	2.470
	EnDI	0.518	1.929
	SoDI	0.350	2.854

**Tabel Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi III**

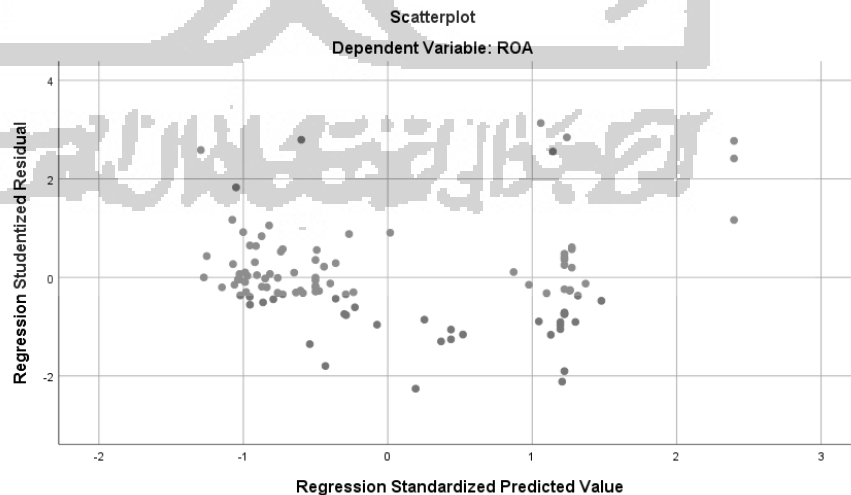
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CG	0.748	1.336
	EcDI	0.405	2.470
	EnDI	0.518	1.929
	SoDI	0.350	2.854

**8. Uji Heteroskedastisitas setelah Transformasi Data**

**Gambar Hasil Uji Glejser Model Regresi I**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.077	0.010		7.987	0.000
	CG	-0.030	0.012	-0.269	-2.449	0.066
	EcDI	-0.029	0.022	-0.199	-1.328	0.187
	EnDI	-0.017	0.026	-0.085	-0.646	0.520
	SoDI	0.034	0.031	0.176	1.095	0.276

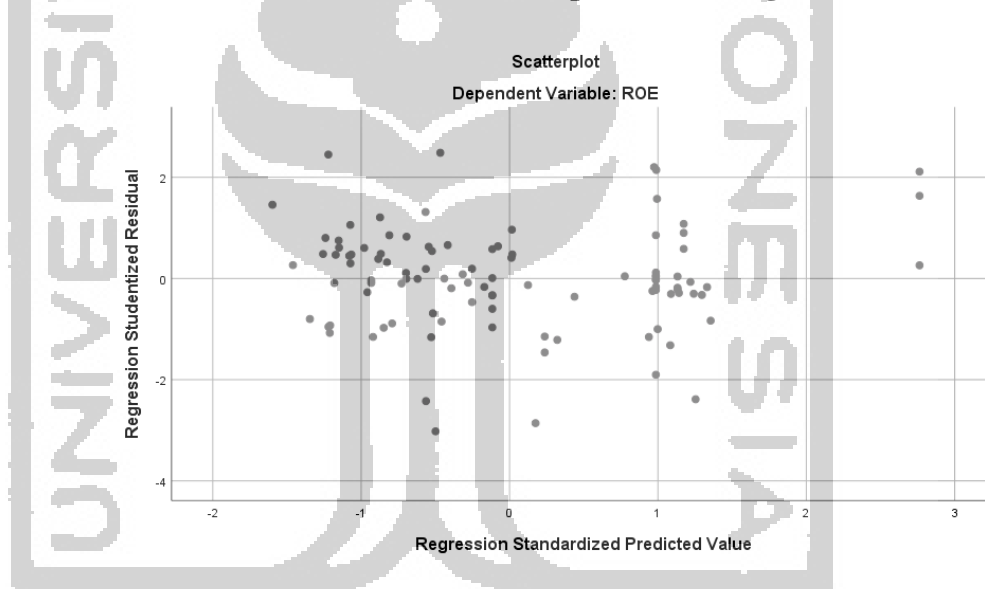
**Gambar Grafik Scatterplot Model Regresi I**



**Gambar Hasil Uji Glejser Model Regresi II**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.112	0.017		6.625	0.000
	CG	-0.001	0.022	-0.004	-0.031	0.976
	EcDI	-0.049	0.039	-0.196	-1.264	0.209
	EnDI	-0.017	0.046	-0.053	-0.383	0.703
	SoDI	0.000	0.054	0.001	0.005	0.996

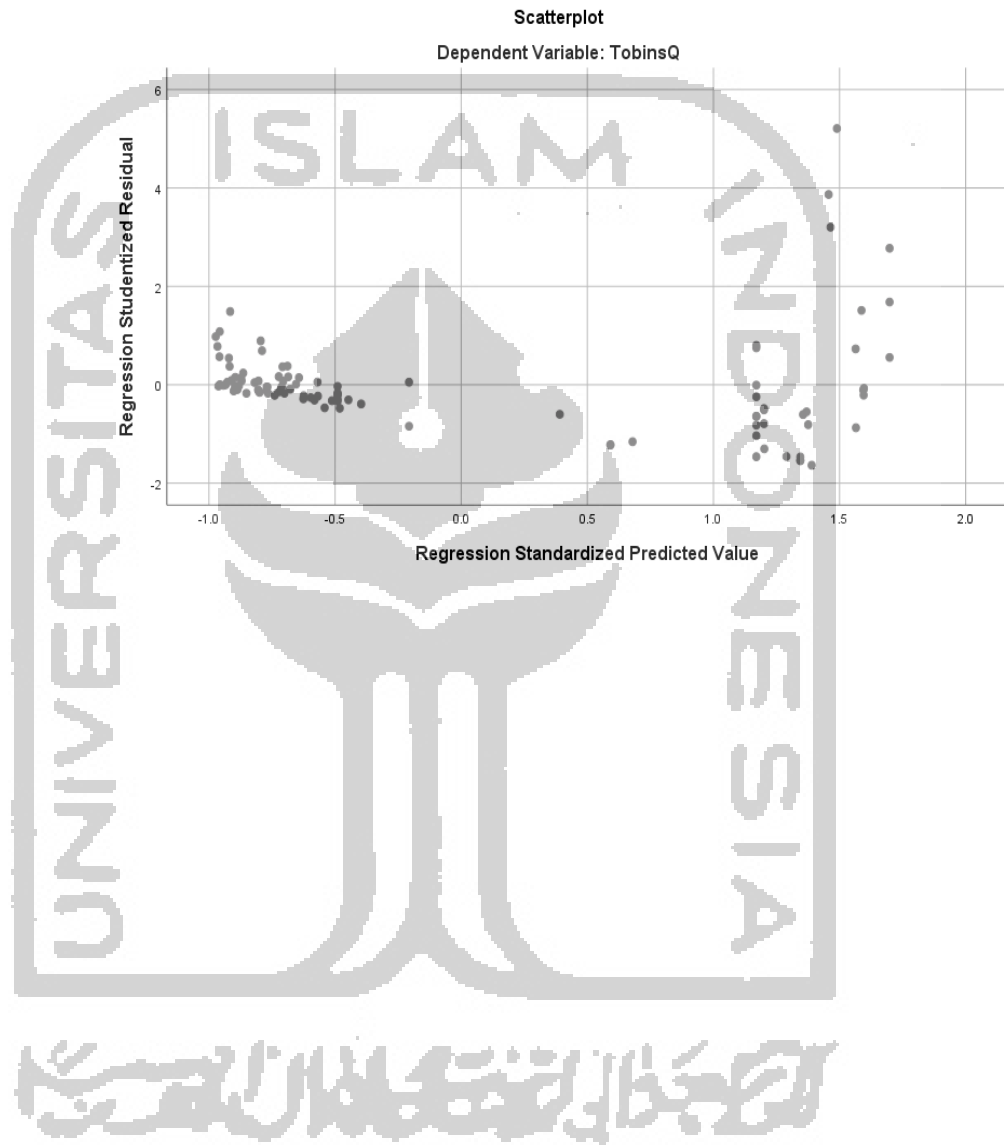
**Gambar Grafik Scatterplot Model Regresi II**



**Tabel Hasil Uji Glejser Model Regresi III**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.020	0.304		9.943	0.000
	CG	-1.570	0.393	-0.397	-4.000	0.195
	EcDI	-0.471	0.698	-0.091	-0.676	0.501
	EnDI	0.063	0.823	0.009	0.077	0.939
	SoDI	-1.073	0.966	-0.161	-1.110	0.270

### Gambar Grafik Scatterplot Model Regresi III



## Lampiran 8

### Hasil Analisis Regresi Sederhana

#### 1. Regresi Model I

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.269 <sup>a</sup>	.072	.063	.07247
a. Predictors: (Constant), SRDI				

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.041	1	.041	7.794	.006 <sup>b</sup>
	Residual	.525	100	.005		
	Total	.566	101			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), SRDI						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.111	.017		6.700	.000
	SRDI	-.103	.037	-.269	-2.792	.006
a. Dependent Variable: ROA						



## 2. Regresi Model II

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.185 <sup>a</sup>	.034	.024	.09677
a. Predictors: (Constant), SRDI				

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.033	1	.033	3.525	.063 <sup>b</sup>
	Residual	.936	100	.009		
	Total	.969	101			
a. Dependent Variable: ROE						
b. Predictors: (Constant), SRDI						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.179	.022		8.076	.000
	SRDI	-.092	.049	-.185	-1.877	.063
a. Dependent Variable: ROE						

### 3. Regresi Model III

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.329 <sup>a</sup>	.108	.100	2.00884
a. Predictors: (Constant), SRDI				

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.109	1	49.109	12.169	.001 <sup>b</sup>
	Residual	403.544	100	4.035		
	Total	452.652	101			
a. Dependent Variable: TobinsQ						
b. Predictors: (Constant), SRDI						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.604	.461		7.818	.000
	SRDI	-3.557	1.020	-.329	-3.488	.001
a. Dependent Variable: TobinsQ						

**Lampiran 9**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

**1. Regresi Model I**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 <sup>a</sup>	.382	.357	.06004
a. Predictors: (Constant), SoDI, CG, EnDI, EcDI				

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.217	4	.054	15.018	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.350	97	.004		
	Total	.566	101			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), SoDI, CG, EnDI, EcDI						

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.152	.015		10.125	.000
	CG	-.128	.019	-.605	-6.564	.000
	EcDI	-.046	.035	-.165	-1.316	.191
	EnDI	-.020	.041	-.055	-.494	.623
	SoDI	.119	.048	.334	2.475	.015
a. Dependent Variable: ROA						

## 2. Regresi Model II

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 <sup>a</sup>	.255	.225	.08627
a. Predictors: (Constant), SoDI, CG, EnDI, EcDI				

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.247	4	.062	8.310	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.722	97	.007		
	Total	.969	101			
a. Dependent Variable: ROE						
b. Predictors: (Constant), SoDI, CG, EnDI, EcDI						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.227	.022		10.477	.000
	CG	-.140	.028	-.506	-5.001	.000
	EcDI	-.034	.050	-.095	-.690	.492
	EnDI	-.079	.059	-.163	-1.341	.183
	SoDI	.180	.069	.386	2.610	.010
a. Dependent Variable: ROE						

### 3. Regresi Model III

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550 <sup>a</sup>	.303	.274	1.80391
a. Predictors: (Constant), SoDI, CG, EnDI, EcDI				

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137.005	4	34.251	10.526	.000 <sup>b</sup>
	Residual	315.647	97	3.254		
	Total	452.652	101			
a. Dependent Variable: TobinsQ						
b. Predictors: (Constant), SoDI, CG, EnDI, EcDI						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.428	.453		9.786	.000
	CG	-3.410	.585	-.571	-5.830	.000
	EcDI	.013	1.040	.002	.013	.990
	EnDI	-.300	1.226	-.029	-.245	.807
	SoDI	.843	1.440	.084	.586	.559
a. Dependent Variable: TobinsQ						